



suryainternusa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan Entitas Induk:		<i>Additional Information of Parent Entity:</i>
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		<i>Attachment I: Statements of Financial Position</i>
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		<i>Attachment II: Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Attachment III: Statements of Changes in Equity</i>
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		<i>Attachment IV: Statements of Cash Flows</i>
Lampiran V: Informasi Tambahan		<i>Attachment V: Additional Information</i>



suryainternusa

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019*

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Johannes Suriadjaja |
| Alamat kantor / Office address | : | Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : | Widya Chandra II/3 Kav. 14 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-5262121 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| | | |
| 2. Nama / Name | : | The Jok Tung |
| Alamat kantor / Office address | : | Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-5262121 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

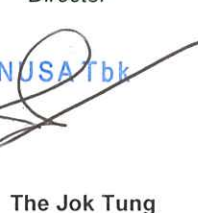
This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 April 2021 / April 20, 2021

Presiden Direktur/
President Director

Direktur /
Director


Johannes Suriadjaja


The Jok Tung



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00328/2.1030/AU.1/03/0181-2/1/IV/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas hal-hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2c, atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 73: Sewa. Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dilakukan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal sesuai dengan standar pengakuan pada tanggal awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif. Penerapan PSAK 73: Sewa dilakukan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal sesuai standar pengukuran aset hak guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terhutang terkait tersebut, yang diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal.

Kami juga membawa perhatian ke Catatan 62 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang dampak pandemi virus corona (dikenal juga

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a Matters

We draw attention to Note 2c, to the accompanying financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71: Financial Instruments and PSAK 73: Lease. The adoption of PSAK 71: Financial Instruments was implemented retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information. The adoption of PSAK 73: Lease was implemented retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application by measuring the right of use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position immediately before the date of initial application.

We also draw attention to Note 62 to the accompanying financial statements which explains the impact of the corona virus pandemic (also known

sebagai COVID-19) terhadap PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya. Catatan tersebut juga telah mengungkapkan rencana yang disusun dan langkah-langkah yang diambil untuk merespon kondisi ini.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

as COVID-19) on PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries. The Note also disclosed plans prepared and steps to be taken to overcome this condition.

Our opinion is not modified in respect of this matters.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 20 April/April 20, 2021

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 59, 60	850,910,101,599	1,527,062,933,248	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3, 5, 59, 60			Trade Receivables
Pihak Berelasi	55	--	57,758,689	Related Party
Pihak Ketiga		282,706,142,485	460,750,609,508	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6, 59	714,204,011,273	724,875,891,238	Gross Amount Due From Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 59, 60	134,221,493,657	211,081,205,945	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	3, 8, 59	422,231,018,547	329,311,087,323	Retention Receivables
Persediaan	9	489,515,271,526	422,171,490,558	Inventories
Uang Muka	10	50,403,599,725	345,722,111,194	Advances
Pajak di Bayar di Muka	27a	49,360,547,606	19,564,653,196	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	11, 60	10,535,765,434	17,005,826,035	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		3,004,087,951,852	4,057,603,566,934	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	12, 55, 59	35,575,000,000	35,575,000,000	Due from Related Party
Aset Pajak Tangguhan	3, 27d	21,871,735,082	2,955,197,779	Deferred Tax Assets
Investasi Saham	14, 59	89,625,110	1,802,500,000	Investment in Shares
Investasi Pada Ventura Bersama	15, 55	294,244,821,360	326,672,195,920	Investment in Joint Ventures
Aset Real Estat	16	2,246,593,420,747	1,674,501,560,127	Real Estate Assets
Properti Investasi	3, 17	704,211,959,439	706,810,986,956	Investment Properties
Aset Tetap	3, 18, 61	1,172,465,217,221	1,211,081,423,111	Fixed Assets
Aset Hak Guna	3, 19	101,797,431,002	--	Right-of-use Assets
Uang Muka Lain-lain	20	4,248,387,376	36,037,212,125	Other Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	21, 59, 60	40,182,989,200	39,407,172,018	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,621,280,586,537	4,034,843,248,036	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		7,625,368,538,389	8,092,446,814,970	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	22, 59	246,146,680,222	109,150,000,000	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha				Trade Payable
Pihak Berelasi	55	--	18,015,617	Related Parties
Pihak Ketiga	23, 59, 60, 61	532,560,336,417	626,033,773,936	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24, 59, 60			Other Short-Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga		74,101,641,022	93,648,352,536	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	25	49,336,001,036	189,719,756,343	Advances from Customers
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 26, 59	13,098,595,175	24,588,725,412	Gross Amount Due to Customers
Utang Pajak	27b	43,487,828,810	56,167,390,163	Taxes Payable
Beban Akrua	3, 28, 59, 60	31,939,366,091	44,863,405,361	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 29	18,338,228,404	12,812,582,944	Provision for Land and Environmental Development
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Loans
Bank	30, 59	77,583,524,911	136,177,927,102	Bank
Utang Obligasi	31, 59	389,097,216,538	--	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	32, 59, 60	122,845,256,434	301,926,142	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	3, 33	9,557,951,823	--	Lease Liabilities
Uang Muka Proyek	34	214,844,830,333	365,405,407,115	Project Advances
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	35	39,750,195,534	54,285,704,173	Unearned Income - Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,862,687,652,750	1,713,172,966,844	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 27d	--	17,329,502,040	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bank	30, 59	592,400,098,628	560,170,005,242	Bank
Utang Obligasi	31, 59	--	387,960,647,966	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	32, 59, 60	552,704,981,492	662,450,196,278	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	3, 33	96,316,542,939	--	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	36, 59, 60	32,886,580,113	33,338,583,800	Tenants' Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 37	205,169,615,766	201,650,906,827	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivat	3, 32	50,714,292,793	33,884,929,047	Derivative Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	35	1,414,152,435	4,309,235,062	Long-term Unearned Income - Net of Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,531,606,264,166	1,901,094,006,262	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,394,293,916,916	3,614,266,973,106	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp125 per Saham				Par Value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	38	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 shares
Tambahan Modal Disetor	39	290,374,540,166	290,374,540,166	Additional Paid-in Capital
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	45	1,968,309,000	--	Allowances for Share-based Compensation
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	40	147,540,555,024	152,330,768,031	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saham Treasuri	41	(71,079,768,517)	(36,118,835,862)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	42	39,000,000,000	38,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		2,812,764,702,705	2,959,067,511,235	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	7, 32	(57,483,025,093)	(27,368,044,949)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,751,241,493,285	3,964,442,118,621	Total of Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	43	479,833,128,188	513,737,723,243	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		4,231,074,621,473	4,478,179,841,864	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,625,368,538,389	8,092,446,814,970	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN USAHA	46	2,947,321,285,487	4,006,437,811,242	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	47	(2,312,088,982,391)	(2,915,075,099,634)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		635,232,303,096	1,091,362,711,608	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	48	(29,547,640,788)	(70,644,156,227)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	49	(484,664,392,312)	(628,628,814,514)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	50	93,185,878,447	73,941,595,085	Other Income
Beban lainnya	51	(40,881,552,737)	(46,271,989,242)	Other Expenses
LABA USAHA		173,324,595,706	419,759,346,710	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	52	(75,809,716,534)	(86,601,498,694)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan	22, 30, 31, 32, 53	(201,865,374,586)	(176,649,474,070)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	15	4,105,108,915	8,324,630,129	Equity in Net Earning of Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(100,245,386,499)	164,833,004,075	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3, 27c, 27d	22,958,134,863	(28,521,943,536)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(77,287,251,636)	136,311,060,539	PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 37	1,052,158,134	(26,506,882,163)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Ventura Bersama	15	(341,925,466)	254,483,513	Portion of Other Comprehensive Income from Joint Venture Entity
Perubahan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar	14	(12,221,934)	--	Changes in Financial Assets that Measured at Fair Value
Pajak Penghasilan Terkait	27d	(135,649,784)	2,034,860,071	Related Income Tax
Sub Jumlah		562,360,950	(24,217,538,579)	Sub Total
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will be Reclassified to Profit or Loss
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	32	(24,924,553,868)	(24,847,767,789)	Unrealized loss on hedge transaction
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya	7	2,018,243,124	8,316,650,581	Changes in fair value of financial assets through other comprehensive income
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	7	(5,495,794,510)	(4,472,289,273)	Less: Reclassification adjustment on gain which already included in profit or loss
Sub Jumlah		(28,402,105,254)	(21,003,406,481)	Sub Total
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(27,839,744,304)	(45,220,945,060)	Other Comprehensive Income for the Years - Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(105,126,995,940)	91,090,115,479	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(87,542,037,164)	92,308,006,434	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		10,254,785,528	44,003,054,105	Non-Controlling Interest
		(77,287,251,636)	136,311,060,539	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(115,727,838,026)	53,016,350,119	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	43	10,600,842,086	38,073,765,360	Non-Controlling Interest
		(105,126,995,940)	91,090,115,479	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	54	(19.10)	19.85	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Attributable to Owners of the Parent										Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Paid Up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham / Allowances for Share-based Compensation	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ Difference in Transaction With Non-Controlling Interest	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba *) / Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total				
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan / Changes in Fair Value of Financial Assets	Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai / Unrealized Loss on Hedge Transaction					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Saldo Pada Tanggal 1 Jan 2019		588,156,180,000	290,374,540,166	--	152,330,768,031	(36,118,835,862)	37,000,000,000	2,918,594,043,515	(6,364,638,468)	--	3,943,972,057,382	441,034,277,505	4,385,006,334,887	Balance as of Jan 1, 2019
Cadangan umum	42	--	--	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	--	--	General Reserves
Dividen	44	--	--	--	--	--	--	(32,546,288,880)	--	--	(32,546,288,880)	(25,371,436,320)	(57,917,725,200)	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	60,001,116,698	60,001,116,698	Changes of Ownership in Subsidiaries
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	92,308,006,434	--	--	92,308,006,434	44,003,054,105	136,311,060,539	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7, 32	--	--	--	--	--	--	(18,288,249,834)	3,844,361,308	(24,847,767,789)	(39,291,656,315)	(5,929,288,745)	(45,220,945,060)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Des 2019		588,156,180,000	290,374,540,166	--	152,330,768,031	(36,118,835,862)	38,000,000,000	2,959,067,511,235	(2,520,277,160)	(24,847,767,789)	3,964,442,118,621	513,737,723,243	4,478,179,841,864	Balance as of Dec 31, 2019
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru	2c, 5, 6, 8, 14	--	--	--	--	--	--	(35,057,002,492)	(1,700,652,956)	--	(36,757,655,448)	(21,386,408,379)	(58,144,063,827)	Adjustment on Initial Implementation of New PSAK
Saldo Pada Tanggal 1 Jan 2020		588,156,180,000	290,374,540,166	--	152,330,768,031	(36,118,835,862)	38,000,000,000	2,924,010,508,743	(4,220,930,116)	(24,847,767,789)	3,927,684,463,173	492,351,314,864	4,420,035,778,037	Balance as of Jan 1, 2020
Cadangan Umum	42	--	--	--	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	--	General Reserves
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	45	--	--	1,968,309,000	--	--	--	--	--	--	1,968,309,000	--	1,968,309,000	Allowances for Share-based Compensation
Dividen	44	--	--	--	--	--	--	(22,932,295,200)	--	--	(22,932,295,200)	(20,521,951,100)	(43,454,246,300)	Dividend
Saham Treasuri	41	--	--	--	--	(34,960,932,655)	--	--	--	--	(34,960,932,655)	--	(34,960,932,655)	Treasury Stock
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak		--	--	--	(4,790,213,007)	--	--	--	--	--	(4,790,213,007)	(2,597,077,662)	(7,387,290,669)	Changes of Ownership in Subsidiaries
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	(87,542,037,164)	--	--	(87,542,037,164)	10,254,785,528	(77,287,251,636)	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7, 32	--	--	--	--	--	--	228,526,326	(3,489,773,320)	(24,924,553,868)	(28,185,800,862)	346,056,558	(27,839,744,304)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Des 2020		588,156,180,000	290,374,540,166	1,968,309,000	147,540,555,024	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,812,764,702,705	(7,710,703,436)	(49,772,321,657)	3,751,241,493,285	479,833,128,188	4,231,074,621,473	Balance as of Dec 31, 2020

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		2,730,885,915,220	3,837,871,116,650	Cash Receipts From Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(2,846,714,887,774)	(3,195,309,385,669)	Cash Paid To Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(389,259,450,438)	(459,637,257,101)	Cash Paid To Employee
Pembayaran Bunga		(199,673,588,012)	(174,637,900,685)	Interest Paid
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	33, 53, 61b	(6,645,350,234)	--	Interest Paid from Lease Liabilities
Pembayaran Pajak Penghasilan		(115,500,315,384)	(144,868,549,002)	Income Tax Paid
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi		16,067,660,327	13,963,740,238	Other Cash Received from Operations
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(810,840,016,295)	(122,618,235,569)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan Investasi pada Nilai Wajar	7	80,809,034,231	25,000,000,000	Sale of Investment at Fair Value
Penerimaan Bunga	50	44,430,073,851	55,663,808,153	Interest Received
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama	15	40,534,958,009	532,503,500	Income Shares from Joint Ventures
Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain		19,290,099,749	(10,668,032,825)	Deduction (Addition) of Advance Payment Others
Hasil Penjualan Properti Investasi	17	4,954,545,455	--	Proceeds From Sale of Investment Properties
Realisasi Keuntungan Investasi pada Nilai Wajar	7, 50, 51	3,512,251,964	4,879,886,091	Realized Gain from Investment at Fair Value
Hasil Penjualan Aset Tetap	18	994,998,203	403,378,065	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Penambahan Piutang kepada Pihak Berelasi		--	(29,000,000,000)	Additions of Due from Related Parties
Perolehan Investasi pada Ventura Bersama	15	(4,344,400,000)	--	Acquisitions of Investment in Joint Ventures
Perolehan Properti Investasi	17, 61a	(28,629,995,454)	(609,090,907)	Acquisitions of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap	18, 61a	(65,520,118,618)	(82,027,432,236)	Acquisitions of Fixed Assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		96,031,447,390	(35,824,980,159)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek	22, 61b	137,000,000,000	111,113,434,597	Additional of Short Term Bank Loans
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang	30, 61b	9,900,000,000	518,000,000,000	Additional of Long Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	32, 61b	--	702,707,216,111	Receipts of Other Third Party Loans
Pembayaran Biaya Pinjaman	32, 61b	--	(7,394,097,698)	Payment of Borrowing Cost
Pembayaran Utang Obligasi	31, 61b	--	(510,000,000,000)	Payment of Bonds Payable
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	22, 61b	(81,100,000)	(10,668,298,047)	Payments of Short Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	32, 61b	(301,926,142)	(392,085,228)	Payments of Other Third Party Loans
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	33, 61b	(5,102,892,000)	--	Payments of Principal Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Kas kepada Kepentingan Nonpengendali		(20,521,951,100)	(25,371,436,320)	Payment of Cash Dividend to Noncontrolling Interest
Pembayaran Dividen Kas kepada Pemegang Saham Perusahaan	44	(22,932,295,200)	(32,546,288,880)	Payment of Cash Dividend to the Company's Shareholders
Peningkatan Saham Treasuri	41	(34,960,932,655)	--	Increase of Treasury Stock
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	30, 61b	(36,836,029,646)	(421,168,084,719)	Payments of Long Term Bank Loans
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		26,162,873,257	324,280,359,816	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(688,645,695,648)	165,837,144,088	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,527,062,933,248	1,371,984,166,115	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	50	12,492,863,999	(10,758,376,955)	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 59, 60	850,910,101,599	1,527,062,933,248	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS

Lihat Catatan 61 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 61 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, No.10 tanggal 14 Mei 2020, tentang pengangkatan kembali anggota dewan komisaris Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-AH.01.03-0244377 tanggal 11 Juni 2020 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092345.AH.01.11.TAHUN 2020 Tanggal 11 Juni 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan / pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Ny. Umi Sutanto, SH, notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment based on notarial deed No. 10 dated May 10, 2020 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, regarding reappointment members of the Company's board of commissioners. The Deed of this changes have received and recorded in the database system of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0244377 dated June 11, 2020 and was listed in the Company Register No. AHU-0092345.AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 11, 2020.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 2.520 dan 2.944 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

The Company and its Subsidiaries (herein after referred as "the Group") had an average total number of 2,520 and 2,944 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's board of management as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Presiden Komisaris	: Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	: Emil Salim *)	Emil Salim *)	Vice President Commissioner
Komisaris	: Ir Royanto Rizal	Ir Royanto Rizal	Commissioners
	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen	
	Crescento Hermawan	William Jusman	
		Crescento Hermawan	
Presiden Direktur	: Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	President Director
Wakil Presiden Direktur	: Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta	Vice President Director
Direktur	: The Jok Tung	The Jok Tung	Directors
	Wilson Effendy	Wilson Effendy	
*) Komisaris Independen			
*) Independent Commissioner			

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

	2020	2019	
Ketua	: Hagianto Kumala *)	Emil Salim	Chairman
Anggota	: Kardinal A. Karim	Kardinal A. Karim	Members
	Vonny Sulaimin *)	Mamat Ma'mun	
*) Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2020, Bapak Hagianto Kumala dan Ibu Vonny Sulaimin diangkat sebagai ketua komite audit dan anggota komite audit Perusahaan.			
*) Based on the Circular Letter of the Board of Commissioners dated June 8, 2020, Mr. Hagianto Kumala and Mrs. Vonny Sulaimin was appointed as a chairman and a member of the Company's audit committee.			

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Herman Gunadi.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 are I Ketut Asta Wibawa and Herman Gunadi.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2020	2019	2020	2019
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / Development and management of industrial estate	1995	100.00	100.00	3,060,986,349	3,227,530,849

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			Operations	2020	2019	2020	2019
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100.00	100.00	612,797,399	669,905,739
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / Investment in other companies	1968	100.00	100.00	36,579,935	51,059,253
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / Trading, development, agriculture, mining and services	2012	100.00	100.00	138,805,520	156,655,817
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / Property development	2006	100.00	100.00	312,142,917	307,215,573
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2010	100.00	100.00	557,441,026	585,113,597
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2014	100.00	100.00	1,535,075	1,714,015
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, Industry and services	2017	100.00	100.00	9,713,330	9,720,431
PT Surya Semesta Realiti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	76,926,330	76,786,681
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa/ Trading, development, Industry transportation, agriculture and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	139,886	11,059,973
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	1985	86.79	86.79	464,632,280	470,435,159
PT Surya Internusa Timur (SIT) *)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / Development, real estate, property, trading and warehousing	2017	66.69	100.00	211,630,543	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / Building construction	1975	66.03	65.37	2,220,681,404	2,461,637,305
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2009	100.00	100.00	102,205,457	80,433,976
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	25,050,826	25,112,558
PT Surya Bajo Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, Industry and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	38,095,077	37,251,083
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	697,935,472	505,935,748
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	272,498,948	206,499,238
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	357,937,201	302,937,501

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai	Persentase Kepemilikan /		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/	
			Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Percentage of Ownership		Total Assets (Before Elimination)	
				2020	2019	2020	2019
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	260,994,444	202,994,744
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	222,316,498	202,316,798
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	509,065	1,516,772
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ Development, expansion and harbor management services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	498,836	491,790
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,020,518	1,000,000
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	2017	100.00	100.00	99,538,049	99,633,056
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	28,005,855	7,006,149
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	150,005,855	41,006,149
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	39,864,392	39,777,775
PT Surya Internusa Timur (SIT) *)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / Development, real estate, property, trading and warehousing	2017	--	100.00	--	204,030,737
PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management and industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,093,393	1,037,279
PT Bumi Raya Sakti (BRTI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management and industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,274,751	1,039,414
PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI) (dah / formerly PT Sarana Alam Industri) (SARI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management and industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	4,049,274	1,036,850
PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management and industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	54,006,822	1,000,000
PT Surya Siti Pratama (SSMA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ Development, real estate, management and industrial estate, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,036,282	1,000,000
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ Downstream Business Activities of Oil and Gas and industrial gas power plant	2016	74.00	74.00	89,524,199	87,250,730

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi / Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2020	2019	2020	2019
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2018	66.02	65.36	6,487,917	7,638,722

Keterangan:

*) PT Surya Internusa Timur (SIT) pada tahun 2020, beralih kepemilikan menjadi kepemilikan langsung.

Information:

*) PT Surya Internusa Timur (SIT) in 2020, has switched ownership to direct ownership.

PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI) d/h PT Sarana Alam Industri (SARI)

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 4 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, KSS, Entitas Anak dan SIP, Entitas Anak SIH, mendirikan PT Sarana Alam Industri (SARI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026040.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069667.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan di luar rapat para pemegang saham No. 10 tanggal 7 November 2019 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, seluruh pemegang saham SARI menyetujui pengalihan atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 lembar saham milik KSS, Entitas Anak, dan SIP, Entitas Anak SIH, kepada SCS, Entitas Anak dan TCP, Entitas Anak.

Akta pernyataan keputusan di luar rapat pemegang saham ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0360039 tanggal 15 November 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219630.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan diluar rapat para pemegang saham No. 02 tanggal 7 Juli 2020 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di

PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI) formerly PT Sarana Alam Industri (SARI)

Based on notarial deed No. 7 dated May 4, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, KSS, a Subsidiary and SIP, a Subsidiary of SIH, established PT Sarana Alam Industri (SARI) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0026040.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069667.AH. 01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

Based on deed of decision outside shareholder's meeting No. 10 dated November 7, 2019, by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, all of SARI's shareholders agreed to transfer of subscribed and fully paid capital amounted to 1,000,000 shares owned by KSS, a Subsidiary, and SIP, a Subsidiary of SIH, to SCS, a Subsidiary and TCP, a Subsidiary.

The deed of decision outside shareholder's meeting was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0360039 dated November 15, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0219630.AH. 01.11.TAHUN 2019 dated November 15, 2019.

Based on deed of decision outside shareholder's meeting No. 02 dated July 7, 2020, by Fiefie Pieter, SH, a notary in

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Karawang, seluruh pemegang saham SARI menyetujui perubahan nama menjadi "PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur" (SCSI).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCSI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Bumi Raya Sakti (BRTI)

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 2 Mei 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, KSP, Entitas Anak KSS dan EPI, Entitas Anak, mendirikan PT Bumi Raya Sakti (BRTI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0026032.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069645.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan di luar rapat para pemegang saham No. 04 tanggal 5 November 2019 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, seluruh pemegang saham BRTI menyetujui pengalihan atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 lembar saham milik KSP, Entitas Anak KSS, dan EPI, Entitas Anak, kepada SCSI, Entitas Anak dan TCP, Entitas Anak.

Akta pernyataan keputusan di luar rapat pemegang saham ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0359996 tanggal 15 November 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219565.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat para pemegang saham No. 07 tanggal 25 Agustus 2020 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Karawang, seluruh pemegang saham BRTI menyetujui pengalihan atas modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 999.000 lembar saham milik SCSI, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, kepada SCSI, Entitas Anak SCSI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Karawang, all of SARI's shareholders agreed to change its name become "PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur" (SCSI).

The Company's percentage of ownership in SCSI, indirectly, is 100%.

PT Bumi Raya Sakti (BRTI)

Based on notarial deed No. 4 dated May 2, 2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, KSP, a Subsidiary of KSP and EPI, a Subsidiary, established PT Bumi Raya Sakti (BRTI) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0026032.AH.01.01. TAHUN 2018 dated May 18, 2018 and was registered with Company Register No. AHU-0069645.AH.01.11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

Based on deed of decision outside shareholder's meeting No. 04 dated November 5, 2019, by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, all of BRTI's shareholders agreed to transfer of subscribed and fully paid capital amounted to 1,000,000 shares owned by KSP, a Subsidiary of KSS, and EPI, a Subsidiary, to SCSI, a Subsidiary and TCP, a Subsidiary.

The deed of decision outside shareholder's meeting was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0359996 dated November 15, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0219565. AH.01.11.TAHUN 2019 dated November 15, 2019.

Based on deed of decision shareholder's meeting No. 07 dated August 25, 2020, by Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, all of BRTI's shareholders agreed to transfer of subscribed and fully paid capital amounted to 999,000 shares owned by SCSI, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, to SCSI, a Subsidiary of SCSI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
BRTI, secara tidak langsung, adalah sebesar
100%.

PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)

Berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal
24 April 2018 dari Fiefie Pieter, SH, notaris
di Karawang, TCP, Entitas Anak, dan SBP,
Entitas Anak, mendirikan PT Berjaya Agung
Indonesia (BAGS) dengan modal dasar
sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari
4.000.000 lembar saham dengan nilai
nominal Rp1.000 per saham. Modal yang
ditempatkan dan disetor sebesar
Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dalam surat keputusannya
No. AHU-0026024.AH.01.01.TAHUN 2018
tanggal 18 Mei 2018 dan telah didaftarkan
dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069626.
AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 Mei 2018.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan di
luar rapat para pemegang saham No. 03
tanggal 5 November 2019 dari Fiefie Pieter,
SH, notaris di Karawang, seluruh pemegang
saham BAGS menyetujui pengalihan atas
modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar
999.000 lembar saham milik TCP, Entitas
Anak, dan SBP, Entitas Anak SSR, kepada
SCS, Entitas Anak.

Akta pernyataan keputusan di luar rapat
pemegang saham ini disahkan oleh Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dalam surat keputusannya
No. AHU-AH.01.03-0359956 tanggal 15
November 2019 dan telah didaftarkan dalam
Daftar Perseroan No. AHU-0219492.AH.01.
11.TAHUN 2019 tanggal 15 November 2019.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat
para pemegang saham No. 16 tanggal 26
Agustus 2020 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di
Karawang, seluruh pemegang saham BAGS
menyetujui pengalihan atas modal
ditempatkan dan disetor penuh sebesar
999.000 lembar saham milik SCS, Entitas
Anak, dan TCP, Entitas Anak, kepada SCS,
Entitas Anak SCS.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
BAGS, secara tidak langsung, adalah sebesar
100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Company's percentage of ownership in
BRTI, indirectly, is 100%.

PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)

Based on notarial deed No. 14 dated April 24,
2018 by Fiefie Pieter, SH, a notary in
Karawang, TCP, a Subsidiary and SBP,
a Subsidiary, established PT Berjaya Agung
Indonesia (BAGS) with authorized capital
amounted to Rp4,000,000,000 composed of
4,000,000 shares with par value amounted to
Rp1,000 per share. Issued and paid in capital
amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000
shares).

The deed of establishment was approved by
the Minister of Law and Human Rights of
Republic of Indonesia in his decision letter
No. AHU-0026024.AH.01.01.TAHUN 2018
dated May 18, 2018 and was registered with
Company Register No. AHU-0069626.AH.01.
11.TAHUN 2018 dated May 18, 2018.

Based on deed of decision outside
shareholder's meeting No. 03 dated November
5, 2019, by Fiefie Pieter, SH, a notary in
Karawang, all of BAGS's shareholders agreed
to transfer of subscribed and fully paid capital
amounted to 999,000 shares owned by TCP,
a Subsidiary, and SBP, a Subsidiary of SSR,
to SCS, a Subsidiary.

The deed of decision outside shareholder's
meeting was approved by the Minister of Law
and Human Rights of Republic of Indonesia in
his decision letter No. AHU-AH.01.03-
0359956 dated November 15, 2019 and was
registered with Company Register No. AHU-
0219492. AH.01.11.TAHUN 2019 dated
November 15, 2019.

Based on deed of decision shareholder's
meeting No. 16 dated August 26, 2020, by
Fiefie Pieter, SH, a notary in Karawang, all of
BAGS's shareholders agreed to transfer of
subscribed and fully paid capital amounted to
999,000 shares owned by SCS, a Subsidiary,
and TCP, a Subsidiary, to SCS, a Subsidiary
of SCS.

The Company's percentage of ownership in
BAGS, indirectly, is 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT Surya Bajo Properti (d/h PT Surya
Bekasi Properti) (SBP)**

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 235 tanggal 19 Desember 2018 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham SBP menyetujui untuk perubahan nama dari semula bernama PT Surya Bekasi Properti, menjadi PT Surya Bajo Properti (SBP), serta menyetujui untuk mengalihkan 10.000 lembar saham atas modal ditempatkan dan disetor penuh SBP yang dimiliki oleh SCS, Entitas Anak, kepada SSR, Entitas Anak.

Akta pernyataan keputusan pemegang saham ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0075553 dan AHU-AH.01.03-0075556 tanggal 4 Februari 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0020420.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 72 tanggal 30 Maret 2019 dari Wiwik Condro, SH, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham SBP menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp148.000.000.000 (148.000.000 lembar saham) dan modal yang ditempatkan menjadi sebesar Rp37.000.000.000 (37.000.000 lembar saham). Peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan tersebut, seluruhnya disetor oleh SSR, Entitas Anak.

Akta pernyataan keputusan pemegang saham ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0022616.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 25 April 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0067572.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 25 April 2019.

PT Surya Semesta Realti (SSR)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 249 tanggal 20 Desember 2018 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham SSR menyetujui perubahan nilai nominal saham menjadi Rp1.000 per saham, peningkatan modal dasar menjadi 300.000.000 lembar saham atau senilai Rp300.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dan ditempatkan menjadi 75.000.000 lembar saham atau senilai Rp75.000.000.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**PT Surya Bajo Properti (formerly PT Surya
Bekasi Properti) (SBP)**

Based on deed of shareholder's decision No. 235 dated December 19, 2018, by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, all of SBP's shareholders has agreed to change the name of formerly named as PT Surya Bekasi Properti, become PT Surya Bajo Properti (SBP), also agreed to transfer 10,000 shares of SBP's subscribed and fully paid capital owned by SCS, a Subsidiary, to SSR, a Subsidiary.

The deed of shareholder's decision has approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0075553 and AHU-AH.01.03-0075556 dated February 4, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0020420.AH.01.11.TAHUN 2019 dated February 4, 2019.

Based on deed of shareholder's decision No. 72 dated March 30, 2019, by Wiwik Condro, SH, a notary in Jakarta, all of SBP's shareholders approved to increase of authorized capital become amounted to Rp148,000,000,000 (148,000,000 shares) and issued dan paid-up capital become amounted to Rp37,000,000,000 (37,000,000 shares). The increase in authorized and issued and paid-up capital, all paid up by SSR, a Subsidiary.

The deed of shareholder's decision has approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0022616.AH.01.02. TAHUN 2019 dated April 25, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0067572.AH.01.11.TAHUN 2019 dated April 25, 2019.

PT Surya Semesta Realti (SSR)

Based on deed of shareholder's decision No. 249 dated December 20, 2018 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH.,M.Kn, a notary in Jakarta, all shareholders of SSR approved to change the par value of shares to Rp1,000 per share, increased the authorized capital to 300,000,000 shares or amounted to Rp300,000,000,000 and increased subscribed and fully paid capital to 75,000,000 shares or amounted to Rp75,000,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akta pernyataan keputusan pemegang saham telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0006381.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0020271.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 4 Februari 2019.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSR, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 40).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 40).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

The deed of shareholder's decision has approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0006381.AH.01.02.TAHUN 2019 dated February 4, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0020271.AH.01.11.TAHUN 2019 dated February 4, 2019.

The Company's percentage of ownership in SSR, directly and indirectly, is 100%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Based on the shareholders agreement, NRC, a Subsidiary on June 4, 2013, NRC's shareholders agreed to issuing new shares amounted to 173,913,000 shares which was taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 18, 2013, based on the Decision Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a Subsidiary, received an Effective Statement Letter to perform public offering from the Financial Services Authority amounted to 306,087,000 shares to the public, with par value of Rp100 per share with offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has been listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

With issuance of NRC's new shares to SIS, and from initial public offering, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 83.33% to 67.20%. The total difference in transactions with non-controlling interest from this dilution amounted to Rp197,722,228,655 (Note 40).

On December 2, 2014, the Company sold 75,000,000 of NRC's shares, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% (Note 40).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 40).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD22.500.000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

On 2015, NRC's paid up capital, a Subsidiary, increase amounted to Rp1,625,770,000 from realization of warrant execution.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, each sold 48,000,000 shares and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Percentage of ownership and EPI, a Subsidiary, at NRC, a Subsidiary, directly and indirectly after NRC's paid up capital from warrants execution and sale of shares in the Indonesian Stock Exchange, decrease from 64.18% to 60.75% (Note 40).

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. Thus The Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 62.11% from 60.75%.

In 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 65.37% from previously 62.11%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus The Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 66.03% from 65.37%.

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounted to USD22,500,000.

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22.500.000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounted to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounted to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares without Pre-emptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp167,222,000,000.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No. IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp36,222,489,573.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup masing-masing menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group respectively determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2.c Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang judul Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**2.c New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable";
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan hasil kajian Grup terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

PSAK 71: "Financial Instrument"

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

Based on the results of the Group's review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Groups financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Company chose to applies retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings and other comprehensive income on the initial application date of January 1, 2020:

	Berdasarkan PSAK 55 / Based on PSAK 55	Penyesuaian Saldo Laba / Adjustment to Retained Earnings	Penyesuaian Saldo Penghasilan Komprehensif Lain / Adjustment to Other Comprehensive Income	Berdasarkan PSAK 71 / Based on PSAK 71	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	460,808,368,197	(50,938,398,825)	--	409,869,969,372	Trade Receivables - Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	724,875,891,238	(3,858,456,609)	--	721,017,434,629	Gross Amount Due from Owners
Piutang Retensi	329,311,087,323	(1,646,555,437)	--	327,664,531,886	Retention Receivables
Investasi Saham	1,802,500,000	--	(1,700,652,956)	101,847,044	Investment in Shares
Jumlah	1,516,797,846,758	(56,443,410,871)	(1,700,652,956)	1,458,653,782,931	Total
Dampak Penerapan PSAK 71		(56,443,410,871)	(1,700,652,956)		Impact of PSAK 71 Implementation

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: “Pendapatan” dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 73: “Sewa”

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: “Sewa” yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PSAK 72: “Revenue from Contract with Customer”

PSAK 72 replaces PSAK 23: “Revenue” and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Based on the review conducted by the Group, there is no significant impact on the consolidated financial statements.

PSAK 73: “Leasing”

PSAK 73 replace PSAK 30: “Leases”, which requires the Group as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Group has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Group's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

At the initial implementation date, the Group also adopted the following practical policies:

- Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;
- Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of January 1, 2020;
- Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Dampak penerapan awal PSAK 73: Sewa terhadap saldo awal 1 Januari 2020 adalah pengakuan aset hak-guna sebesar Rp110.127.216.256 (catatan 19), dan pengakuan liabilitas sewa sebesar Rp103.949.544.183.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

- *Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.*

The impact of first implementation of PSAK 73: Leases on the beginning balance as of January 1, 2020 are recognition of right-of-use assets amounting to Rp110,127,216,256 (note 19) and lease liabilities amounting to Rp103,949,544,183.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entities.

The Group's financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though the results caused non-controlling interests have a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent entity, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

If the Group losses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,105	13,901	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	17,330	15,589	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	10,644	10,321	Singapore Dollar ("SGD")
Poundsterling Inggris ("GBP")	19,085	18,250	Great Britain Poundsterling ("GBP")
Baht Thailand ("THB")	470	466	Thailand Baht ("THB")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2.f. Transactions With Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself establish such plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.g. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
 - a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- ii. Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
 - a) loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- b) loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c) loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada *FVTOCI* jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur *FVTOCI*.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada *FVTOCI*, sehingga diukur pada *FVTPL*. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at *FVTOCI* if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("*SPPI*") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (*OCI*), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at *FVTPL* are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at *FVTOCI*.

After initial recognition, *FVTPL* financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at *FVTOCI*, therefore, these are measured at *FVTPL*. However, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in the near future to be measured at *FVTOCI*. This designation will result to gains and losses to be presented in other

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is continuous to be recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified through retained earnings, not through profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. **Other Financial Liabilities**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
- (i) the amount of the loss allowance*
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada *FVTOCI*, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at *FVTOCI*, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are measured in a way that reflects:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;*
- ii. The time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets are determined to have low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, therefore it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group does not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group does not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category instrument after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it will be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments will be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTPL*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori *FVTPL* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTOCI*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into fair value through profit or loss measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the *FVTPL* measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into fair value through other comprehensive income measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the fair value is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into amortized cost measurement

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran *FVTPL* menjadi kategori pengukuran *FVTOCI*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran *FVTPL*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Grup tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the *FVPTL* measurement category into *FVTOCI* measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the *FVTOCI* measurement category into *FVPTL* measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

The Group does not reclassify any financial liability.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter party.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung Nilai

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs of measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

The normal course of the Group's business exposes it to foreign currency exchange rates and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's policies, the Group's uses derivatives and other hedging instruments.

The Group's uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan belum direalisasi atas transaksi lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognised (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under unrealized on hedging transaction, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognised in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from owners represents the receivable of the Group originated from construction of contract work performed but work is still in progress. Gross amount is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable of the Group from owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every billing which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Project advances represents advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.n. Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.n. Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the initial recognition of investment is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the subsequent share of the investee's profit or loss. The investor's share of the profit or loss is recognised in profit or loss. Receipt of distributions from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share in investee arising from other comprehensive income, including changes arising from the revaluation of fixed

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;
- (b) If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Investment property is recognised as an asset, if and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Tahun / Years

Bangunan dan Prasarana	5 – 20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8	<i>Furniture, Fixture and Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and replacement are capitalized.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Transfer to investment property made if, and only if, there is a change in use, indicated by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made if, and only if, there is a change in use, indicated by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Tahun / Years

Bangunan dan Prasarana	20 – 40	Buildings and Improvements
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16	Landscaping, Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	4 – 8	Office Equipment
Peralatan Proyek	8	Project Equipment
Kendaraan	4 – 5	Vehicles
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Operasional	2 – 6	Operational Equipment

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.t. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit asset or obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group shall recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa

Grup sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi

Pembayaran atas sewa pembiayaan harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari utang sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo utang. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya

Sedangkan pembayaran atas sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari pesewa) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Utang sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.w. Leases

Accounting treatment before January 1, 2020
Determining whether an arrangement contains a lease

The Group leases are classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and benefits related to ownership of assets to the lessee. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

Finance lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred

On the other hand, operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of an asset to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Lease payables are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease payables are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Accounting treatment since January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hakguna telah berkurang menjadi nol.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan parkir diakui pada tahun berjalan.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease by lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

2.x. Revenues and Expenses Recognition
Accounting policies before January 1, 2020

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- *Rental and maintenance revenue are recognized based on realized contract period, while revenue from parking is recognized on the current year.*

Rental advances received is classified as customer advances and will be recognized as revenue periodically in accordance with the rental agreement. The expenses directly related to rental and parking revenue are recognized during the year.

- *Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan peninjauan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

- Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 1. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 2. Harga jual akan tertagih;
 3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

- *Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on the survey of work that already done.*

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

- *Income from the sale of land without building is recognized using full accrual method at the time of sale and purchase binding if all of the following criteria are met:*
 1. *The amount of payment by the buyer has reached 20% from the agreed sales price and the amount can not requested to be returned by the buyer;*
 2. *The sales price will be collectible;*
 3. *The seller's claim is not subordinated to any other borrowings that will be obtained by the buyer in the future;*
 4. *The process of land development has been completed so that the*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- berkewajiban lain untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

Kebijakan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

seller has no other obligation to complete the plot of land sold, such as the obligation to finalize the land plot or the obligation to build the basic facilities as promised by or become the seller's liability, in accordance with the binding of sale and purchase or the constitution's regulation; and

5. Only land plots are sold, without the obligation of the seller's involvement in the construction of the building above the land plot.

If all the above conditions are not met, all receipts of money from customers are recorded as advances from customers using the deposit method, until all the requirements are met.

The cost of goods sold is determined based on the acquisition value of the land plus other estimates of expenditures for land development.

Accounting policies since January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpanan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

- the selling prices of each goods or services promised in the contract;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling dan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.y. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
 - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.aa. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu

- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

- the same taxable entity; or
- different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.z. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.aa. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.ab. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ac. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

If some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.ab. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ac. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ad. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.ae. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Grup menyediakan program opsi saham untuk karyawan dan anggota manajemen yang berhak (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Grup yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.ad. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.ae. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Group provides stock option program to eligible employees and members of the management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas
keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 59.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognized in statements of comprehensive income as cumulative cost which reflects the revised estimates, with a corresponding adjustment based on the completed provision for employee benefits with equity instruments.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Critical judgments in applying the
accounting policies**

Determining classification of financial assets
and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 59.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting**

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Perlakuan estimasi sebelum 1 Januari 2020

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 8.

Perlakuan estimasi sejak 1 Januari 2020

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan disesuaikan dengan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan disesuaikan dengan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi, aset tetap dan aset hak guna

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions**

Assessing recoverable amounts of accounts
receivable

Estimates treatment before January 1, 2020

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 5, 6, and 8.

Estimates treatment since January 1, 2020

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and adjusted with increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and adjusted with estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Determining depreciation method and
estimated useful lives of investment properties,
fixed assets and right-of-use assets.

The estimation of the useful lives of investment properties, fixed assets and right-of-use assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties, fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Estimasi dari masa manfaat aset hak guna adalah berdasarkan jangka waktu sewa atas aset tersebut dan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.q, 2.r, 17, 18 dan 19.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya periode di mana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The estimated useful lives of the right-of-use assets are based on the lease term of the assets and are depreciated using the straight-line method over their useful lives. Further details are disclosed in Notes 2.q, 2.r, 17, 18 and 19.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 37.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategi perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhnya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8.

Program pemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan. Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2ae dan 45.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8.

Management and employee stock option program (MESOP)

The Company measures the cost of equitysettled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for sharebased payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for sharebased payment transactions are disclosed in Notes 2ae and 45.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang
menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets and liabilities
which uses estimates are as follows:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	2020 Rp	2019 Rp	
Piutang Usaha	282,706,142,485	460,808,368,197	Trade Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	714,204,011,273	724,875,891,238	Gross Amount Due from Customers
Piutang Retensi	422,231,018,547	329,311,087,323	Retention Receivables
Properti Investasi	704,211,959,439	706,810,986,956	Investment Property
Aset Tetap	1,172,465,217,221	1,211,081,423,111	Fixed Asset
Aset Hak Guna	101,797,431,002	--	Right-of-use Assets
Estimasi Pajak Tangguhan			Estimated Deferred Tax
Aset Pajak Tangguhan	21,871,735,082	2,955,197,779	Deferred Tax Asset
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	17,329,502,040	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	13,098,595,175	24,588,725,412	Gross Amount Due to Customers
Beban Akruai	31,939,366,091	44,863,405,361	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	18,338,228,404	12,812,582,944	Provision for Land and Environmental Development
Liabilitas Sewa	105,874,494,762	--	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	205,169,615,766	201,650,906,827	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Derivatif	50,714,292,793	33,884,929,047	Derivative Liabilities

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2020 Rp	2019 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,234,780,374	1,064,010,474	Rupiah
Dolar Singapura	123,463,459	93,211,912	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	107,269,790	125,179,747	United States Dollar
Poundsterling Inggris	60,760,789	58,100,691	Great British Poundsterling
Euro	51,990,390	46,765,800	Euro
Baht Thailand	6,659,796	6,606,360	Thailand Baht
Sub Jumlah	1,584,924,598	1,393,874,984	Sub Total
Rekening Bank	217,398,957,396	301,827,985,665	Current Accounts
Deposito Berjangka	631,926,219,605	1,223,841,072,599	Time Deposits
Jumlah	850,910,101,599	1,527,062,933,248	Total

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut:

The details of current accounts are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	76,363,770,255	52,812,644,541
PT Bank OCBC NISP Tbk	44,965,542,572	73,704,193,684
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,053,052,988	63,530,339,471
PT Bank Central Asia Tbk	22,604,509,531	25,830,542,360
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,068,461,981	18,447,344,772
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,509,957,936	16,175,399,252

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	716,969,752	3,205,168,453
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	431,989,708	1,137,878,854
PT Bank Commonwealth	397,443,429	577,360,078
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	345,000,618	2,261,725,863
PT Bank Mega Tbk	258,258,051	2,249,952,131
PT Bank DBS Indonesia	175,796,663	66,586,960
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	139,000,790	--
PT Bank HSBC Indonesia	101,010,944	101,282,944
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang Jakarta	--	104,929,108
Lain-lain / Others	64,863,062	13,400,461
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,599,293,442	30,443,554,522
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,385,839,336	2,252,633,147
PT Bank Permata Tbk	2,212,238,154	6,480,712,006
PT Bank OCBC NISP Tbk	410,264,282	568,249,355
PT Bank Central Asia Tbk	377,861,309	856,927,763
PT Bank HSBC Indonesia	81,504,896	57,998,767
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71,056,668	70,428,494
PT Bank Mega Tbk	65,271,029	858,674,362
Baht Thailand / Thailand Baht		
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang / Branch Jakarta	--	20,058,317
Jumlah / Total	217,398,957,396	301,827,985,665

Rincian, tingkat bunga dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The details, interest rates, and terms of time deposits are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	384,000,000,000	454,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	101,393,246,489	284,050,000,000
PT Bank Mayapada International Tbk	65,055,302,721	--
PT Bank Mega Tbk	23,000,000,000	58,000,000,000
PT BPR Lestari	20,000,000,000	--
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	9,000,000,000	9,000,000,000
PT Bank Commonwealth	5,000,000,000	13,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,000,000,000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	972,575,382	
PT Bank Central Asia Tbk	273,551,497	500,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	225,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	50,000,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	20,000,000,000
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Permata Tbk	18,231,543,516	21,701,668,970
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	64,314,919,583
PT Bank Central Asia Tbk	--	24,274,484,046
Jumlah / Total	631,926,219,605	1,223,841,072,599

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020	2019
	Rp	Rp
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka / <i>Contractual Interest Rates on Time Deposits</i>		
Rupiah	2.75 - 7.00%	4.50% - 7.75%
Dollar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>	0.80% - 1.50 %	0.75% - 2.25 %
Jangka Waktu / <i>Maturities</i>	1-3 Bulan / <i>Months</i>	1-3 Bulan / <i>Months</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.	<i>There is no cash and cash equivalents placed to related parties as of December 31, 2020 and 2019.</i>	

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan:

5. Trade Receivables

a. By customers:

	2020	2019
	Rp	Rp
Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 55)	--	57,758,689
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Banua Multi Guna	40,522,605,600	49,362,894,900
PT Royal Pacific Nusantara	30,582,095,443	26,739,697,579
PT Karang Mas Sejahtera	28,509,333,299	21,032,952,884
PT Jaya Bumi Cakrawala	23,366,761,275	--
PT Raharja Mitra Famili	22,525,370,164	5,631,291,072
PT Unilever Indonesia Tbk	15,512,740,960	183,144,000
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	14,916,227,258	28,096,352,442
PT Protech Asia Engineering	14,269,624,775	15,219,624,775
PT Kontek Aja	14,192,537,700	--
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	12,895,624,278	17,610,125,817
PT Prima Pratama Citra	11,288,069,211	12,856,846,980
PT Sintesis Kreasi Bersama	4,888,956,642	16,432,946,779
PT Indopasific Indahtama	4,883,761,130	11,736,563,900
PT Mustika Adiperkasa	4,216,406,690	8,639,271,500
PT Nirvana Wastu Amerta	3,833,086,400	22,047,954,500
PT Hotel Candi Baru	784,083,144	11,073,457,637
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	--	19,232,274,660
PT Alam Sutera Realty Tbk	--	15,536,339,139
PT Sejahtera Abadi Solusi	--	12,668,938,826
PT Tribali Manunggal Jaya	--	11,808,616,473
PT Budi Medika Sejahtera	--	11,788,273,500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000.000)/ <i>Others (each below Rp10,000,000,000)</i>	124,693,027,002	165,536,179,676
Sub Jumlah Pihak Ketiga / <i>Sub Total Third Parties</i>	371,880,310,971	483,233,747,039
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(89,174,168,486)	(22,483,137,531)
Sub Jumlah Pihak Ketiga - neto / <i>Sub Total Third Parties - net</i>	282,706,142,485	460,750,609,508
Jumlah / Total	282,706,142,485	460,808,368,197

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

b. Berdasarkan kategori umur:

b. By age category:

	2020 Rp	2019 Rp	
Belum Jatuh Tempo	121,405,207,564	189,768,808,378	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1-30 hari	38,179,472,961	124,282,673,077	1-30 Days
31-60 hari	30,303,349,079	18,077,392,628	31-60 Days
61-90 hari	6,432,340,830	30,481,056,955	61-90 Days
91-120 hari	3,605,221,181	25,950,684,288	91-120 Days
lebih dari 120 hari	171,954,719,356	94,730,890,402	More than 120 Days
Jumlah	371,880,310,971	483,291,505,728	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(89,174,168,486)	(22,483,137,531)	Allowances for Impairment
Neto	282,706,142,485	460,808,368,197	Net

c. Berdasarkan mata uang:

c. By Currency:

	2020 Rp	2019 Rp	
Rupiah	361,927,020,109	454,271,839,403	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9,953,290,862	29,019,666,325	United States Dollar
Jumlah	371,880,310,971	483,291,505,728	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(89,174,168,486)	(22,483,137,531)	Allowances for Impairment
Neto	282,706,142,485	460,808,368,197	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo awal	22,483,137,531	17,030,432,445	Beginning Balance
Penyesuaian Penerapan Awal			Adjusment on Initial Impementation
PSAK 71	50,938,398,825	--	of PSAK 71
Penambahan selama tahun berjalan	15,752,632,130	5,452,705,086	Additions during the year
Saldo akhir	89,174,168,486	22,483,137,531	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loan (Note 22).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	7,435,027,259,504	8,231,277,119,133
Laba Kumulatif yang Diakui	990,614,942,781	1,027,744,828,956
Sub Jumlah	8,425,642,202,285	9,259,021,948,089
<u>Dikurangi:</u>		
Penerbitan Termin Kumulatif	(7,681,810,251,072)	(8,513,535,251,638)
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	743,831,951,213	745,486,696,451
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(29,627,939,940)	(20,610,805,213)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - neto	714,204,011,273	724,875,891,238

6. Gross Amount Due from Owners

Details of construction costs and progress billings that have been done by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	7,435,027,259,504	8,231,277,119,133
Laba Kumulatif yang Diakui	990,614,942,781	1,027,744,828,956
Sub Total	8,425,642,202,285	9,259,021,948,089
<u>Less:</u>		
Penerbitan Termin Kumulatif	(7,681,810,251,072)	(8,513,535,251,638)
Total Gross Amount Due from Owners	743,831,951,213	745,486,696,451
Allowances for Impairment	(29,627,939,940)	(20,610,805,213)
Gross Amount Due from Owners - net	714,204,011,273	724,875,891,238

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2020 Rp	2019 Rp
Saldo awal	20,610,805,213	16,054,844,705
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	3,858,456,609	--
Penambahan selama tahun berjalan	5,158,678,118	4,555,960,508
Saldo akhir	29,627,939,940	20,610,805,213

Beginning Balance	16,054,844,705
Adjustment on Initial Impementation of PSAK 71	--
Additions during the year	4,555,960,508
Ending Balance	20,610,805,213

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from the owner is adequate to cover potential loss.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2020 Rp	2019 Rp
Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	109,707,244,296	190,481,577,949
Piutang Lain-lain - neto	24,514,249,361	20,599,627,996
Jumlah	134,221,493,657	211,081,205,945

Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income	190,481,577,949
Other Receivables - net	20,599,627,996
Total	211,081,205,945

**Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan
Komprehensif Lainnya**

Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari investasi milik Perusahaan, KSS, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak. Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

**Investments at Fair Value through Other
Comprehensive Income**

Investments at fair value through other comprehensive income consists of investment owned by the Company, KSS, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary. The details of investment measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

*) Pada bulan September 2019, investasi reksadana HPAM Smart Beta Ekuitas sudah direalisasikan.

Nilai realisasi investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat pada akun Penghasilan Lainnya (Catatan 50).

The realized investment for the years ended December 31, 2020 and 2019 are recorded in Other Income (Note 50).

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan dan piutang lainnya, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Other receivables, among others, consist of employees' receivables for vehicle ownership program and other receivables, as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, there were other receivables owned by SIH, a Subsidiary, which had been subject to the allowance for impairment, amounting to Rp3,110,500,000 and Rp3,100,000,000, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

8. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Tiara Metropolitan Indah	31,363,636,364	31,363,636,364
Badan Kerjasama Mutiara Buana	26,700,000,000	25,550,956,238
PT Saraneka Indahpancar	25,045,202,643	25,556,329,227
PT Hotel Candi Baru	21,850,716,267	15,123,875,395
PT Primasentosa Ganda	19,686,328,537	18,923,711,109
PT Kencana Graha Optima	16,329,466,174	16,321,923,901
PT Banua Multi Guna	16,316,550,000	--
PT Indopasifik Indahtama	16,281,818,182	8,712,581,818
PT Jaya Bumi Cakrawala	16,120,479,375	4,935,620,625
PT Royal Pacific Nusantara	14,873,967,566	12,371,085,159
PT Nirvana Wastu Amerta	13,871,000,000	8,723,000,000
PT Kreasi Bersama Maju	12,649,760,909	12,649,760,909
PT Tritunggal Lestari Makmur	10,996,962,072	6,587,246,848
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	10,273,445,000	6,433,636,364
PT Kuningan Nusajaya	9,958,258,127	10,275,155,000
PT Bali Perkasa Sukses	5,013,680,624	12,679,090,267
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000,000)	157,037,121,224	113,103,478,099
Jumlah / Total	424,368,393,064	329,311,087,323
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowances for Impairment	(2,137,374,517)	--
Neto / Net	422,231,018,547	329,311,087,323

b. Berdasarkan wilayah:

	2020 Rp	2019 Rp
Jakarta	302,728,299,590	239,431,396,765
Surabaya	51,032,709,566	49,267,065,234
Semarang	40,332,268,619	24,899,289,723
Denpasar	29,399,952,036	14,350,716,793
Medan	875,163,253	1,362,618,808
Jumlah / Total	424,368,393,064	329,311,087,323
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowances for Impairment	(2,137,374,517)	--
Neto / Net	422,231,018,547	329,311,087,323

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	2020 Rp	2019 Rp
Saldo awal	--	--
Penyesuaian Penerapan Awal		
PSAK 71	1,646,555,437	--
Penambahan selama tahun berjalan	490,819,080	--
Saldo akhir	2,137,374,517	--

Movement of allowance for impairment:

Beginning Balance
Adjustment on Initial Impementation
of PSAK 71
Additions during the year
Ending Balance

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang retensi NRC, Entitas Anak, dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2020 and 2019, all retention receivables of NRC, a Subsidiary, are denominated in Rupiah.

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover potential loss.

9. Persediaan

9. Inventories

	2020 Rp	2019 Rp	
Tanah Siap Dijual	283,544,600,000	301,634,306,605	Land Held for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	136,385,344,455	81,090,265,138	Land Under Development
Real Estat Sedang Dikembangkan	62,366,029,871	27,747,844,454	Real Estate Under Development
Perlengkapan Operasional Hotel	6,684,830,323	11,201,405,491	Hotel Operational Equipment
Lain-lain	534,466,877	497,668,870	Others
Jumlah	489,515,271,526	422,171,490,558	Total

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2020		2019	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	61	283,544,600,000	66	301,634,306,605

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2020		2019	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	93	136,385,344,455	104	81,090,265,138

Persediaan tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang obligasi dan utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 31 dan 32).

Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for bonds payable and other payable to third parties (Notes 31 and 32).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Real Estat Sedang Dikembangkan

Real estat dalam penyelesaian merupakan tanah siap jual milik TCP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek perumahan siap huni, dengan rincian sebagai berikut:

Real Estate Under Development

Real estate under construction represents land held for sale owned by TCP, a Subsidiary, that will be developed for housing project, with details are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Real Estat Sedang Dikembangkan			Real Estate Under Development
Tanah	38,967,828,463	27,747,844,454	Land
Bangunan	23,398,201,408	--	Building
Jumlah	62,366,029,871	27,747,844,454	Total

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotel, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

Others

Other inventories represents pipe inventory owned by SEP, a Subsidiary of SCS.

10. Uang Muka

10. Advances

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, serta uang muka proyek NRC, Entitas Anak dan SCTI, Entitas Anak SSR.

This account represents advances for real estate land purchases of SCS, a Subsidiary, and project advances of NRC, a Subsidiary and SCTI, a Subsidiary of SSR.

	2020 Rp	2019 Rp	
Pembelian Tanah	25,724,165,092	308,859,260,470	Land Purchase
Proyek	24,679,434,633	36,862,850,724	Project
Jumlah	50,403,599,725	345,722,111,194	Total

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Asuransi	2,527,093,037	1,614,652,452	Insurance
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,695,722,659	1,216,340,763	Repairs and Maintenance
Perijinan	1,465,949,409	2,894,311,427	Licenses
Media, Publikasi, Iklan dan Promosi	895,660,394	1,800,137,621	Media, Publicity, Advertising and Promotion
Sewa	203,105,056	6,415,168,836	Rental
Lain-lain	2,748,234,879	3,065,214,936	Others
Jumlah	10,535,765,434	17,005,826,035	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

12. Piutang kepada Pihak Berelasi

12. Due from Related Parties

	2020 Rp	2019 Rp
PT Horizon Internusa Persada		
Pre-Series A Preference Shares	6,575,000,000	6,575,000,000
Series B Preference Shares	29,000,000,000	29,000,000,000
Jumlah / Total	35,575,000,000	35,575,000,000

PT Horizon Internusa Persada (HIP), Entitas Asosiasi

- Pada tanggal 25 Juli 2016, sebagaimana telah diubah dengan Addendum tanggal 26 Juli 2016, HIP menerbitkan Mandatory Convertible Note (MCN) sejumlah Rp21.040.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018, yang kemudian diperpanjang menjadi tanggal 25 Juli 2019.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan membeli Mandatory Convertible Note (MCN) sebesar Rp6.575.000.000 yang diterbitkan oleh HIP yang dapat dikonversikan menjadi 799.975 lembar saham HIP.

Pada tanggal 21 Juni 2019, HIP melakukan perpanjangan tanggal jatuh tempo MCN dari semula tanggal 25 Juli 2019 menjadi 25 Juli 2020.

Pada tanggal 14 April 2021, Mandatory Convertible Note (MCN) sebesar Rp6.575.000.000 telah dikonversi menjadi 799.975 lembar saham HIP seri D.

- Pada tanggal 17 April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian Mandatory Convertible Note (MCN) sebesar Rp29.000.000.000, yang diterbitkan oleh HIP, Entitas Asosiasi, yang dapat dikonversikan menjadi 1.084.788 saham HIP dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2020.

Pada tanggal 14 April 2021, Mandatory Convertible Note (MCN) sebesar Rp29.000.000.000 telah dikonversi menjadi 1.084.788 lembar saham HIP seri G.

PT Horizon Internusa Persada (HIP), Associates Entity

- On July 25, 2016, as amended by Addendum dated July 26, 2016, HIP published Mandatory Convertible Notes (MCN) amounted to Rp21,040,000,000 which will mature on July 25, 2018, which was later extended to July 25, 2019.

On August 8, 2016, the Company purchased Mandatory Convertible Note (MCN) amounted to Rp6,575,000,000 published by HIP, which can be converted into 799,975 HIP's shares.

On June 21, 2019, HIP extended the maturity date of MCN from previously July 25, 2019 to become July 25, 2020.

On April 14, 2021, the Mandatory Convertible Note (MCN) amounted of Rp6,575,000,000 has been converted to 799,975 of HIP's shares Series D.

- On April 17, 2019, the Company signed an agreement to purchase Mandatory Convertible Note (MCN) amounted to Rp29,000,000,000, issued by HIP, an Associate Entity, which will be converted to 1,084,788 of HIP's shares and will mature on October 8, 2020.

On April 14, 2021, the Mandatory Convertible Note (MCN) amounted of Rp29,000,000,000 has been converted to 1,084,788 of HIP's shares Series G.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associates

		2020 dan / and 2019			
	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Bagian Rugi Bersih / Net Loss Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40.00	--	--	--	--
Jumlah / Total		--	--	--	--

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	Rp	Rp
Jumlah Aset	204,698,052,170	235,586,193,192
Jumlah Liabilitas	30,215,327,542	23,427,128,876
Jumlah Pendapatan	37,989,912,501	27,235,142,994
Jumlah Rugi Komprehensif	(34,881,827,660)	(38,776,853,159)

Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada HIP. Selain itu, ada keterwakilan dalam dewan komisaris.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontijensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

	2020	2019
	Rp	Rp
Total Assets	204,698,052,170	235,586,193,192
Total Liabilities	30,215,327,542	23,427,128,876
Revenues	37,989,912,501	27,235,142,994
Total Comprehensive Loss	(34,881,827,660)	(38,776,853,159)

The Company recognized share of losses in HIP, Associates, to the extent the carrying amount of the investment in associates, thus, the Company does not recognize further losses.

The Company owned directly more than 20% of voting rights in HIP. In addition, there is representation on the board of commissioners.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

14. Investasi Saham

Rincian saldo investasi saham pada harga perolehannya adalah sebagai berikut:

Nama Entitas / Name of Entity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2020 Rp	2019 Rp
Investasi Saham - Metode Biaya / Investment in Shares - Cost Method			
PT Karsa Surya Indonusa	<1	1,800,000,000	1,800,000,000
PT SLP Internusa Karawang	<1	2,500,000	2,500,000
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya / Total Investment Under Cost Method		1,802,500,000	1,802,500,000

Details of investments in shares at acquisition cost are as follows:

Investasi saham merupakan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan harga kuotasi pasar aktif dan jika harga kuotasi tidak dapat diketahui maka menggunakan teknik penilaian dengan pendekatan penghasilan yang menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Investment in shares are financial asset that is valued at fair value through other comprehensive income using quoted prices in an active market and if the quoted priced cannot be known, it uses a valuation technique with an income approach that uses unobservable inputs.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020, rincian saldo investasi saham pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, details of investments in shares at fair value are as follows:

	Harga Perolehan / Cost Acquisition	Penyesuaian Penerapan PSAK 71 / Adjustment of Implementation PSAK 71	Nilai Wajar Awal Tahun / Fair Value at Beginning of The Year	Penyesuaian Nilai Wajar / Fair Value Adjustment	Nilai Wajar Akhir Tahun / Fair Value at End of The Year
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pengukuran kembali Nilai Wajar / Remeasurement on Fair Value					
PT Karsa Surya Indonusa	1,800,000,000	(1,700,652,956)	99,347,044	(12,221,934)	87,125,110
PT SLP Internusa Karawang	2,500,000	--	2,500,000	--	2,500,000
Jumlah / Total	1,802,500,000	(1,700,652,956)	101,847,044	(12,221,934)	89,625,110

15. Investasi Pada Ventura Bersama

15. Investment in Joint Ventures

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

This account represents investment in joint ventures of the Company and NRC, Subsidiaries, which consist of:

2020								
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Additional (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	88,417,634,084	--	336,590,623	--	(27,000,000,000)	61,754,224,707
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	179,139,444,633	--	10,401,843,859	(341,925,466)	--	189,199,363,026
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	3,634,127,610	--	6,093,903	--	(2,807,680,271)	832,541,242
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	127,172,629	--	(208,691)	--	--	126,963,938
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	35,060,791,227	--	(8,523,425,599)	--	(10,468,277,738)	16,069,087,890
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	20,293,025,737	1,052,000,000	1,057,624,820	--	(259,000,000)	22,143,650,557
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	--	3,292,400,000	826,590,000	--	--	4,118,990,000
Jumlah / Total			326,672,195,920	4,344,400,000	4,105,108,915	(341,925,466)	(40,534,958,009)	294,244,821,360

2019								
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Additional (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	91,098,509,541	--	(2,680,875,457)	--	--	88,417,634,084
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Penyewaan Gudang / Rental Warehouse	50.00	169,676,016,912	--	9,208,944,208	254,483,513	--	179,139,444,633
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	3,595,667,804	--	38,459,806	--	--	3,634,127,610
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	1,322,842,215	--	(663,166,086)	--	(532,503,500)	127,172,629
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan	45.00	34,933,236,859	--	127,554,368	--	--	35,060,791,227
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	17,999,312,447	--	2,293,713,290	--	--	20,293,025,737
Jumlah / Total			318,625,585,778	--	8,324,630,129	254,483,513	(532,503,500)	326,672,195,920

**JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan
Tol Cikopo – Palimanan**

**JO Karabha NRC – Cikopo – Palimanan Toll Road
Project**

	2020 Rp	2019 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	139,724,053,596	205,419,243,204	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2,862,553,781	9,305,722,552	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	747,979,163	(5,957,501,016)	Profit (Loss) for The Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan consortium agreement No. 29 tanggal 5 Nopember 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Proyek pembangunan Jalan Tol Cikopo-Palimanan telah selesai dan JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya sebesar Rp27.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) dan Entitas Anak

	2020 Rp	2019 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset Konsolidasian	921,337,460,088	931,552,501,652
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	228,486,345,253	257,548,199,279
Pendapatan Konsolidasian	89,125,563,082	62,081,623,802
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian	19,530,722,342	17,544,965,265
Jumlah Penghasilan Komprehensif		
Tahun Berjalan Konsolidasian	(683,850,932)	508,967,025

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK)., Ltd dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	2020 Rp	2019 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	3,445,367,872	9,410,013,786
Jumlah Liabilitas	1,364,014,767	1,626,780,918
Pendapatan	--	--
Laba Tahun Berjalan	15,234,756	96,149,514

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation of 55% and 45%, respectively.

Cikopo – Palimanan Toll Road Project was completed and JO Karabha NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp27,000,000,000 for the year ended December 31, 2020.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) and Subsidiary

	2020 Rp	2019 Rp	
			Joint Venture
Jumlah Aset Konsolidasian	921,337,460,088	931,552,501,652	Total Consolidated Assets
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	228,486,345,253	257,548,199,279	Total Consolidated Liabilities
Pendapatan Konsolidasian	89,125,563,082	62,081,623,802	Consolidated Revenues
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian	19,530,722,342	17,544,965,265	Consolidated Profit for The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif			Total Consolidated Comprehensive
Tahun Berjalan Konsolidasian	(683,850,932)	508,967,025	Income for The Year

Based on Joint Venture agreement dated April 7, 2015 and notarial deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, the composition of ownership owned by the Company, TICON (HK)., Ltd and Mitsui Co., Ltd. in joint venture of PT SLP Surya Ticon Internusa amounted to 50%, 25% and 25%, respectively.

JO STC NRC – MNC News Centre Development Project

	2020 Rp	2019 Rp	
			Joint Venture
Jumlah Aset	3,445,367,872	9,410,013,786	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,364,014,767	1,626,780,918	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Laba Tahun Berjalan	15,234,756	96,149,514	Profit for The Year

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre building with participation of 60% and 40%, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Proyek pembangunan MNC News Centre telah selesai dan JO STC NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya sebesar Rp2.807.680.271 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	2020 Rp	2019 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	254,141,072	254,345,254
Jumlah Liabilitas	213,200	--
Pendapatan	--	--
Rugi Tahun Berjalan	(417,382)	(1,326,332,172)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, JO Maeda NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil sebesar Rp532.503.500.

JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

	2020 Rp	2019 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	41,155,835,857	109,225,399,472
Jumlah Liabilitas	7,182,100,235	31,312,530,076
Pendapatan	1,340,079,362	149,138,437,631
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(18,940,945,776)	283,454,152

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, JO Edgenta Propel - NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya sebesar Rp10.468.277.738.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

MNC News Centre Development Project was completed and JO Karabha NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp2,807,680,271 for the year ended December 31, 2020.

JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Development Project

	2020 Rp	2019 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	254,141,072	254,345,254	Total Assets
Jumlah Liabilitas	213,200	--	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Rugi Tahun Berjalan	(417,382)	(1,326,332,172)	Loss for The Year

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

For the year ended December 31, 2019, JO Maeda NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to Rp532,503,500.

JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road Project

	2020 Rp	2019 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	41,155,835,857	109,225,399,472	Total Assets
Jumlah Liabilitas	7,182,100,235	31,312,530,076	Total Liabilities
Pendapatan	1,340,079,362	149,138,437,631	Revenues
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(18,940,945,776)	283,454,152	Profit (Loss) for The Year

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road projects with participation of 55% and 45%, respectively.

For the year ended December 31, 2020, JO Edgenta Propel - NRC approved to distribute the remaining operating results therefore, NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp10,468,277,738.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

	2020	2019
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	97,833,352,036	76,712,909,862
Jumlah Liabilitas	41,826,725,644	23,350,345,520
Pendapatan	25,219,169,253	65,261,292,960
Laba Tahun Berjalan	2,644,062,050	5,734,283,225

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, menambah investasi di JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City sebesar Rp1.052.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil sebesar Rp259.000.000.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

	2020	2019
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	12,233,338,745	--
Jumlah Liabilitas	2,583,363,746	--
Pendapatan	12,935,841,317	--
Laba Tahun Berjalan	2,066,474,999	--

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, menambah investasi di JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali sebesar Rp3.292.400.000.

JO STC NRC – MNC Lido City Development Project

	2020	2019
	Rp	Rp
Joint Venture		
Total Assets	97,833,352,036	76,712,909,862
Total Liabilities	41,826,725,644	23,350,345,520
Revenues	25,219,169,253	65,261,292,960
Profit for The Year	2,644,062,050	5,734,283,225

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Lido City Development projects with participation of 60% and 40%, respectively.

For the year ended 31 December 2020, NRC, a Subsidiary, increased its investment in JO STC NRC - MNC Lido City Development Project amounting to Rp1,052,000,000.

For the year ended December 31, 2020, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to Rp259,000,000.

JO STC NRC – MNC Bali Development Project

	2020	2019
	Rp	Rp
Joint Venture		
Total Assets	12,233,338,745	--
Total Liabilities	2,583,363,746	--
Revenues	12,935,841,317	--
Profit for The Year	2,066,474,999	--

Based on Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Bali Development Projects with participation of 60% and 40%, respectively.

For the year ended 31 December 2020, NRC, a Subsidiary, increased its investment in JO STC NRC - MNC Bali Development Project amounting to Rp3,292,400,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

16. Aset Real Estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, dan Bekasi serta Subang, Jawa Barat, dan milik SBP, Entitas Anak, yang terletak di Nusa Tenggara Timur, dengan luas dan nilai sebagai berikut:

Entitas / Entity	2020		2019	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	1,552	2,208,568,828,273	1,413	1,637,373,150,938
SBP	8	38,024,592,474	8	37,128,409,189
Jumlah/Total	1,560	2,246,593,420,747	1,421	1,674,501,560,127

This account represents land not yet developed owned by SCS, a Subsidiary, located in Suryacipta City of Industry, Karawang and Bekasi and Subang, West Java, and owned by SBP, a Subsidiary, located in Nusa Tenggara Timur, with area and value as follows:

Sebidang tanah seluas 81.230 m² yang terletak di Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur milik SBP, Entitas Anak SSR, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang obligasi (Catatan 31).

Piece of land for 81,230 sqm, located in Labuan Bajo, District Komodo, East Nusa Tenggara owned by SBP, a Subsidiary of SSR, was used as collateral in connection with bond payable facility (Note 31).

17. Properti Investasi

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Glodok Plaza yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan, serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SIT, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

17. Investment Properties

Investment properties of the Group represent land and building of Glodok Plaza located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. It also includes land, villas and building, and other supporting facility for villa owned by SAM, a Subsidiary, land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, land and building owned by SIT, a Subsidiary, land and buildings owned by NRC, a Subsidiary, with details as follows:

	2020					
	1 Jan 2020 / Jan 1, 2020 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2020 / Dec 31, 2020 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	221,219,037,021	6,985,454,545	--	--	228,204,491,566	Land
Bangunan dan Prasarana	548,756,426,005	17,080,710,000	4,816,000,000	3,000,000,000	564,021,136,005	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	171,923,337,357	4,563,830,909	--	--	176,487,168,266	Construction in Progress
Jumlah	995,880,807,912	28,629,995,454	4,816,000,000	3,000,000,000	1,022,694,803,366	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	235,087,813,427	29,413,022,971	--	--	264,500,836,398	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Jumlah	289,069,820,956	29,413,022,971	--	--	318,482,843,927	Total
Nilai Tercatat	706,810,986,956				704,211,959,439	Carrying Value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2019				
	1 Jan 2019 / Jan 1, 2019 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp
Biaya Perolehan					Cost Acquisition
Tanah	221,219,037,021	--	--	--	221,219,037,021
Bangunan dan Prasarana	545,283,698,734	2,863,636,364	--	609,090,907	548,756,426,005
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931
Aset dalam Konstruksi	171,923,337,357	609,090,907	--	(609,090,907)	171,923,337,357
Jumlah	992,408,080,641	3,472,727,271	--	--	995,880,807,912
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	205,869,951,615	29,217,861,812	--	--	235,087,813,427
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931
Jumlah	259,851,959,144	29,217,861,812	--	--	289,069,820,956
Nilai Tercatat	732,556,121,497				706,810,986,956
					Carrying Value

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Penghasilan Sewa (Catatan 46)	293,433,217,707	289,963,862,506	Rental Income (Note 46)
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa (Catatan 47)	195,227,702,961	200,047,065,800	Direct operating expenses arising from investment property that generated rental income (Note 47)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Langsung (Catatan 47)	12,930,909,767	12,910,076,448	Direct Cost (Note 47)
Beban Lainnya (Catatan 51)	16,482,113,204	16,307,785,364	Other Expense (Note 51)
Jumlah	29,413,022,971	29,217,861,812	Total

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan, dan beban lainnya (Catatan 47 dan 51).

Depreciation are recorded as part of direct costs on rental, parking and maintenance services, and other expenses (Notes 47 and 51).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Banyan Tree, bangunan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Banyan Tree villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, building warehouse building owned by SIT, a Subsidiary, and building owned by NRC, a Subsidiary.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's investment property based on independent appraisal report, are as follows:

Jenis Properti Investasi / Type of Investment Property	Nama Properti / Name of Properties	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Gedung dan Tanah Area Parkir / Building and Land Parking Area	Glodok Plaza	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	31 Desember 2018 / December 31, 2018	631,150,000,000
50 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila / 50 Units Building and it's Facilities of Unit Villa	Banyan Tree Ungasan Resort	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	26 Agustus 2020 / August 26, 2020	964,780,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana / Land, Building and Infrastructure	Suryacipta Square	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ Reconciliation between Income Approach and Market Approach	3 September 2020 / September 3, 2020	285,227,000,000
Jumlah / Total					1,881,157,000,000

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar adalah masing-masing sebesar Rp31.582.000.000 pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Building valuation owned by NRC, a Subsidiary, was calculated based on management analysis using market prices method amounting to Rp31,582,000,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Penilaian bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2017 yaitu sebesar Rp183.765.510.723.

The valuation of warehouses building owned by SIT, a Subsidiary, was calculated based on its cost acquisition in 2017 amounted to Rp183,765,510,723.

Pada tahun 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 20 dan 61).

In 2020, NRC, a Subsidiary, has reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounted to Rp3,000,000,000 (Notes 20 and 61).

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank dan fasilitas pinjaman dari IFC (Catatan 30 dan 32).

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans and loan facility from IFC (Notes 30 and 32).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup menjual beberapa properti investasinya dengan perincian keuntungan penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group sell some of its investment properties, resulting to gain on sale of investment properties as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Hasil Penjualan Bersih	4,954,545,455	--	Net Proceeds from Sale
Nilai Tercatat	(4,816,000,000)	--	Carrying Value
Keuntungan Penjualan (Catatan 50)	138,545,455	--	Gain on Sales (Note 50)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Investment properties were insured against risk of fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Rupiah	1,716,926,248,648	1,365,500,000,000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11,000,000	--	United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dalam konstruksi milik TCP, Entitas Anak, masih dalam proses peninjauan dengan pihak ketiga yang ingin bekerjasama dalam proses pembangunan.

As of December 31, 2020 and 2019, construction in progress owned by TCP, a Subsidiary, are still in the process of being explored with third parties who wish to collaborate in the development process.

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

	2020				31 Des 2020 / Dec 31, 2020 Rp	
	1 Jan 2020 / Jan 1, 2020 Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp		
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	329,054,105,454	119,275,041	--	9,498,725,000	338,672,105,495	Land
Bangunan dan Prasarana	1,263,545,479,375	6,520,117,308	--	46,458,260,808	1,316,523,857,491	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,964,293,786	--	--	--	2,964,293,786	Landscaping
Mesin dan Peralatan	476,058,226,639	17,352,234,420	42,180,000	--	493,368,281,059	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	323,100,585,708	10,689,624,106	627,368,159	49,491,116	333,212,332,771	Office Equipment
Peralatan Proyek	42,036,342,585	1,596,480,485	--	--	43,632,823,070	Project Equipment
Kendaraan	76,787,631,401	6,370,269,800	3,632,751,862	--	79,525,149,339	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	41,482,981,487	2,650,220,000	--	--	44,133,201,487	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,255,017,681	--	--	--	10,255,017,681	Operational Equipment
Aset dalam Konstruksi	44,324,107,354	22,521,897,458	--	(46,507,751,924)	20,338,252,888	Construction in Progress
Jumlah	2,609,608,771,470	67,820,118,618	4,302,300,021	9,498,725,000	2,682,625,315,067	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	607,768,457,477	56,959,969,125	--	(10,310,649)	664,718,115,953	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,547,411,384	123,136,057	--	--	2,670,547,441	Landscaping
Mesin dan Peralatan	389,435,517,712	23,011,975,008	4,393,750	--	412,443,098,970	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	262,412,290,803	22,861,953,642	584,538,604	10,310,649	284,700,016,490	Office Equipment
Peralatan Proyek	29,829,286,820	3,459,434,258	--	--	33,288,721,078	Project Equipment
Kendaraan	65,655,973,333	5,004,405,737	3,271,085,195	--	67,389,293,875	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	30,697,201,193	4,027,607,404	--	--	34,724,808,597	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,181,209,637	44,285,805	--	--	10,225,495,442	Operational Equipment
Jumlah	1,398,527,348,359	115,492,767,036	3,860,017,549	--	1,510,160,097,846	Total
Nilai Tercatat	1,211,081,423,111				1,172,465,217,221	Carrying Value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2019					
	1 Jan 2019 / Jan 1, 2019 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	323,654,265,454	4,231,000,000	--	1,168,840,000	329,054,105,454	Land
Bangunan dan Prasarana	1,251,753,897,662	8,993,598,925	1,151,632,250	3,949,615,038	1,263,545,479,375	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,905,107,786	59,186,000	--	--	2,964,293,786	Landscaping
Mesin dan Peralatan	470,739,328,541	9,729,529,108	4,624,174,760	213,543,750	476,058,226,639	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	308,572,367,892	15,354,903,319	1,007,962,511	181,277,008	323,100,585,708	Office Equipment
Peralatan Proyek	40,979,571,198	1,056,771,387	--	--	42,036,342,585	Project Equipment
Kendaraan	74,950,923,406	3,435,092,908	1,598,384,913	--	76,787,631,401	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	38,072,860,638	4,196,072,010	799,130,403	13,179,242	41,482,981,487	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,255,017,681	--	--	--	10,255,017,681	Operational Equipment
Aset dalam Konstruksi	14,143,283,813	35,707,278,579	--	(5,526,455,038)	44,324,107,354	Construction in Progress
Jumlah	2,536,026,624,071	82,763,432,236	9,181,284,837	--	2,609,608,771,470	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	551,737,766,309	56,306,968,700	276,277,532	--	607,768,457,477	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,414,031,571	133,379,813	--	--	2,547,411,384	Landscaping
Mesin dan Peralatan	367,665,499,941	26,086,173,519	4,269,229,843	(46,925,905)	389,435,517,712	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	238,334,814,292	25,023,265,175	950,583,543	4,794,879	262,412,290,803	Office Equipment
Peralatan Proyek	25,842,057,127	3,987,229,693	--	--	29,829,286,820	Project Equipment
Kendaraan	61,891,470,673	5,330,368,823	1,565,866,163	--	65,655,973,333	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	25,809,304,978	5,608,449,975	762,684,786	42,131,026	30,697,201,193	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,132,867,111	48,342,526	--	--	10,181,209,637	Operational Equipment
Jumlah	1,283,827,812,002	122,524,178,224	7,824,641,867	--	1,398,527,348,359	Total
Nilai Tercatat	1,252,198,812,069				1,211,081,423,111	Carrying Value

Pada tahun 2019, SIH, Entitas Anak, melakukan penyesuaian atas nilai biaya konstruksi aset tetap bangunan dan pembatalan biaya-biaya yang dikapitalisasi pada aset tetap perabot dan perlengkapan, adalah masing-masing sebesar Rp808.332.112 dan Rp40.784.059, yang dicatat pada akun beban lain-lain.

In 2019, SIH, a Subsidiary, made adjustments in value of construction costs of fixed asset building and canceled costs which were capitalized on fixed assets furniture and fixtures, amounted to Rp808,332,112 and Rp40,784,059, respectively, which recorded in other expenses accounts.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 49)	95,592,795,508	98,204,506,264	General and Administrative Expense (Note 49)
Beban Langsung (Catatan 47)	19,899,971,528	24,319,671,960	Direct Cost (Note 47)
Jumlah	115,492,767,036	122,524,178,224	Total

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Jenis Aset Tetap			Type of Fixed Assets
Mesin dan Peralatan	304,336,766,488	294,175,429,001	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	167,914,564,401	148,181,007,093	Office Equipment
Bangunan dan Prasarana	107,299,708,661	106,355,908,785	Building and Infrastructure
Kendaraan	53,049,067,627	54,325,456,762	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	25,060,345,115	20,938,776,760	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,045,420,706	10,045,420,706	Operational Equipment
Peralatan Proyek	5,343,539,344	4,491,707,959	Project Equipment
Jumlah	673,049,412,342	638,513,707,066	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan & Prasarana/ <i>Land, Building and Infrastructure</i>	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Susan Widjojo & Rekan	29 September 2020/ <i>September 29, 2020</i>	1,708,138,000,000
Bangunan & Prasarana/ <i>Land, Building and Infrastructure</i>	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	1,025,143,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	117,881,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	83,185,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	92,014,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	153,097,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	98,593,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ <i>Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles</i>	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	86,089,000,000
Tanah/ <i>Land</i>	Batiqa Hotel Casablanca	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	92,355,000,000
Tanah/ <i>Land</i>	Bogor	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	132,244,000,000
Jumlah / Total				3,588,739,000,000

Penilaian bangunan hotel milik SRC, Entitas Anak NRC, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2018 yaitu sebesar Rp31.676.853.356.

The valuation of hotel building owned by SRC, a Subsidiary of NRC, was calculated based on its acquisition cost in 2018 amounted to Rp31,676,856,356.

Pada tahun 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap sebesar Rp9.498.725.000 (Catatan 20 dan 61).

In 2020, NRC, a Subsidiary, has reclassified advances for purchase of fixed assets to fixed asset amounted to Rp9,498,725,000 (Notes 20 and 61).

Nilai tercatat atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda yakni sebesar Rp17.869.255.631 dan Rp17.425.418.627 atau sebesar 1,54% dan 1,44% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp17,869,255,631 and Rp17,425,418,627 or 1.54% and 1.44% of the total consolidated net book value for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 22 dan 30), utang obligasi (Catatan 31), serta utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 32).

Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Notes 22 and 30), bond payable (Note 31), and other payable to third parties (Note 32).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan (kerugian) penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains (loss) on sale as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Harga Jual	994,998,203	403,378,065	Selling Price
Dikurangi: Nilai Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(391,380,180)	(505,784,300)	Less: Carrying Value of Fixed Asset That Has Been Sold
Keuntungan (Kerugian) Penjualan (Catatan 50 dan 51)	603,618,023	(102,406,235)	Gain (Loss) on Sale (Notes 50 and 51)
Pengurangan Nilai Tercatat atas Aset Tetap yang Tidak Dijual			Deduction in Carrying Value of Not for Sale
Penggantian Asuransi (Catatan 50)	(50,902,292)	--	Insurance Replacement (Note 50)
Kerugian Lainnya (Catatan 51)	--	(42,526,558)	Other Losses (Note 51)
Sub Jumlah	(50,902,292)	(42,526,558)	Sub Total
Jumlah Laba (Rugi) - Neto	552,715,731	(144,932,793)	Total Gain (Loss) - Net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 99,49%, serta milik SAI, Entitas Anak, adalah 41,67%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS dan SAI.

For the year ended December 31, 2020, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SCS, a Subsidiary, is 99.49%, and SAI, a Subsidiary, is 41.67%. There is no expected delay to complete of assets under construction in progress of SCS and SAI.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Rupiah	961,679,476,020	3,654,971,168,956	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	169,495,458	3,688,186	United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019.

19. Aset Hak Guna

19. Right-of-use Assets

	2020				
	1 Jan 2020 / Jan 1, 2020	Dampak Penerapan PSAK 73 / Impact of Implementation PSAK 73	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	31 Des 2020 / Dec 31, 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					Cost Acquisition
Tanah	--	106,432,361,008	97,800,096	--	106,530,161,104
Bangunan dan Ruang Kantor	--	3,486,774,063	--	--	3,486,774,063
Kendaraan	--	208,081,185	174,411,160	--	382,492,345
Jumlah	--	110,127,216,256	272,211,256	--	110,399,427,512
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	--	--	7,646,654,582	--	7,646,654,582
Bangunan dan Ruang Kantor	--	--	804,640,167	--	804,640,167
Sewa Kendaraan	--	--	150,701,761	--	150,701,761
Jumlah	--	--	8,601,996,510	--	8,601,996,510
Nilai Tercatat	--				101,797,431,002
					Carrying Value

20. Uang Muka Lain-lain

20. Other Advances

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other advances are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Pembelian Aset Tetap	3,141,047,896	34,248,535,019	Purchase of Fixed Assets
Pengembangan Tanah	375,256,924	320,677,941	Land Development
Perjalanan Dinas	116,127,437	155,283,600	Business Trip
Operasional Hotel	--	11,451,000	Hotel Operation
Lain-lain	615,955,119	1,301,264,565	Others
Jumlah	4,248,387,376	36,037,212,125	Total

Pada tahun 2020, NRC, Entitas Anak, mereklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 17) dan ke aset tetap tanah sebesar Rp9.498.725.000 (Catatan 18)

In 2020, NRC, a Subsidiary, reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounting to Rp3,000,000,000 (Note 17) and to fixed asset land amounting to Rp9,498,725,000 (Note 18).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

21. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2020 Rp	2019 Rp
<i>Sinking Fund</i> Pinjaman Bank (Catatan 30)	25,000,000,000	25,000,000,000
Jaminan Pengembalian	5,085,235,191	5,199,005,696
Aset Imbalan Kerja (Catatan 37)	5,392,448,681	4,117,434,139
Perpanjangan HGB Tanah	4,682,617,752	4,946,084,934
Lain-lain	22,687,576	144,647,249
Jumlah	40,182,989,200	39,407,172,018

21. Other Non-Current Assets

Sinking Fund of Bank Loan (Note 30)
Guaranteed Deposits
Employment Benefit Assets (Note 37)
Land Rights Extension
Others
Total

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

	2020 Rp	2019 Rp
PT Bank Mayapada Tbk	196,150,000,000	109,150,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	49,996,680,222	--
Jumlah / Total	246,146,680,222	109,150,000,000

22. Short-Term Bank Loans

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak**

Berdasarkan Akta Persesuaian No. 80 tanggal 29 Maret 2021, oleh Stephanie Wilamarta, SH, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary**

Based on the Deed Correspondence No. 80 dated March 29, 2021, by Stephanie Wilamarta, SH, NRC obtained the extension of bank loan facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap X-Tra on Demand (PTX-OD) / Fixed Loan X-Tra on Demand (PTX-OD)	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 2 Juli 2021 / until July 2, 2021	Time Period
Tujuan	untuk modal kerja / for working capital	Purpose
Suku Bunga	10% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	0,5% p.a	Provision

Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp307.000.000.000.

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounted to Rp307,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari MAYA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to obtain a written approval from MAYA before executing certain actions, such as:

- Penggadaian saham kepada pihak lain;
- Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
- Penggabungan usaha / merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

- Pledge its shares to other parties;
- Perform a liquidation and/or termination of business; and
- Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin off to other company.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari MAYA masing-masing sebesar Rp87.000.000.000 dan Rp109.150.000.000.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from MAYA amounted to Rp87,000,000,000 and Rp109,150,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

**PT Suryalaya Anindita International (SAI),
Entitas Anak**

Berdasarkan Akta Perubahan Kelima No. 105 tanggal 8 Desember 2020, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MM, SAI memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal (Rekening Koran) / <i>Local Credit (Current Account)</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp50,000,000,000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 8 Desember 2021 / <i>until December 8, 2021</i>	<i>Time Period</i>
Tujuan	untuk pembiayaan operasional hotel / <i>for financing Hotel Operations</i>	<i>Purpose</i>
Suku Bunga	8% p.a (mengambang / <i>floating</i>)	<i>Interest</i>
Provisi	0,5% p.a	<i>Provision</i>

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi II dan Kredit Investasi III (Catatan 30).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, SAI, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA, dengan jumlah sebesar Rp50.000.000.000.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit lokal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp81.100.000.

Bank Garansi

Grup memiliki fasilitas-fasilitas bank garansi dengan rincian sebagai berikut:

		Fasilitas Maksimal/ <i>Maximum Facility</i>	Fasilitas yang Telah Digunakan/ <i>Used Facility</i>	Fasilitas yang Belum Digunakan/ <i>Unused Facility</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	IDR	1,000,000,000,000	228,581,730,004	771,418,269,996	30 Mar 2022 / Mar 30, 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	IDR	200,000,000,000	27,880,000,000	172,120,000,000	21 Feb 2022 / Feb 21, 2022
PT Bank Permata Tbk					
Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	IDR	200,000,000,000	525,000,000	199,475,000,000	10 Okt 2021 / Oct 10, 2021

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

**PT Suryalaya Anindita International (SAI),
a Subsidiary**

Based on Deed of Addendum V No. 105 dated December 8, 2020, by Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MM, SAI obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

The Local Credit (Current Account) loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit II and Investment Credit III loan facilities (Note 30).

As of December 31, 2020, SAI, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA, with total amounting to Rp50,000,000,000.

Total amount of the local credit facilities principal payments for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp81,100,000.

Bank Guarantee

The Group has bank guarantee facilities with details are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

- PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 89/BBL-JKT/PK/III/2021 tanggal 22 Maret 2021, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / <i>Bank Guarantee (Uncommitted)</i>	Facility Type
Plafon	Rp1,000,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2022 / <i>until March 30, 2022</i>	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 18);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 18);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 18); dan
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 18);
- 2 (dua) unit mesin *tower crane* atas nama NRC (Catatan 18); dan
- Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali; dan

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary

- PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Based on Letter of Amendments of Loan Agreement No. 89/BBL-JKT/PK/III/2021 dated March 22, 2021, NRC obtained an extension of bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / <i>Bank Guarantee (Uncommitted)</i>	Facility Type
Plafon	Rp1,000,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2022 / <i>until March 30, 2022</i>	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission

The facility is secured by the assets of NRC as follows:

- Land and building located in Bekasi with the value of 1st rank mortgage amounted to Rp7,500,000,000 and added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp14,100,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp4,900,000,000 (Note 18);
- Land and building located in Semarang with the value of mortgage amounted to Rp3,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp6,475,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp10,000,000,000 (Note 18);
- Land and building located in Surabaya with the value of mortgage amounted to Rp1,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp1,900,000,000 added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp7,900,000,000 (Note 18); and
- Land and building located in Medan with the value of mortgage amounted to Rp7,000,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounted to Rp9,500,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounted to Rp10,000,000,000 and added value of 4th rank mortgage amounted to Rp3,000,000,000 (Note 18);
- 2 (two) unit tower crane machine under the name of NRC (Note 18); and
- Trade receivables amounted to Rp197,500,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as, maintain financial ratios as follows:

- Total liability divided by total equity maximum of 3 times; and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

- Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perubahan ke-2 dan Pernyataan Kembali terhadap Akta Perjanjian Kredit tanggal 12 April 2021, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (On Revolving Basis - Uncommitted)	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Februari 2022 / until February 21, 2022	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ for project payment	Purpose

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas tagihan piutang proyek senilai Rp100.000.000.000.

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on 2nd Amendment and Restatement of the Credit Agreement dated April 21, 2021, NRC obtained an extension of bank guarantee facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (On Revolving Basis - Uncommitted)	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Februari 2022 / until February 21, 2022	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ for project payment	Purpose

The facility is fiduciary secured with project receivable amounted to Rp100,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Leverage Ratio maksimal 3 kali; dan
- Gearing Ratio maksimal 1,5 kali.

a. Maintain financial ratios as follows:

- Leverage Ratio maximum of 3 times; and
- Gearing Ratio maximum of 1,5 times.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada CIMB; dan
- Perubahan susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus, kecuali selama Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:

- Mortgage assets to other parties, except pledged to CIMB; and
- Changes in the composition board of directors, board of commissioners and shareholders or management, except as long as the Company remains the majority shareholder.

- PT Bank Permata Tbk (PMT)

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/20/0832/AMD/CG7 Tanggal 15 Desember 2020, NRC memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Guarantee	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 10 Oktober 2021 / until October 10, 2021	Time Period
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi / collateral of construction projects	Purpose

- PT Bank Permata Tbk (PMT)

Based on the First Amendment to the Banking Facility Granting Agreement No. KK/20/0832/AMD/CG7 On 15 December 2020, NRC obtained a bank loan facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Interest Bearing Debt / Total Equity* maksimal 1,5 kali; dan
 - Rasio *Total Liabilities / Equity* maksimal 3 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PMT sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
 - Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada PMT); dan
 - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - *Interest Bearing Debt / Total Equity* ratio maximum of 1.5 times; and
 - *Total Liabilities / Equity* ratio maximum of 3 times.
- b. Obligated to obtain a written approval from PMT before executing certain actions, such as:
 - *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
 - *Pledge most of or all of the assets (except pledge to PMT); and*
 - *Perform dissolution, merger, and/ or consolidation with other company.*

23. Utang Usaha

Merupakan utang usaha kepada pemasok dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

- a. Berdasarkan pemasok:

23. Trade Payable

Trade payable represents liabilities to local suppliers related to projects activities.

- a. By supplier:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 55)	--	18,015,617
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Adhimix RMC Indonesia	15,978,778,625	27,228,904,250
PT Intisumber Bajasakti	11,758,339,551	484,396,543
PT SCG Readymix Indonesia	11,492,652,325	10,496,257,750
PT Motive Mulia	8,504,933,964	262,161,873
PT Merak Jaya Beton	7,800,250,850	8,914,715,850
PT Alkonusa Teknik Interkon	7,348,393,327	12,621,277,160
PT Solusi Bangun Beton	5,239,914,900	10,943,820,250
PT Torsina Redikon	4,118,808,400	8,355,503,800
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	2,790,817,219	27,406,258,517
PT Inter World Steel Mills Indonesia	2,289,014,560	30,970,459,062
PT Hanwa Indonesia	705,574,800	10,965,783,548
PT Pionir Beton Industri	166,848,000	9,360,087,127
PT The Master Steel Manufactory	--	12,627,384,874
PT Varia Usaha Beton	--	10,626,672,000
Lain-lain / Others (masing-masing dibawah / each below Rp8.000.000.000)	454,366,009,896	444,770,091,332
Sub Jumlah / Sub Total	532,560,336,417	626,033,773,936
Jumlah / Total	532,560,336,417	626,051,789,553

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

b. Berdasarkan umur:

b. By age category:

	2020 Rp	2019 Rp	
Belum Jatuh Tempo	346,295,574,800	313,134,305,039	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	47,388,220,434	114,633,832,688	1-30 Days
31 s/d 60 hari	27,439,755,731	62,391,507,248	31-60 Days
61 s/d 90 hari	22,664,280,995	65,738,479,263	61-90 Days
91 s/d 120 hari	14,833,139,248	26,395,806,227	91-120 Days
>120 hari	73,939,365,209	43,757,859,088	More than 120 Days
Jumlah	532,560,336,417	626,051,789,553	Total

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2020 Rp	2019 Rp	
Rupiah	528,724,390,888	621,487,526,620	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,813,070,359	4,543,685,994	United States Dollar
Euro	22,875,170	20,576,939	Euro
Jumlah	532,560,336,417	626,051,789,553	Total

24. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

24. Other Short-Term Financial Liabilities

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	28,112,719,549	41,175,387,228	Agent and Guest Hotel Advance
Sinking Fund untuk villa	16,938,926,266	15,825,562,994	Sinking Fund for villa
Beban Manajemen Hotel	10,425,358,121	13,866,028,646	Hotel Management Cost
Proyek Konstruksi	6,430,670,075	7,176,547,113	Construction Project
Lain-lain	12,193,967,011	15,604,826,555	Others
Jumlah	74,101,641,022	93,648,352,536	Total

25. Uang Muka dari Pelanggan

25. Advances from Customers

Akun ini terutama merupakan uang muka diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dan penjualan rumah milik TCP, Entitas Anak, dengan rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

This account mainly represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, and sale of residential owned by TCP, a Subsidiary, with details of customer advances are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
PT TCP Internusa	35,251,030,931	246,082,294
PT Suryacipta Swadaya	14,084,970,105	189,473,674,049
Jumlah	49,336,001,036	189,719,756,343

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

26. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	468,617,806,779	622,401,726,759
Laba Kumulatif yang Diakui	26,823,260,689	37,669,911,418
Sub Jumlah	495,441,067,468	660,071,638,177
Dikurangi:		
Penerbitan Termin Kumulatif	(508,539,662,643)	(684,660,363,589)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	(13,098,595,175)	(24,588,725,412)

26. Gross Amount Due to Customers

Details of construction are costs and progress billings that had been done by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

Accumulated Contract Cost
Accumulated Recognized Profit
Sub Total
Less:
Accumulated Progress Billings
Gross Amount Due to Customers

27. Perpajakan

27. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2020 Rp	2019 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	15,387,638,585	--
Pajak Pertambahan Nilai - neto	376,142,776	905,318,023
Sub Jumlah	15,763,781,361	905,318,023
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 21	5,323,250	98,876,939
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	17,730,148,985	20,472,875
Pajak Final	5,109,365,986	9,771,207,758
Pajak Pertambahan Nilai - neto	5,930,775,787	7,023,519,914
Klaim atas Pengembalian Pajak	4,821,152,237	1,745,257,687
Sub Jumlah	33,596,766,245	18,659,335,173
Jumlah	49,360,547,606	19,564,653,196

The Company
Income Tax - Article 28A
Value Added Tax - net
Sub Total

Subsidiaries
Income Tax - Article 21
Income Tax - Article 28A
Final Tax
Value Added Tax - net
Claim for Tax Refund
Sub Total
Total

Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:

- Rincian atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Claim for tax refunds are as follows:

- Details of overpayment of corporate income tax are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Klaim atas Pengembalian Pajak		
PT Enercon Paradhya International		
PPh Badan tahun 2019	20,472,875	--
PPh Badan tahun 2018	--	27,911,375
Sub Jumlah	20,472,875	27,911,375

Claims for Tax Refund
PT Enercon Paradhya International
Corporate Income Tax year 2019
Corporate Income Tax year 2018
Sub Total

PT Ungasan Semesta Resort		
PPh Badan tahun 2019	--	666,573,984
PPh Badan tahun 2018	982,115,078	1,050,772,328
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2018	602,598,972	--
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2018	374,787,849	--

PT Ungasan Semesta Resort
Corporate Income Tax year 2019
Corporate Income Tax year 2018
Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax year 2018
Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Klaim atas Pengembalian Pajak			Claims for Tax Refund
PT Ungasan Semesta Resort			PT Ungasan Semesta Resort
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPH Badan tahun 2016	2,362,634,260	--	Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax 2016
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2016	478,543,203	--	Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016
Sub Jumlah	4,800,679,362	1,717,346,312	Sub Total
Jumlah	4,821,152,237	1,745,257,687	Total

PT Enercon Paradhya International (EPI)

Klaim atas pengembalian pajak milik EPI, Entitas Anak, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp20.472.875 dan Rp27.911.375.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 19 Maret 2020, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, milik EPI, Entitas Anak, yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tahun 2018, menjadi sebesar Rp25.135.375.

PT Enercon Paradhya International (EPI)

Claim for tax refund owned by EPI, a Subsidiary, represents overpayment of corporate income tax for year 2019 and 2018 amounted to Rp20,472,875 and Rp27,911,375, respectively.

Based on the Notification Letter of Investigation Result dated March 19, 2020, the approved claim for overpayment of corporate income tax, owned by EPI, a Subsidiary, after deducting the amount of the Income Tax Underpayment Assessment Letter year 2018, amounted to Rp25,135,375.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Klaim atas pengembalian pajak milik USR, Entitas Anak SAM, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp666.573.984 dan Rp1.050.772.328.

Pada tanggal 7 Agustus 2020, USR, Entitas Anak SAM, menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tahun 2019 sebesar Rp486.616.992.

- b. Pada tahun 2020, USR, Entitas Anak SAM, telah membayar dan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jendral Pajak atas:
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 masing-masing sebesar Rp602.598.972 dan Rp374.787.849;
 - Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 masing-masing sebesar Rp2.362.634.260 dan Rp478.543.203.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Claim for tax refund owned by USR, a Subsidiary of SAM, represents overpayment of corporate income tax for year 2019 and 2018 amounted to Rp666,573,984 and Rp1,050,772,328, respectively.

On August 7, 2020, USR, a Subsidiary of SAM, received Decision Letter from Director General of Taxes regarding the Introductory Refund of Tax Overpayments year 2019 amounted to Rp486,616,992.

- b. In 2020, USR, a Subsidiary of SAM, has paid and filed an objection to Directorate General of Taxation regarding:
- Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018 amounted to Rp602,598,972 and Rp374,787,849, respectively;
 - Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016 amounted to Rp2,362,634,260 and Rp478,543,203, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

b. Utang Pajak

	2020 Rp	2019 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	466,467,301	547,427,705
Pasal 23	256,863,153	447,406,499
Pasal 26	45,813,600	69,200,000
Pajak Penghasilan Final	794,658	707,198
Sub Jumlah	769,938,712	1,064,741,402
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	--	1,570,000
Pasal 21	6,766,743,852	10,380,684,676
Pasal 23	8,214,518,516	5,345,886,795
Pasal 25	684,038,815	668,000,918
Pasal 26	16,580,273	162,301,863
Pasal 29	6,000,751,920	2,442,713,706
Pajak Penghasilan Final		
Sewa	1,209,267,728	2,643,224,981
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	107,617,842	--
Konstruksi	135,862,500	91,602,584
Pajak Pertambahan Nilai - neto	17,443,022,226	25,744,132,934
Pajak Pembangunan I	2,139,486,426	7,622,530,304
Sub Jumlah	42,717,890,098	55,102,648,761
Jumlah	43,487,828,810	56,167,390,163

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 26
Final Income Tax
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Final Income Tax
Rent
Transfer of Land Right and Building
Construction
Value Added Tax - net
Local Development Tax
Sub Total
Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2020 Rp	2019 Rp
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	82,495,042	(650,985,222)
Entitas Anak		
Pajak Kini	(12,857,175,098)	(33,848,819,875)
Pajak Tangguhan	36,299,194,085	5,977,861,561
Hasil Pemeriksaan Pajak Periode Lalu	(566,379,166)	--
Sub Jumlah	22,875,639,821	(27,870,958,314)
Jumlah	22,958,134,863	(28,521,943,536)

c. Income Tax Benefit (Expense)

The Company
Deferred Tax
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Result from Previous Period Tax Audit
Sub Total
Total

Pada tahun 2020, USR, Entitas Anak, melakukan pembayaran atas hasil pemeriksaan pajak badan sebesar Rp566.379.166.

In 2020, USR, a Subsidiary, paid the results of the corporate tax audit amounting to Rp566,379,166.

Pajak Penghasilan Kini

Merupakan pajak penghasilan non-final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut:

Current Income Tax

Details of the non-final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
PT Suryacipta Swadaya	11,926,765,620	8,501,182,000
PT Surya Energi Parahita	897,825,718	386,662,000
PT Enercon Paradhya International	32,583,760	46,250,875
PT Suryalaya Anindita International	--	24,914,725,000
Jumlah/ Total	12,857,175,098	33,848,819,875

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(100,245,386,499)	164,833,004,075	Profit (Loss) Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rugi (Laba) Sebelum Pajak Entitas Anak Eliminasi	44,977,494,418 (32,356,640,124)	(300,619,015,982) 228,745,003,563	Loss (Income) Before Tax of Subsidiaries Elimination
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	(87,624,532,205)	92,958,991,656	Profit (Loss) Before Tax of the Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	1,915,623,948	1,938,366,825	Employment Benefits
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(3,675,000,000)	(4,800,000,000)	Pension Expense - DPLK Manulife
Pembayaran Imbalan Kerja	(46,720,000)	--	Benefit Payment
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	105,582,680	257,692,288	Differences Between Commercial and Fiscal Depreciation
Sub Jumlah	(1,700,513,372)	(2,603,940,887)	Sub Total
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	146,723,974	583,507,056	Donation
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1,898,655,606)	(9,198,674,198)	Interest Income that has been charged of final tax
Pendapatan Bunga	(31,690,785,131)	27,804,651,553	Interest Income
Depresiasi Aset Hak Guna - PSAK 73	3,692,548,254	--	Depreciation of Right-of-use Assets - PSAK 73
Beban Bunga Liabilitas Sewa - PSAK 73	567,312,811	--	Interest Expense of Lease Liabilities - PSAK 73
Beban Sewa	(3,906,726,000)	--	Rental Expense
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	1,968,309,000	--	Allowances for Share-based Compensation
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(10,401,843,859)	(9,208,944,208)	Equity in Net Earning of Joint Ventures
Bagian Rugi (Laba) Entitas Anak	39,375,506,938	(248,138,821,264)	Equity in Net Loss (Earning) of Subsidiaries
Beban Lainnya	4,037,110,220	6,401,579,889	Other Expenses
Sub Jumlah	1,889,500,601	(231,756,701,172)	Sub Total
Rugi Pajak	(87,435,544,976)	(141,401,650,403)	Tax Loss
Kompensasi Rugi Pajak Tahun Sebelumnya	(831,965,484,893)	(771,510,300,365)	Compensation of Tax Loss Carried Forward
Pembetulan SPT PPh Badan Tahun 2019	3,886,133,578	--	Correction of Corporate Income Tax Year 2019
Rugi pajak yang tidak dapat dikompensasikan	297,118,521,023	80,946,465,875	Non Compensated Tax Loss
Rugi Pajak Perusahaan	(618,396,375,268)	(831,965,484,893)	Tax Loss of the Company

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi diatas dijadikan sebagai dasar dalam pengisian SPT PPh Tahunan Badan.

Reconciliation of the company's taxable profit (loss) above is used as the basis for the Corporate Income Tax Return.

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	13,423,554,264	33,848,819,875	Current Tax Expenses - Subsidiaries
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			Less Prepaid Taxes
Pasal 23	22,312,563,657	2,310,611,733	Article 23
Pasal 25	18,228,026,257	29,115,967,311	Article 25
Sub Jumlah	40,540,589,914	31,426,579,044	Sub Total
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Badan Tahun Berjalan	(27,117,035,650)	2,422,240,831	Underpayment (Overpayment) of Income Tax Current Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:		
Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka):		
Perusahaan	(15,387,638,585)	--
Entitas Anak		
PT Suryacipta Swadaya	5,273,659,544	369,341,954
PT Surya Energi Parahita	727,092,376	--
PT Enercon Paradhya International	(23,019,365)	(20,472,875)
PT Ungasan Semesta Resort	(51,674,748)	--
PT TCP Internusa	(4,278,691,899)	--
PT Suryalaya Anindita International	(13,376,762,973)	2,073,371,752
Sub Jumlah	(11,729,397,065)	2,422,240,831
Jumlah	(27,117,035,650)	2,422,240,831

The Details are as follows:
Taxes Payable (Prepaid Taxes):

The Company
Subsidiaries
PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Energi Parahita
PT Enercon Paradhya International
PT Ungasan Semesta Resort
PT TCP Internusa
PT Suryalaya Anindita International
Sub Total
Total

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(100,245,386,499)	164,833,004,075
Rugi (Laba) Sebelum Pajak Entitas Anak Eliminasi	44,977,494,418 (32,356,640,124)	(300,619,015,982) 228,745,003,563
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	(87,624,532,205)	92,958,991,656
Beban Pajak Sesuai Tarif Pajak Efektif	(16,648,661,119)	23,239,747,914
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:		
Sumbangan	27,877,555	145,876,764
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(360,744,565)	(2,299,668,550)
Pendapatan Bunga	(6,021,249,175)	6,951,162,888
Depresiasi Aset Hak Guna - PSAK 73	701,584,168	--
Beban Bunga Liabilitas Sewa - PSAK 73	107,789,434	--
Beban Sewa	(742,277,940)	--
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	373,978,710	
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(1,976,350,333)	(2,302,236,052)
Bagian Rugi (Laba) Entitas Anak	7,481,346,318	(62,034,705,316)
Beban Lainnya	767,050,942	1,600,394,972
Sub Jumlah	359,005,114	(57,939,175,294)
Rugi Pajak	16,207,160,963	35,350,412,602
Beban Pajak Tangguhan Perusahaan	(82,495,042)	650,985,222
Beban (Manfaat) Pajak Entitas Anak	(22,875,639,821)	27,870,958,314
Jumlah	(22,958,134,863)	28,521,943,536

Profit (Loss) Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Loss (Income) Before Tax of Subsidiaries Elimination
Profit (Loss) Before Tax of the Company
Tax Expense at Effective Tax Rate
Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal Donation
Interest Income that has been charged of final tax
Interest Income
Depreciation of Right-of-use Assets - PSAK 73
Interest Expense of Lease Liabilities - PSAK 73
Rental Expense
Allowances for Share-based Compensation Equity in Net Earning of Joint Ventures
Equity in Net Loss (Earning) of Subsidiaries
Other Expenses
Sub Total
Fiscal Losses
Deferred Tax Expenses of The Company
Tax Expense (Benefit) of Subsidiaries
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	Efek atas Penyesuaian Tarif Pajak / Effect on Future Revision of Tax Rate Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2020 / Dec 31, 2020 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN						DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan						The Company
Penyusutan Aset Tetap	(298,680,799)	71,683,391	20,060,709	--	(206,936,699)	Depreciations of Fixed Assets
Imbalan Kerja	718,869,113	333,909,192	(343,158,250)	(371,438,780)	338,181,275	Employment Benefit
Sub Jumlah	420,188,314	405,592,583	(323,097,541)	(371,438,780)	131,244,576	Sub Total
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Ungasan Semesta Resort	2,535,009,465	(304,201,136)	6,073,304,678	183,168,015	8,487,281,022	PT Sitiagung Makmur
PT Suryalaya Anindita International	--	(2,079,540,245)	15,280,128,748	52,620,981	13,253,209,484	PT Suryalaya Anindita International
Sub Jumlah	2,535,009,465	(2,383,741,381)	21,353,433,426	235,788,996	21,740,490,506	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2,955,197,779				21,871,735,082	Total Deferred Tax Assets
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN						DEFERRED TAX LIABILITIES
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	(17,329,502,040)	2,079,540,245	15,249,961,795	--	--	PT Suryalaya Anindita International
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(17,329,502,040)				--	Total Deferred Tax Liabilities

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2019 / Dec 31, 2019 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan					The Company
Penyusutan Aset Tetap	(363,103,871)	64,423,072	--	(298,680,799)	Depreciations of Fixed Assets
Imbalan Kerja	1,319,361,428	(715,408,294)	114,915,979	718,869,113	Employment Benefit
Sub Jumlah	956,257,557	(650,985,222)	114,915,979	420,188,314	Sub Total
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Ungasan Semesta Resort	1,846,509,150	573,330,598	115,169,717	2,535,009,465	PT Sitiagung Makmur
PT Suryalaya Anindita International	--	--	--	--	PT Suryalaya Anindita International
Sub Jumlah	1,846,509,150	573,330,598	115,169,717	2,535,009,465	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2,802,766,707			2,955,197,779	Total Deferred Tax Assets
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN					DEFERRED TAX LIABILITIES
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	(24,538,807,378)	5,404,530,963	1,804,774,375	(17,329,502,040)	PT Suryalaya Anindita International
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(24,538,807,378)			(17,329,502,040)	Total Deferred Tax Liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

28. Beban Akruai

	2020	2019
	Rp	Rp
Biaya Pembebasan Tanah	7,419,172,000	7,419,172,000
Utilitas	3,967,356,953	5,896,447,407
Bunga Pinjaman	3,834,803,313	3,747,326,617
Sewa	3,569,362,208	6,423,047,625
Kontraktor dan Pemasok	2,682,723,242	1,794,887,223
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	2,137,594,304	5,801,766,933
Service Charge Hotel	1,996,581,362	5,325,218,178
Perlengkapan Kantor	831,437,080	526,014,415
Asuransi	746,571,671	102,869,069
Jasa Profesional	559,035,360	105,332,628
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	4,194,728,598	7,721,323,266
Jumlah	31,939,366,091	44,863,405,361

28. Accrued Expenses

Land Acquisition Expenses
Utilities
Loan Interest
Rental
Contractor and Supplier
Salaries, Wages, and Employee Welfare
Service Charge Hotel
Office Supplies
Insurance
Professional Fee
Others (under Rp100,000,000)
Total

29. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat yang diakui pada saat penandatanganan kontrak pengembangan tanah real estat dan/atau saat biaya pengembangan tanah real estat menjadi kewajiban SCS, Entitas Anak (Catatan 57).

Provisi pengembangan tanah dan lingkungan ini akan direalisasi saat telah diterimanya tagihan dari kontraktor.

29. Provision for Land and Environment Development

This account represents an estimate of environmental facilities on real estate land development recognized upon signing of the contract development of real estate land and/or when the cost of land development real estate becomes an obligation of SCS, a Subsidiary (Note 57).

Provision of land and the environment development will be realized when an invoice is received from contractor.

30. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	2020	2019
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	465,438,513,914	476,007,388,598
PT Bank Central Asia Tbk	191,605,823,911	204,856,258,034
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,939,285,714	15,484,285,712
Jumlah	669,983,623,539	696,347,932,344
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(77,583,524,911)	(136,177,927,102)
Bagian jangka panjang - Neto	592,400,098,628	560,170,005,242
Tingkat bunga per tahun	7.00% - 8.25%	9.50% - 10.00%

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

30. Long-Term Bank Loans

Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total
Less Current Maturities
Long-term portion - net
Interest rate per annum

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Dalam satu tahun	77,583,524,911	136,177,927,102	One year
Dalam tahun ke-2	79,108,620,004	91,735,869,314	2nd year
Dalam tahun ke-3	73,977,956,022	73,760,390,515	3rd year
Dalam tahun ke-4	63,317,756,431	79,595,435,256	4th year
Dalam tahun ke-5	137,139,352,367	130,917,031,794	5th year
Dalam tahun ke-6	119,508,054,686	122,972,523,176	6th year
Dalam tahun ke-7	119,348,359,118	61,188,755,187	7th year
Jumlah	669,983,623,539	696,347,932,344	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)

Saldo utang kepada BMRI merupakan utang TCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT TCP Internusa

PT TCP Internusa (TCP)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Term Loan No. 113 tanggal 27 Juni 2019, TCP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*Term Loan*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan plafon Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 84 bulan, sampai dengan tanggal 26 Mei 2026.

Berdasarkan Addendum I tanggal 15 Juni 2020, Bank Mandiri menyetujui perubahan plafon fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.900.000.000, dan juga merubah jadwal cicilan pokok dengan jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2026. Selain itu, Bank Mandiri juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,5% per tahun.

Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Desember 2020, Bank Mandiri menyetujui perubahan jumlah angsuran pokok, jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2027, dan juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,25% per tahun.

Jaminan yang diberikan TCP, Entitas Anak, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tanah yang terletak di Bogor milik PT Surya Internusa Lestari (SIL), Entitas Anak SIH, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp133.200.000.000 (Catatan 18);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The bank loan repayment schedule are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)

Loan balance to BMRI consists of TCP's loan, a Subsidiary, with details as follows:

2020 Rp	2019 Rp
465,438,513,914	476,007,388,598

PT TCP Internusa (TCP)

Based on deed of Term Loan Credit Agreement No. 113 dated June 27, 2019, TCP, a Subsidiary, obtained a term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with plafond amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 10% per year, and provision of 0.75% of credit limit. This loan has a term of 84 months, until May 26, 2026.

Based on Addendum I dated June 15, 2020, Bank Mandiri approved an amendment on plafond of term loan facility amounted to Rp470,900,000,000, and also amend the schedule of principal payment with an extended loan term until December 26, 2026. In addition, Bank Mandiri also approved to decline the loan interest rate to become 8.5% per annum.

Based on Addendum II dated December 22, 2020, Bank Mandiri approved an amendment on schedule of principal installment amount, loan term extended until December 26, 2027, and also approved to decline the loan interest rate become to 8.25% per annum.

The collaterals provided by TCP, a Subsidiary, on these loan facilities are as follows:

- Land located in Bogor owned by PT Surya Internusa Lestari (SIL), a Subsidiary of SIH, with the value of 1st rank mortgage amounted to Rp133,200,000 (Note 18);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. 903 unit SHMSRS dari Gedung “Glodok Plaza”, di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp550.000.000.000 (Catatan 17);
- c. *Undertaking Letter* dari Perusahaan (Catatan 57); dan
- d. *Sinking Fund* (Catatan 21).

Berdasarkan perjanjian kredit, TCP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio *Adjusted Debt Service Coverage* minimal 100%. Dalam hal < (lebih kecil) 100%, maka pemenuhan kewajiban harus di *top up* oleh pemegang saham;
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 500%, dimulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, dan maksimal 250% dimulai pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2027.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BMRI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
 - Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan; dan
 - Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan nilai dividen yang dibagikan maksimal sebesar laba tahun berjalan.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp11.400.000.000 dan Rp18.600.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Internusa Hotels
PT Suryalaya Anindita International

Jumlah / Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- b. 903 units *strata title certificates* (SHMSRS) from building “Glodok Plaza”, located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, with the value of 1st rank mortgage amounted to Rp550,000,000,000 (Note 17);
- c. *Undertaking Letter* from the Company (Note 57); and
- d. *Sinking Fund* (Note 21).

Based on the loan agreement, TCP, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
- *Adjusted Debt Service Coverage Ratio* minimum of 100%. If < (less) that 100%, thus the fulfillment of obligations must be topped up by the shareholders;
 - *Debt to Equity* ratio maximum of 500%, starting from 2020 until 2022, and maximum of 250%, starting from 2023 until 2027.
- b. Obligated to obtain a written approval from BMRI before executing certain actions, such as:
- Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;
 - Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;
 - Perform merger, acquisition, or changing of ownership; and
 - Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and the amount of distributed dividend maximum net income for the current year.

Loan payments for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp11,400,000,000 and Rp18,600,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents loan of SAI, a subsidiary, and SIH, a Subsidiary, with the details are as follows:

2020	2019
Rp	Rp
151,832,371,629	163,608,758,256
39,773,452,282	41,247,499,778
191,605,823,911	204,856,258,034

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Kredit Investasi I / *Investment Credit I*
Kredit Investasi II / *Investment Credit II*

Jumlah / Total

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun sejak tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (floating). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9.000.009.480 dan Rp33.500.035.287.

Berdasarkan perjanjian kredit, SIH, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *EBITDA+Additional Paid in Capital or Shareholder Loan to Principal+Interest Payment* minimal 1 kali, dimulai pada tahun 2020; dan
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 3 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan agunan kepada pihak lain;
 - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak;
 - Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
 - Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari; dan
 - Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- PT Surya Internusa Hotels (SIH)

2020	2019
Rp	Rp
74,439,671,346	83,208,569,717
77,392,700,283	80,400,188,539
151,832,371,629	163,608,758,256

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from PT Bank Central Asia, Tbk with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once.

Total amount of the loan principal payments for investment credit facilities I for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp9,000,009,480 and Rp33,500,035,287, respectively.

Based on the loan agreement, SIH, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratios as follows:
 - *EBITDA+Additional Paid in Capital or Shareholder Loan to Principal+Interest Payment* minimum 1 time, starting from 2020; and
 - *Debt to Equity* ratio maximum 3 times.
- b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:
 - *Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name and/or pledge the Company's assets to other parties;*
 - *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business and to subsidiary;*
 - *Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*
 - *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity; and*
 - *Changing the articles of association and composition of shareholders.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal 23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 10% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 18):

- Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi; dan
- Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang, Sumatera Selatan atas nama PT Surya Internusa Properti.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen SIH, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank Central Asia Tbk.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.209.591.597 dan Rp12.035.968.414.

Berdasarkan Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit tanggal 6 Juli 2020, SIH, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok selama 12 bulan dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Mei 2020.

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Kredit Investasi II / *Investment Credit II*
Kredit Investasi III / *Investment Credit III*
Installment Loan

Jumlah / Total

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, di mana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32.000.000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Based on amendment IV dated August 23, 2017, BCA provided Investment Credit facility II amounted to Rp109,600,000,000 to SIH, a Subsidiary, with floating interest rate of 10% and provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 18):

- Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH in several locations; and
- Building rights on land certificates registered on behalf of the PT Surya Internusa Properti in Palembang, South Sumatera.

As of December 31, 2020, the management of SIH, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by PT Bank Central Asia Tbk.

Total amount of the loan principal payments for Investment Credit facilities II for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,209,591,597 and Rp12,035,968,414, respectively.

Based on the Fifth Amendment to the Credit Agreement dated July 6, 2020, SIH, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for 12 months and an adjustment in interest rates, which effective from May 6, 2020.

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

2020	2019
Rp	Rp
10,586,992,456	18,601,425,816
20,069,793,159	22,646,073,962
9,116,666,667	--
39,773,452,282	41,247,499,778

Investment Credit Facility

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD 32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit.

Berdasarkan Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit tanggal 8 Desember 2020, SAI, Entitas Anak memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi, sampai dengan 31 Maret 2021 dan penurunan tingkat suku bunga pinjaman menjadi 7% per tahun.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp10.655.000.000 dan Rp62.240.000.000.

Fasilitas Installment Loan

Berdasarkan Perubahan Kelima tanggal 8 Desember 2020, BCA menyetujui untuk:

- memberikan fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah tidak melebihi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun;
- memberikan masa tenggang pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan*, sampai dengan 8 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, SAI, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas *Installment Loan* dari BCA, dengan jumlah sebesar Rp9.900.000.000.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman *Installment Loan* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah nihil.

Berdasarkan perjanjian kredit, seluruh fasilitas pinjaman dijaminkan dengan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 18).

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 1 from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 2 in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000.

On December 27, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 3 amounted to Rp117,000,000,000.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility.

Based on the Fifth Amendment letter to the Credit Agreement dated December 8, 2020, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of principal payment on Investment Credit facility, until March 31, 2021 and a decrease the loan interest rate become to 7% per annum.

The amount of loan principal repayment for Investment Credit facilities for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp10,655,000,000 and Rp62,240,000,000, respectively.

Installment Loan Facility

Based on Fifth Addendum dated December 8, 2020, BCA approved to

- provide *Installment Loan* facility with an amount not exceeding amounted to Rp100,000,000,000, with an interest rate of 8% per annum;
- provide a grace period of principal payment on *Installment Loan* facility, until June 8, 2022.

On December 31, 2020, SAI, a Subsidiary, has withdrawn the *Installment Loan* facility from BCA, amounted to Rp9,900,000,000.

Total amount of the *Installment Loan* facilities principal payments for the year ended December 31, 2020 amounted to nil.

Based on the credit agreement, all loan facilities are collateralized by the land and building of Gran Melia Jakarta (Note 18).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu untuk seluruh fasilitas pinjaman, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *EBITDA to Bank Interest* minimal 2,5 kali, terhitung sejak tahun 2022;
- Rasio *Interest Bearing Debt to Total Equity* maksimal 2,5 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari pemegang saham dan pihak berelasi;
- Mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, shall meet certain requirements for all loan facilities, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:

- *EBITDA to Bank Interest Ratio* minimum of 2.5 times, starting from 2022;
- *Interest Bearing Debt to Total Equity Ratio* maximum of 2.5 times.

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:

- Amendments on capital structure and stockholders' composition;
- Obtaining new loan from other parties except from shareholders and related parties;
- Mortgage of SAI's assets to any other party; and
- Perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Saldo utang kepada CIMB merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Loan balance to CIMB consists of SEP's loan, a Subsidiary of SCS, with details as follows:

PT Surya Energi Parahita

2020 Rp	2019 Rp
12,939,285,714	15,484,285,712

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 8 April 2021, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Energi Parahita (SEP)

On April 4, 2021, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with details as follows:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ Overdraft Facility	a. Facility Type
Plafon	Rp5.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	11 Januari 2022 / January 11, 2022	Maturity Date
Tujuan	Modal Kerja / Working Capital	Purpose
Suku Bunga	8,50% p.a (mengambang / floating)	Interest
Provisi	0,10% p.a	Provision
b. Jenis Fasilitas	Pinjaman Investasi / Investment Loan	b. Facility Type
Plafon	Rp23.300.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	11 Januari 2026/ January 11, 2026	Maturity Date
Tujuan	Pembayaran utang / Repayment of loan	Purpose
Suku Bunga	8,50% p.a (mengambang / floating)	Interest

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (Standby L/C)	c. Facility Type
Plafon	USD4,500,000	Plafond
Jatuh Tempo	11 Januari 2022 / January 11, 2022	Maturity Date
Tujuan	Jaminan pembayaran kepada supplier gas / Repayment guarantees to gas suppliers	Purpose
Suku Bunga	1% p.a	Interest
Provisi	1% p.a	Provision

Berdasarkan Surat Perubahan ke-3 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2021, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh perubahan tingkat suku bunga untuk fasilitas Kredit Rekening Koran dan fasilitas Pinjaman Investasi, masing-masing dari sebesar 8,75% dan 9% menjadi sebesar 8,50%.

Based on the 3rd Amendment Letter and Restatement of Credit Agreement dated April 8, 2021, SEP, a subsidiary of SCS, obtained an amendment on interest rate for Overdraft Facility and Investment Loan facility respectively from 8.75% and 9% to 8.50%..

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 18);
- b. *Letter of Undertaking* untuk *Top up any Cash Deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 57);

- a. *Land and building located in Karawang (Note 18);*
- b. *Letter of Undertaking for Top up any Cash Deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 57);*

Berdasarkan perjanjian kredit, SEP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, SEP, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
 - Rasio *Debt Service Cover* minimal 1,1 kali;
 - Current Ratio minimum 1,2 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjual, mengagunkan dan/atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan;
 - Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan.

- a. *Maintain financial ratios as follows:*
 - *Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;*
 - *Debt to Service Cover ratio minimum of 1.1 times.*
 - *Current Ratio minimum of 1.2 times.*
- b. *Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:*
 - *Selling, pledge and/or transfer of all or part of assets;*
 - *Provide loan to other parties, except to perform daily business;*
 - *Changing in composition of equity.*

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.571.428.569 dan Rp2.027.939.461.

Total amount of the investment loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,571,428,569 and Rp2,027,939,461, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

31. Utang Obligasi

31. Bonds Payable

	2020 Rp	2019 Rp	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I	390,000,000,000	390,000,000,000	Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Biaya Penerbitan Belum Diamortisasi	(902,783,462)	(2,039,352,034)	Unamortized of Issuance Cost
Jumlah	389,097,216,538	387,960,647,966	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(389,097,216,538)	--	Less Current Maturities
Utang Obligasi Jangka Panjang - Neto	--	387,960,647,966	Long Term Bonds Payable - Net

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri.

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 Seri A telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 19 September 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari:

Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016

On September 13, 2016, the Company obtained effective approval from the Financial Services Authority No. S-508/D.04/2016 on offering Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 consisting of 2 (two) series.

Continuous bond I Surya Semesta Internusa Series A amounted to Rp510,000,000,000 mature on September 22, 2019 and the Series B amounted to Rp390,000,000,000 will mature on September 22, 2021.

Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 Series A has been settled by the Company on September 19, 2019.

As of December 31, 2020, Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 listed in the Indonesian Stock Exchange consists of:

	Jumlah Pokok / Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap / Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu / Maturity	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Seri B	390,000,000,000	10.5	Lima Tahun/Five Years	Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Series B

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idBBB+ (Triple B Plus) untuk periode 1 Maret 2021 sampai dengan 22 September 2021. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

The Company has obtained rating of idBBB+ (Triple B Plus) for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia for period March 1, 2021 until September 22, 2021. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

The bond interest payment schedule is every 22nd of the months of March, June, September and December; until the settlement of the principal bond.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. Sebidang tanah seluas 162.763 m² yang terletak di Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur milik SCTI, Entitas Anak SSR dan SBP, Entitas Anak SSR (Catatan 16 dan 18);
2. Sebidang tanah seluas 627.283 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) tanggal 30 Mei 2018, antara lain:

- a. Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;
- b. Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminan sehubungan dengan obligasi;
- c. Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- d. Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;
- e. Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- f. Menjaga "Interest Coverage Ratio", yaitu perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga:
 - 1) Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak kurang dari 1,65:1; dan
 - 2) Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun buku selanjutnya sampai dengan jatuh tempo tidak kurang dari 1,7:1;
- g. Menjaga "Debt to Equity Ratio" tidak lebih dari 2:1;
- h. Menyetujui peningkatan nilai jaminan yang diberikan kepada pemegang obligasi Seri B dari semula sebesar 100% menjadi sebesar 125% dari nilai pokok obligasi yang terutang, yang mulai berlaku sejak jatuh temponya obligasi Seri A.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The collaterals of the bonds include:

1. *Piece of land for 162,763 sqm, located in Labuan Bajo, District Komodo, East Nusa Tenggara owned by SCTI, a Subsidiary of SSR and SBP, a Subsidiary of SSR (Notes 16 and 18).*
2. *Piece of land for 627,283 sqm, located in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, West Java (Note 9).*

The restrictions required in the above bond based on the General Meeting of Bond Holder (GMBH) that were held on May 30, 2018, are as follows:

- a. *Pledge or mortgage of most or all of the assets of the Company and or permit its Subsidiaries to pledge or mortgaging most or all of its assets, except for loans to fund the operations;*
- b. *Pledge or mortgages all revenue from assets that pledged in connection with the bonds;*
- c. *Provide a guarantee from the Company or allow a Subsidiary to provide a corporate guarantee for the interests of other parties, except in the ordinary course of business;*
- d. *Sell or transfer the Company's shares in subsidiaries, except insofar the Company continues to be the majority shareholder and has a controlling interest in the Subsidiary;*
- e. *Amend the article of association specifically regarding changes in the Company's intention and purposes;*
- f. *Maintain "Interest Coverage Ratio", which is the comparison between EBITDA with interest expenses:*
 - 1) *Book year ended December 31, 2018 no less than 1.65:1 and;*
 - 2) *Book year ended December 31, 2019 and subsequent book year until maturity no less than 1.7:1;*
- g. *Maintain "Debt to Equity Ratio" not more than 2:1;*
- h. *Approve to increase the collateral value to the Serie B bondholders from previously amounted to 100% become 125% from the principal amount of the outstanding bonds, which effective since the maturity of the Serie A Bond.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang obligasi, kecuali untuk tahun 2020, dimana *Interest Coverage Ratio* Perusahaan kurang dari 1,7:1. Untuk itu pada tanggal 8 Maret 2021, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016. Adapun keputusan dalam RUPO tersebut antara lain:

- Menyetujui pengesampingan dan perubahan ketentuan hasil pemeringkatan obligasi yang semula tidak lebih rendah dari idA- (*Single A Minus*) menjadi tidak lebih rendah dari idBBB+ (*Triple B Plus*);
- Menyetujui pengesampingan atas tidak terpenuhinya ketentuan *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,7:1 atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
- Menyetujui pemberian kompensasi persetujuan (*Consent Fee*) kepada pemegang obligasi sebesar 0,15% dari pokok obligasi Seri B yang masih terhutang, yang akan dibayarkan 1 kali kepada masing-masing pemegang obligasi bersamaan dengan pembayaran bunga obligasi terdekat sejak tanggal RUPO; dan
- Menyetujui peningkatan nilai jaminan yang diberikan kepada pemegang obligasi Seri B dari semula sebesar 125% menjadi sebesar 135% dari nilai pokok obligasi yang terhutang.

The Company has complied with all the terms and conditions of the bonds payable, except for year 2020, the Company's Interest Coverage Ratio was below 1.7:1. For that, on March 8, 2021, the General Meeting of Bond Holders (GMBH) Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016. The decisions in the GMBH include:

- Approve the waiver and amendment of the terms of bond rating which previously no less than idA- (Single A Minus) become to no less than idBBB+ (Triple B Plus);*
- Approve the waiver of not fulfillment in terms of Interest Coverage Ratio no less than 1.7:1 of the Company's financial statement for the book year ended December 31, 2020;*
- Approve to provide a compensation for approval (Consent Fee) to bond holders amounted to 0.15% from the outstanding principal amount Serie B Bond, which will be paid 1 time to each bond holders together with the closest payment of bond interest since the RUPO's date; and*
- Approve to increase the collateral value to the Serie B bond holders from previously amounted to 125% become 135% from the principal amount of the outstanding bonds.*

32. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

	2020 Rp	2019 Rp
Pinjaman IFC		
Pokok Pinjaman (USD 50,000,000)	705,250,000,000	695,050,500,000
Diskonto yang belum diamortisasi	(29,736,700,694)	(32,637,242,342)
Sub Jumlah	675,513,299,306	662,413,257,658
Lain-lain - Pihak Ketiga	36,938,620	338,864,762
Jumlah	675,550,237,926	662,752,122,420
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
Pokok Pinjaman IFC	128,214,450,000	--
Diskonto yang belum diamortisasi	(5,406,132,186)	--
Lain-lain - Pihak Ketiga	36,938,620	301,926,142
Jumlah	122,845,256,434	301,926,142
Bagian Jangka Panjang	552,704,981,492	662,450,196,278

32. Other Payable to Third Parties

IFC Loan
Loan Principle (USD 50,000,000)
Unamortized Discount
Sub Total
Others - Third Parties
Total
Less Current Maturities
IFC Loan Principle
Unamortized Discount
Others - Third Parties
Total
Long Term Portion

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jadwal pembayaran kembali pinjaman IFC adalah sebagai berikut:

The IFC loan repayment schedule are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Dalam satu tahun	128,214,450,000	--	One year
Dalam tahun ke-2	128,214,450,000	126,360,180,900	2nd year
Dalam tahun ke-3	128,214,450,000	126,360,180,900	3rd year
Dalam tahun ke-4	128,214,450,000	126,360,180,900	4th year
Dalam tahun ke-5	128,214,450,000	126,360,180,900	5th year
Dalam tahun ke-6	64,177,750,000	126,360,180,900	6th year
Dalam tahun ke-7	--	63,249,595,500	7th year
Jumlah	705,250,000,000	695,050,500,000	Total

International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan mendandatangani perjanjian fasilitas pinjaman maksimal USD100,000,000 (seratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan International Finance Corporation (IFC). Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 jenis yaitu:

- A Loan;
- Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPL Loan).

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah LIBOR 6 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini harus dibayar dalam cicilan 6 (enam) bulanan dari tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026.

Atas pinjaman ini, Perusahaan juga dikenakan biaya-biaya antara lain, Commitment Fee, Front End Fee, Syndication Fee dan Biaya Administrasi.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan akan diberikan kepada SCS, Entitas Anak, sebagai pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan tahap I dari proyek kawasan industri di Subang dan pelunasan utang SCS kepada lembaga keuangan pihak ketiga.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan perusahaan dari beberapa Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yaitu SCS, Entitas Anak, serta entitas anak SCS yaitu JSU, ABC, SCI, STI dan BAS;
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Banyan Tree Villas, Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 17);
- Fidusia atas benda bergerak pada Banyan Tree Villas, Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 17);

International Finance Corporation (IFC)

On May 31, 2018, the Company entered into loan facility agreement maximum USD 100,000,000 (one hundred million United States Dollar) with International Finance Corporation (IFC). This loan facility consist of 2 types:

- A Loan;
- Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPPL Loan).

Interest rate of this loan facility is LIBOR 6 months + 2.75% per year. This loan facility shall be repaid in installment 6 (six) monthly from June 15, 2021 until June 15, 2026.

For this loan, the Company also charged among others, Commitment Fee, Front End Fee, Syndication Fee and Administration Fee.

The loan that obtain by the Company will be provided to SCS, a Subsidiary, as a shareholder loan from the Company to SCS, which then will be used for phase I development of industrial estate project in Subang and settlement of SCS's debt to third party financial institution.

The collaterals of this loan consist of:

- Corporate guarantee from several Subsidiaries which fully owned shares directly and indirectly by the Company, which are SCS, a Subsidiary, and the subsidiaries of SCS that are JSU, ABC, SCI, STI and BAS;
- Security rights over land and building Banyan Tree Villas, Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 17);
- Fiduciary of moving objects at Banyan Tree Villas, Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 17);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- d. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 17);
- e. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 17);
- f. Fidusia atas pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, Entitas Anak;
- g. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 17);
- h. Fidusia atas benda bergerak pada tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 18);
- i. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan atas kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai; dan
- j. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai.

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk menjaga rasio keuangan.

Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, telah memenuhi pembatasan yang dipersyaratkan oleh IFC dalam perjanjian pinjaman, termasuk menjaga rasio keuangan, kecuali untuk tahun 2020 dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan untuk Prospective Debt Service Coverage Ratio dan Debt to EBITDA Ratio, karena dampak pandemi Covid-19. Perusahaan dan IFC sedang melakukan perubahan perjanjian pinjaman, termasuk menambahkan pasal tentang pengesampingan atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tersebut.

- d. Security rights over land and office building and commercial estate in *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 17);
- e. Fiduciary of moving objects at office and commercial building at *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 17);
- f. Fiduciary of shareholder loan from the Company to SCS, a Subsidiary;
- g. Security rights over land and industrial building at *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 17);
- h. Fiduciary of industrial land at *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 18);
- i. Security rights of land and office building and commercial estate and water/wastewater treatment plant at *Subang Industrial Estate*, which will be provided if the construction has finished; and
- j. Fiduciary of moving objects in office and commercial estate and water/wastewater treatment plant at *Subang Industrial Estate*, which will be provided if the construction has finished.

Based on the loan agreement, the Company and SCS, a Subsidiary, required to comply with the restrictions required in the loan agreement, including maintaining financial ratios.

The Company and SCS, a Subsidiary have complied with the restrictions required by IFC in loan agreement, including maintaining financial ratio, except for 2020 where the Company cannot comply with financial ratio requirement of Prospective Debt Service Coverage Ratio and Debt to EBITDA Ratio, due to Covid-19 pandemic. The Company and IFC are doing amendment to the loan agreement, including additional clause to waive incompliant of the financial ratio.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar nihil dan USD50.000.000.

On December 31, 2020 and 2019, the Company has withdrawn the loan facility amounted to nil and USD50,000,000.

Liabilitas Derivatif

Berdasarkan kontrak Swap berupa *Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)* yang ditandatangani oleh Perusahaan dan International Finance Corporation (IFC), kedua pihak menyetujui untuk melakukan *swap* atas suku bunga dan nilai tukar mata uang atas fasilitas pinjaman di atas, dengan rincian sebagai berikut:

Derivative Liabilities

Based on the Swap contract in the form of a *Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)* signed by the Company and International Finance Corporation (IFC), the two parties agreed to swap interest rates and currency for the loan facilities stated above, with details are as follows:

Jenis	: Cross-Currency Interest Rate Swap	: Type
Jumlah Penerimaan Nosional	: USD 50,000,000	: Total Notional Received
Suku Bunga Penerimaan Nosional	: LIBOR 6 Bulan (6 Months) + 2.75%	: Notional Interest Rate Received
Jumlah Pembayaran Nosional	: Rp702.500.000.000	: Total Notional Payment
Suku Bunga Pembayaran Nosional	: 10.06% (Tetap / Fixed)	: Notional Interest Rate Payment
Nilai Tukar Tetap	: Rp14.050	: Fixed Exchange Rate
Tanggal Efektif	: 16 September 2019 / September 16, 2019	: Effective Date
Tanggal Jatuh Tempo	: 15 Juni 2026 / June 15, 2026	: Maturity Date
Pembayaran Bunga	: Setiap Enam Bulan / Every Six Months	: Interest Settlement
Pembayaran Cicilan	: Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC / Based on IFC loan agreement	: Installment

Perhitungan kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The calculation of unrealized loss on hedge transaction are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Tercatat Liabilitas Derivatif			Carrying Value of Derivative Liabilities
Saldo Akhir	(50,714,292,793)	(33,884,929,047)	Ending Balance
Dikurangi: Saldo Awal	(33,884,929,047)	--	Less: Beginning Balance
Penyesuaian Bunga Pinjaman	2,104,309,878	1,587,661,258	Loan Interest Adjustment
Penyesuaian Selisih Kurs Pinjaman	(10,199,500,000)	7,449,500,000	Loan Foreign Exchange Adjustment
Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai	(24,924,553,868)	(24,847,767,789)	Unrealized Loss on Hedge Transaction

Lain-lain – Pihak Ketiga

Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

Others – Third Parties

Other payable to third parties represent payable to financing company to finance the employee car ownership program. All the financing companies are third parties.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

33. Liabilitas Sewa

33. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa
Grup dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on the Group's lease
agreement with third parties are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga		
Bali Tourism Development Corp	101,622,639,967	--
PT Tempo Realty	2,724,404,541	--
Masyarakat Desa Adat Ungasan	1,285,591,428	--
PT Surya Sudeco	241,858,826	--
Jumlah	105,874,494,762	--
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/ Less: Current Maturities	(9,557,951,823)	--
Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion	96,316,542,939	--

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang,
serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada
tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the
present value of the minimum lease payments as at
December 31, 2020 were as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	17,039,090,531	--	Current Maturities
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	143,197,874,504	--	Mature Later than One Year and
Jumlah	160,236,965,035	--	Total
Dikurangi:			Less:
Beban Bunga yang Belum Jatuh Tempo	(54,362,470,273)	--	Interest Charges Not Yet Mature
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	105,874,494,762	--	Present Value of Minimum Lease Payments
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	9,557,951,823	--	Current Maturities
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	96,316,542,939	--	Mature Later than One Year and
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	105,874,494,762	--	Present Value of Minimum Lease Payments

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan
tanah, bangunan dan ruang kantor, serta kendaraan
oleh Grup. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki
jaminan dan berjangka waktu lebih dari lima (5)
tahun.

Lease liabilities represents liabilities for the
acquisition of land, building and office space, and
vehicle by the Group. The lease liabilities are
unsecured and have terms of more than five (5)
years.

Sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020, beban bunga atas liabilitas sewa
yang termasuk dalam biaya keuangan adalah
sebesar Rp6.645.350.232 (Catatan 53).

For the year ended December 31, 2020, interest
expense on lease liabilities that included in financial
expenses amounted to Rp6,645,350,232
(Note 53).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

34. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga / Third Parties

Jakarta
Surabaya
Semarang
Denpasar
Medan

Jumlah / Total

34. Project Advances

This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Details of advances based on location as are follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Jakarta	157,307,208,187	230,900,875,750
Surabaya	22,270,562,955	35,695,525,543
Semarang	21,445,378,547	55,794,574,530
Denpasar	10,031,340,654	9,220,194,108
Medan	3,790,339,990	33,794,237,184
Jumlah / Total	214,844,830,333	365,405,407,115

35. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini merupakan pendapatan sewa yang diterima dimuka atas properti yang disewakan milik TCP, SCS dan SIT, Entitas Anak, serta pendapatan hotel yang diterima di muka milik SAI dan SIH, Entitas Anak.

	2020 Rp	2019 Rp
Pendapatan Diterima di Muka	41,164,347,969	58,594,939,235
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(39,750,195,534)	(54,285,704,173)
Bagian Jangka Panjang	1,414,152,435	4,309,235,062

35. Unearned Income

This account represents unearned rental income from rental properties owned by TCP, SCS and SIT, Subsidiaries, and unearned hotel income owned by SAI and SIH, Subsidiaries.

Unearned Income

Less Current Maturities

Long Term Portion

36. Jaminan dari Pelanggan

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, service charge, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

This account represents deposits received from tenants for the rental, service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term.

36. Tenant's Deposit

37. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi

37. Employment Benefit Liabilities

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfil the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfil Group's employee liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 1.963 dan 2.110 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits under this labor law are 1,963 and 2,110 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which are calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Jasa Kini	20,457,291,916	18,762,424,920	Current Service Cost
Biaya Bunga	14,092,540,283	15,189,816,366	Interest Cost
Jumlah	34,549,832,199	33,952,241,286	Total

Beban tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Expenses for the current year are recorded as part of direct costs, selling expenses and general and administrative expense.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal Tahun	197,533,472,688	181,296,552,407	Beginning Balance of the Year
Beban Tahun Berjalan	34,549,832,199	33,952,241,286	Current Service Cost
Kontribusi - Neto	(30,776,000,000)	(43,377,931,379)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(477,979,668)	(844,271,789)	Benefit Payments
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1,052,158,134)	26,506,882,163	Other Comprehensive Income
Jumlah	199,777,167,085	197,533,472,688	Total

Rincian tersebut adalah sebagai berikut:

The Details are as follows:

Aset Imbalan Kerja (Catatan 21)	(5,392,448,681)	(4,117,434,139)	Employment Benefit Assets (Note 21)
Liabilitas Imbalan Kerja	205,169,615,766	201,650,906,827	Employment Benefit Liabilities
Jumlah	199,777,167,085	197,533,472,688	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	224,321,066,872	223,247,333,171	<i>Present Value of Benefits Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	(24,543,899,787)	(25,713,860,483)	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Jumlah	199,777,167,085	197,533,472,688	Total

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal Tahun	25,713,860,483	38,009,600,371	<i>Beginning Balance of the Year</i>
Kontribusi	30,776,000,000	43,377,931,379	<i>Contribution</i>
Penghasilan Bunga	1,937,157,420	3,154,977,899	<i>Interest Income</i>
Pembayaran Manfaat	(33,434,157,183)	(57,861,182,640)	<i>Benefit Payments</i>
Beban	(448,960,933)	(967,466,526)	<i>Expenses</i>
Jumlah	24,543,899,787	25,713,860,483	Total

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Tingkat Kematian	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV - 2019</i>	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011</i>	<i>Mortality Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal Pension Age</i>
Kenaikan Gaji	5% - 6%	5% - 6%	<i>Salary Increase</i>
Tingkat Bunga Teknis	5.7% - 7.7%	6.6% - 7.8%	<i>Technical Interest Rate</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi tingkat diskonto yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of defined obligation is discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the discount rate assumptions occurring at the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020		2019		
	Kenaikan/ Increase 1% Rp	Penurunan/ Decrease 1% Rp	Kenaikan/ Increase 1% Rp	Penurunan/ Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas					Present Value of Employee
Imbalan Pasti	(12,273,127,024)	7,085,074,010	(8,668,991,064)	7,768,956,842	Benefit Liabilities
Biaya Jasa Kini	(940,412,432)	1,078,050,862	(804,840,078)	865,336,495	Current Service Cost

38. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

38. Capital Stock

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2020		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	424,326,144	9.33	53,040,768,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	8.12	46,148,500,000
Intrepid Investments Limited	364,000,000	8.00	45,500,000,000
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,391,025,396	74.55	423,878,174,500
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	4,548,539,540	100.00	568,567,442,500
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 41)	156,709,900		19,588,737,500
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2019		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	424,326,144	9.13	53,040,768,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.94	46,148,500,000
Citibank Hongkong S/A PBG Clients SG	304,000,000	6.54	38,000,000,000
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,551,955,696	76.39	443,994,462,000
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	4,649,469,840	100.00	581,183,730,000
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 41)	55,779,600		6,972,450,000
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

39. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	-8,000,000,000
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005	
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	-104,513,750,000
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075
Jumlah	<u>290,374,540,166</u>

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

<i>Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share</i>
<i>Conversion to capital stock in 1996</i>
<i>Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share</i>
<i>Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share</i>
<i>Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005</i>
<i>Amount of converted loans</i>
<i>Amount recorded as paid-up capital stock</i>
<i>Additional paid in capital from right issue I of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share</i>
<i>Assets of Tax Amnesty</i>
Total

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounted to Rp3,397,843,075.

40. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali

	<u>Rp</u>
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, pada tanggal 30 Oktober 2012	240,457,909,300
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali SAI	(178,653,458,563)
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, pada tanggal 30 Juni 2013	491,045,038,770
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	197,722,228,655
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 30 Nopember 2014	20,705,900,795
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	54,219,099,205
Harga jual Investasi di HIP	195,000,000
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 31 Desember 2014	174,096,971
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali HIP	20,903,029

40. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

<i>Book value of net assets of SAI</i>
<i>Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012</i>
<i>Difference to noncontrolling interest of SAI</i>
<i>Book value of net assets of NRC, a Subsidiary</i>
<i>Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013</i>
<i>Difference to noncontrolling interest of NRC</i>
<i>Sales price of investment in NRC</i>
<i>Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014</i>
<i>Difference to noncontrolling interest of NRC</i>
<i>Sales price of investment in HIP</i>
<i>Book value of Company's investment in HIP as of December 31, 2014</i>
<i>Difference to noncontrolling interest of HIP</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	Rp	
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 23 Januari 2015	13,755,423,570	Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	48,519,776,430	Difference to noncontrolling interest of NRC
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 27 Januari 2015	6,308,433,965	Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	28,721,366,035	Difference to non-controlling interest of NRC
Realisasi Selisih transaksi non-pengendali HIP	(20,903,029)	Realization of difference to non-controlling interest of HIP
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 28 Februari 2018	40,153,556,157	Book value of Company's investment in NRC as of February 28, 2018
Harga pembelian Investasi di NRC	38,351,799,888	Purchase price of investment in NRC
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	1,801,756,269	Difference to non-controlling interest of NRC
Jumlah pada 31 Desember 2019	152,330,768,031	Total as of December 31, 2019
Nilai buku aset bersih SIT, Entitas Anak	129,716,580,770	Book value of net assets of SIT
Nilai buku investasi Perusahaan di SIT pada tanggal 30 Juni 2020	134,506,793,777	Book value of Company's investment in SIT as of June 30, 2020
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SIT	(4,790,213,007)	Difference to non-controlling interest of SIT
Jumlah pada 31 Desember 2020	147,540,555,024	Total as of December 31, 2020

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Anak, turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp20.903.029.

Berdasarkan akta notaris No. 66 tanggal 4 September 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 555.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP turun menjadi 40% dan dicatat pada Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 13).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from previously 60.75%.

As of December 31, 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 66.03% from 65.37%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Based on notarial deed No. 88 dated December 18, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 195,000 shares of HIP's, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership at HIP, a Subsidiary, decreased to 51.10%, or at Rp2,555,000,000 and recognized the difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp20,903,029.

Based on notarial deed No. 66 dated September 4, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 555,000 shares of HIP, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership in HIP decreased to 40%, and recorded as Investment in Associates (Note 13).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dengan turunnya persentase kepemilikan pada HIP dalam tahun 2015 menjadi sebesar 40% (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP sebesar Rp20.903.029 telah direalisasi.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Berdasarkan akta notaris No. 153 tanggal 25 Juni 2020 dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, para pemegang saham SIT, Entitas Anak, menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, melalui konversi 50 waran dan 100 waran yang telah diterbitkan menjadi 600.000.000 lembar saham kepada Frasers Property Thailand (Hong Kong) Limited dan menjadi 1.200.000.000 lembar saham kepada Perusahaan, melalui penerbitan sebanyak 1.800.000.000 saham baru SIT.

Dengan konversi waran dan penerbitan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SIT, secara langsung dan tidak langsung, menurun dari 100,00% menjadi 66,69%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

With the decrease in the percentage of ownership in HIP to 40% (Note 1.b), the difference in the transaction with non-controlling interest in HIP amounted to Rp20,903,029 was realized.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Based on notarial deed No. 153 dated June 25, 2020 by Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, the shareholders of SIT, a Subsidiary, approve to increase in authorized capital, issued and fully paid capital, through the conversion of 50 warrants and 100 warrants that has been issued to 600,000,000 shares to Frasers Property Thailand (Hong Kong) Limited and to 1,200,000,000 shares to the Company, through the issuance of 1,800,000,000 SIT's new shares.

With the conversion of warrants and issuance new shares, the Company's percentage of ownership in SIT, directly and indirectly, decreased from 100.00% to 66.69%.

41. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Perusahaan menyampaikan surat Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 November 2019, dimana Perusahaan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 35.502.000 lembar saham sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 30/POJK.04/2017.

41. Treasury Stock

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Emitent In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2018 and 2017 are amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares, respectively.

The Company has submitted the letter of Information Disclosure dated November 8, 2019, which the Company intends to transfer the shares from share repurchase amounted to 35,502,000 shares in accordance with POJK regulation Number 30/POJK.04/2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan surat Perusahaan tanggal 16 Desember 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan belum berhasil melakukan pengalihan saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau direksi (program *Management Employee Stock Option Plan/ MESOP*). Persetujuan program MESOP telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Mei 2020.

Based on the Company's letter dated December 16, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), the Company has not succeeded in transferring shares in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 and intends to transfer shares from the share repurchase through the implementation of share ownership program by employees and/ or directors (*Management Employee Stock Option Plan / MESOP program*). The approval of the MESOP program was obtained at the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 14, 2020.

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan pembelian kembali saham beredar sejak tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Emitent In Significantly Fluctuating Market Condition, and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased its outstanding shares starting from March 16, 2020 until June 16, 2020.

Mutasi saham treasury pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movement of treasury stock as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp
Saldo Awal	55,779,600	1.18	36,118,835,862
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	100,930,300	2.15	34,960,932,655
Saldo Akhir	156,709,900	3.32	71,079,768,517
2019			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp
Saldo Awal	55,779,600	1.18	36,118,835,862
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--
Saldo Akhir	55,779,600	1.18	36,118,835,862

42. Cadangan Umum

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp39.000.000.000.

42. General Reserves

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 14, 2020, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp1,000,000,000 of its net income to become Rp39,000,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp38.000.000.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 7, 2019, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp1,000,000,000 of its net income to become Rp38,000,000,000.

43. Kepentingan Non-Pengendali

43. Non-controlling Interest

	2020 Rp	2019 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak / <i>Non-Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	375,162,092,007	405,130,248,815
PT Surya Internusa Timur	66,070,831,871	60,000,000,000
PT Suryalaya Anindita International	22,071,817,653	33,843,542,921
PT Surya Energi Parahita	16,528,260,622	14,763,439,737
PT Sumbawa Raya Cipta	126,035	491,770
Jumlah / Total	479,833,128,188	513,737,723,243
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak / <i>Non-Controlling Interest on Total Comprehensive Income (Loss) to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	19,327,493,340	29,845,709,004
PT Surya Energi Parahita	1,764,820,885	1,954,108,412
PT Surya Internusa Timur	1,280,618,864	--
PT Sumbawa Raya Cipta	(365,735)	(426,374)
PT Suryalaya Anindita International	(11,771,725,268)	6,274,374,318
Jumlah / Total	10,600,842,086	38,073,765,360

44. Dividen

44. Dividends

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp22.932.295.200 atau sebesar Rp5 per saham.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on May 14, 2020, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp22,932,295,200 or equivalent to Rp5 per share.

Pembagian dividen kas tersebut diambil dari laba tahun 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

The distribution of cash dividends were taken from income of 2019 attributable to equity holders of the parent company. On June 17, 2020, the Company paid the cash dividends.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp32.546.288.880 atau sebesar Rp7 per saham.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on May 7, 2019, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp32,546,288,880 or equivalent to Rp7 per share.

Pembagian dividen kas tersebut diambil dari laba tahun 2018 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

The distribution of cash dividends were taken from income of 2018 attributable to equity holders of the parent company. On May 31, 2019, the Company paid the cash dividends.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

**45. Program Kompensasi Manajemen dan
Karyawan Berbasis Saham (MESOP)**

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas program MESOP yang berasal dari pengalihan saham treasury Perusahaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2020.

Tujuan program MESOP ini adalah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan dalam mencapai target Perusahaan serta memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan.

Rincian program MESOP adalah sebagai berikut:

Peserta / <i>Participants</i>	: Manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi kriteria yang ditentukan / <i>The Group's Management and employees that meets the determined criteria.</i>
Jumlah Alokasi Saham / <i>Total Shares Allocation</i>	: Sebanyak-banyaknya 94.104.989 lembar saham treasury yang dilakukan dalam 3 tahap / <i>Maximum of 94,104,989 shares of treasury stock that implemented in 3 stages.</i>
Alokasi Hak Opsi / <i>Allocation of Options</i>	: - Tahap 1 sejumlah 30% pada Agustus 2020 / <i>Stage 1 of 30% on August 2020;</i> - Tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021 / <i>Stage 2 of 30% on June 2021;</i> - Tahap 3 sejumlah 40% pada Juni 2022 / <i>Stage 3 of 40% on June 2022.</i>
Jangka Waktu Hak Opsi / <i>Maturities of Options</i>	: - Tahap 1 : Juni 2021 – Juni 2025 / <i>Stage 1 : June 2021 – June 2025;</i> - Tahap 2 : Juni 2022 – Juni 2025 / <i>Stage 2 : June 2022 – June 2025;</i> - Tahap 3 : Juni 2023 – Juni 2025 / <i>Stage 3 : June 2023 – June 2025.</i>
Harga Pelaksanaan / <i>Exercise Price</i>	: Rp475,- per saham / <i>Rp475.- per share.</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengukur instrumen ekuitas atas opsi saham dengan menggunakan nilai intrinsik sebesar Rp1.968.309.000 yang diakui sebagai beban kompensasi pada laporan laba rugi tahun berjalan (Catatan 49) dan dikreditkan ke Cadangan Kompensasi Berbasis Saham di ekuitas.

**45. Management and Employee's
Stock Option Plan (MESOP)**

The Company has obtained approval for MESOP program coming from the Company's treasury stock, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 14, 2020.

The purpose of MESOP program is to encourage and motivate employees to archive the Company's targets and provide rewards and incentives to employees.

The details of MESOP program are as follows:

For the year ended December 31, 2020, the Company measured the equity instrument for stock options using the intrinsic value amounting to Rp1,968,309,000 which was recognized as compensation expense in the income statement for the year (Note 49) and credited to the Allowance for Share-based Compensation on the equity.

46. Pendapatan Usaha

	2020 Rp	2019 Rp
Jasa Konstruksi	2,082,057,932,310	2,610,993,050,329
Tanah Kawasan Industri	357,332,988,657	297,273,685,556
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	293,433,217,707	289,963,862,506
Hotel	214,287,110,449	808,207,212,851
Real Estat	210,036,364	--
Jumlah	2,947,321,285,487	4,006,437,811,242

46. Revenues

Construction Services
Industrial Estate Land
Rental, Parking, Maintenance
Services and Utilities
Hotel
Real Estate
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current year is the percentage of completion. The method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that are already done.

47. Beban Langsung

47. Direct Costs

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	1,855,562,187,762	2,339,248,497,727	Construction Service
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	195,227,702,961	200,047,065,800	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities
Hotel	143,644,853,872	294,440,585,738	Hotel
Tanah Kawasan Industri	117,654,237,796	81,338,950,369	Industrial Estate Land
Jumlah	2,312,088,982,391	2,915,075,099,634	Total

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There was no direct cost more than 10% of the total direct costs from one supplier for the years ended December 31, 2020 and 2019.

48. Beban Penjualan

48. Selling Expenses

	Rp	Rp	
Gaji	11,504,484,913	16,564,297,990	Salaries
Iklan dan Promosi	11,134,443,697	18,479,114,511	Advertising and Promotion
Jasa Pemasaran	2,338,640,769	19,534,446,728	Marketing Expert Fee
Tender	983,872,575	1,645,013,279	Tender
Perjalanan dan Transportasi	907,429,434	4,592,591,172	Travel and Transportation
Imbalan Kerja	664,624,838	369,304,224	Employment Benefits
Jasa Profesional	379,330,000	958,300,697	Professional Fee
Perlengkapan Kantor	228,696,215	405,210,544	Office Supplies
Representasi dan Jamuan	221,706,336	781,210,853	Representation and Entertainment
Kesejahteraan Karyawan	159,924,676	427,715,891	Employees Welfare
Komunikasi	124,698,615	229,343,413	Communication
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	899,788,720	6,657,606,925	Others (under Rp100,000,000)
Jumlah	29,547,640,788	70,644,156,227	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

49. Beban Umum dan Administrasi

49. General and Administrative Expenses

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Gaji dan Upah	224,047,889,677	264,405,603,425	Salaries and Wages
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 18)	95,592,795,508	98,204,506,264	Depreciation of Fixed Assets (Note 18)
Utilitas	26,894,847,322	47,734,428,474	Utilities
Imbalan Kerja	25,487,610,570	24,532,165,092	Employment Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	16,479,744,491	26,624,871,198	Repairs and Maintenance
Jasa Profesional	13,473,596,999	37,096,965,267	Professional Fee
Pajak Bumi dan Bangunan	11,545,469,193	11,946,139,166	Property Tax
Asuransi	8,712,532,193	8,037,177,633	Insurance
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 19)	8,601,996,510	--	Depreciation of Right-of-use Assets (Note 19)
Pajak dan Perijinan	7,254,288,894	15,481,892,720	Taxes and Licences
Kesejahteraan Karyawan	7,969,360,885	8,306,896,688	Employees Welfare
Keamanan dan Kebersihan	6,677,359,907	10,704,523,127	Security and Sanitation
Sewa	6,529,201,855	37,454,860,663	Rental
Perlengkapan Kantor	4,450,942,422	5,283,293,900	Office Supplies
Amortisasi Biaya Pinjaman (Catatan 31 dan 32)	4,037,110,220	6,401,579,889	Amortization of Borrowing Cost (Notes 31 and 32)
Komunikasi	2,855,889,500	3,560,604,150	Communication
Perjalanan dan Transportasi	2,241,057,728	6,448,756,968	Travel and Transportation
Iuran	2,050,680,887	2,320,042,970	Membership
Kompensasi Berbasis Saham (Catatan 45)	1,968,309,000	--	Share-based Compensation (Note 45)
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	7,793,708,551	14,084,506,920	Others (under Rp1,000,000,000)
Jumlah	484,664,392,312	628,628,814,514	Total

50. Penghasilan Lainnya

50. Other Income

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Penghasilan Bunga	44,430,073,851	55,663,808,153	Interest Income
Dana Hibah Pemerintah untuk Perhotelan	12,615,821,441	--	Government Grant for Hotels
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	12,492,863,999	--	Gain on Foreign Exchange - Net
Penghasilan Sewa Lahan	7,091,692,767	6,296,927,434	Land Rental Income
Penghasilan Jasa Pengawasan	5,614,329,563	3,528,404,974	Supervisory Services Income
Realisasi Keuntungan Investasi (Catatan 7)	3,512,251,964	4,879,886,091	Realized Gain on Investments (Note 7)
Bagi Hasil Pendapatan	955,370,501	2,399,411,192	Revenue Sharing
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 18)	603,618,023	--	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 18)
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 17)	138,545,455	--	Gain on Sale of Investment Properties (Note 17)
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	5,731,310,883	1,173,157,241	Others (under Rp100,000,000)
Jumlah	93,185,878,447	73,941,595,085	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

51. Beban Lainnya

51. Other Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Kerugian Penurunan Nilai	21,412,629,328	13,108,665,594	Impairment
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 17)	16,482,113,204	16,307,785,364	Investment Properties Depreciation (Note 17)
Administrasi Bank	2,910,654,959	10,075,487,331	Bank Charges
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	--	4,712,539,407	Loss on Foreign Exchange - Net
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 18)	--	102,406,235	Loss on Sale of Fixed Assets (Note 18)
Lain-lain	76,155,246	1,965,105,311	Others
Jumlah	40,881,552,737	46,271,989,242	Total

52. Beban Pajak Penghasilan Final

52. Final Income Tax Expense

	2020 Rp	2019 Rp
Entitas Anak / Subsidiaries		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	58,068,079,674	66,389,084,056
PT Suryacipta Swadaya	10,543,716,097	8,779,615,176
PT TCP Internusa	4,356,737,283	5,569,895,928
PT Surya Internusa Timur	1,490,820,024	1,401,626,800
PT Sitiagung Makmur	1,322,913,456	3,896,656,514
PT Surya Internusa Properti	27,450,000	27,450,000
PT Surya Energi Parahita	--	436,515,381
PT Surya Citra Propertindo	--	71,300,000
PT Surya Internusa Lestari	--	29,354,839
Jumlah / Total	75,809,716,534	86,601,498,694

53. Beban Keuangan

53. Financial Expense

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban keuangan dari:			Financial Expenses from:
Pinjaman IFC	82,872,223,154	26,714,015,726	IFC Loan
Utang Bank	70,271,383,919	68,341,495,743	Bank Loans
Utang Obligasi	40,950,000,000	78,721,875,000	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	6,645,350,232	--	Lease Liabilities
Lain-lain	1,126,417,281	2,872,087,601	Others
Jumlah	201,865,374,586	176,649,474,070	Total

54. Laba (Rugi) per Saham Dasar

54. Basic Earnings (Loss) per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the earnings per share attributable to owners of the parent entity:

	2020 Rp	2019 Rp	
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(87,542,037,164)	92,308,006,434	Profit (Loss) for the Current Years Attributable to Owners of Parent Entity

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
	Saham / Shares	Saham / Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar	4,584,009,446	4,649,469,840	Weighted average number of ordinary shares to computation net earnings (loss) per share
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(19.10)	19.85	Basic Earnings (Loss) per Share

**55. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan
Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

**55. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties**

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transactions with related parties are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets
			2020 %
			2019 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables			
PT SLP Internusa Karawang	--	57,758,689	--
Piutang Kepada Pihak Berelasi/ Due from Related Parties			
PT Horizon Internusa Persada	35,575,000,000	35,575,000,000	0.47
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures			
	294,244,821,360	326,672,195,920	3.86
Utang Usaha/ Trade Payables			
PT Horizon Internusa Persada	--	18,015,617	--

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan / Company	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT SLP Internusa Karawang	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang Usaha / Trade Receivables
PT Horizon Internusa Persada	Entitas Asosiasi / Associates Entity	Piutang Kepada Pihak Berelasi, Utang Usaha / Due from Related Parties, Trade Payables
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp11.900.415.399 dan Rp12.070.336.480, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Compensation of Commissioners and Directors

The Company provided compensation to Commissioners and Directors consist of salaries, benefits and bonuses. Those compensation amounted to Rp11,900,415,399 and Rp12,070,336,480, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)*

56. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

56. Segment Operation

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five divisions - construction of industrial estates, real estate and rental buildings, building construction, the investment in other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2020 and 2019.

Segment Information based on business segment is presented below:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

2020								
Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Penjualan Eksternal	357,332,988,657	292,370,288,696	2,082,057,932,310	1,272,965,375	214,287,110,449	--	2,947,321,285,487	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	6,409,043,400	--	12,179,753,450	995,805,837	(19,584,602,687)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	357,332,988,657	298,779,332,096	2,082,057,932,310	13,452,718,825	215,282,916,286	(19,584,602,687)	2,947,321,285,487	Total Revenue
HASIL							RESULT	
Hasil Segmen	239,678,750,861	98,990,837,735	227,360,726,208	13,452,718,825	74,906,051,558	(19,156,782,091)	635,232,303,096	Segment results
Beban Penjualan							(29,547,640,788)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(484,664,392,312)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							93,185,878,447	Other Income
Beban Lainnya							(40,881,552,737)	Other Expenses
Laba Usaha							173,324,595,706	Operating profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(75,809,716,534)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(201,865,374,586)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							4,105,108,915	Equity in Net Income of Joint Ventures
Rugi Sebelum Pajak							(100,245,386,499)	Loss Before Tax
Manfaat Pajak Penghasilan							22,958,134,863	Income Tax Benefit
Rugi Tahun Berjalan							(77,287,251,636)	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain							(27,839,744,304)	Other Comprehensive Income
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan							(105,126,995,940)	Total Comprehensive Loss for The Year
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							(87,542,037,164)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							10,254,785,528	Non-Controlling Interest
Rugi Tahun Berjalan							(77,287,251,636)	Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Comprehensive Loss for the Year
Pemilik Entitas Induk							(115,727,838,026)	Attributable to:
Kepentingan Non Pengendali							10,600,842,086	Owners of the Parent Entity
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan							(105,126,995,940)	Total Comprehensive Loss for The Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2020							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset Segmen Grup	3,011,132,807,114	1,286,823,993,367	2,109,925,798,305	967,664,738,814	993,456,561,939	(1,037,969,807,620)	7,331,034,091,919	Group's Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,000	63,456,002,517	--	3,952,653,383,186	1,000,000	(4,016,110,386,703)	--	Investment in Associates
Investasi Saham	2,500,000	87,125,110	--	--	--	--	89,625,110	Investment in Shares
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	105,045,458,334	348,597,179,834	--	(159,397,816,808)	294,244,821,360	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	3,011,135,308,114	1,350,367,120,994	2,214,971,256,639	5,268,915,301,834	993,457,561,939	(5,213,478,011,131)	7,625,368,538,389	Total Consolidated Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	836,921,236,975	583,909,529,516	1,066,231,232,725	1,372,957,309,348	511,223,785,404	(976,949,177,052)	3,394,293,916,916	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	836,921,236,975	583,909,529,516	1,066,231,232,725	1,372,957,309,348	511,223,785,404	(976,949,177,052)	3,394,293,916,916	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	19,881,124,081	6,695,718,547	28,212,753,747	207,954,778	41,357,468,282	95,094,637	96,450,114,072	Capital Expenditures
Penyusutan	14,938,460,149	33,576,637,971	12,341,992,419	4,154,727,968	94,580,241,258	(6,084,273,248)	153,507,786,517	Depreciation
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,096,674,459	1,557,953,401	11,488,256,931	1,915,623,946	15,491,323,462	--	34,549,832,199	Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2019							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Eksternal	297,273,685,556	289,090,939,356	2,610,993,050,329	872,923,150	808,207,212,851	--	4,006,437,811,242	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	1,843,852,570	--	10,468,671,263	3,189,695,316	(15,502,219,149)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	297,273,685,556	290,934,791,926	2,610,993,050,329	11,341,594,413	811,396,908,167	(15,502,219,149)	4,006,437,811,242	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	215,934,735,187	90,887,726,126	270,907,930,470	872,923,150	515,184,379,623	(2,424,982,948)	1,091,362,711,608	Segment results
Beban Penjualan							(70,644,156,227)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(628,628,814,514)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							73,941,595,085	Other Income
Beban Lainnya							(46,271,989,242)	Other Expenses
Laba Usaha							419,759,346,710	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(86,601,498,694)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(176,649,474,070)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							8,324,630,129	Equity in Net Income of Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak							164,833,004,075	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan							(28,521,943,536)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan							136,311,060,539	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain							(45,220,945,060)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							91,090,115,479	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk							92,308,006,434	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							44,003,054,105	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan							136,311,060,539	Profit for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk							53,016,350,119	Attributable to:
Kepentingan Non Pengendali							38,073,765,360	Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							91,090,115,479	Total Comprehensive Income for the Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2019							
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estat dan Sewa Gedung / <i>Real Estate and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Construction</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / <i>Investment in Shares to Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / <i>Hotel and Similar Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset Segmen Grup	3,186,222,342,922	1,341,171,969,938	2,307,641,538,524	1,090,265,507,473	1,032,804,274,387	(1,194,133,514,194)	7,763,972,119,050	Group's Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,000	95,954,469,458	--	4,025,385,050,619	1,000,000	(4,121,340,521,077)	--	Investment in Associates
Investasi Saham	2,500,000	1,800,000,000	--	--	--	--	1,802,500,000	Investment in Shares
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	147,532,751,287	338,537,261,441	--	(159,397,816,808)	326,672,195,920	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	3,186,224,843,922	1,438,926,439,396	2,455,174,289,811	5,454,187,819,533	1,032,805,274,387	(5,474,871,852,079)	8,092,446,814,970	Total Consolidated Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	988,981,911,255	659,508,415,398	1,240,142,272,896	1,338,344,519,994	436,168,985,203	(1,048,879,131,640)	3,614,266,973,106	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	988,981,911,255	659,508,415,398	1,240,142,272,896	1,338,344,519,994	436,168,985,203	(1,048,879,131,640)	3,614,266,973,106	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	34,583,086,657	14,453,695,000	6,866,494,011	371,839,879	29,961,043,960	--	86,236,159,507	Capital Expenditures
Penyusutan	14,721,277,032	32,594,243,933	16,801,236,967	1,105,450,840	86,519,831,264	--	151,742,040,036	Depreciation
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	3,443,346,508	1,952,399,257	11,872,678,310	1,938,366,825	14,745,450,386	--	33,952,241,286	Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Segmen geografis

Pendapatan usaha Grup berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

The Group's operating revenues based on geographic location are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Jakarta	1,367,731,910,224	1,817,211,379,344
Karawang	601,291,676,922	531,587,648,077
Semarang	326,499,858,018	315,757,999,818
Bali	296,958,099,082	931,687,304,316
Surabaya	212,611,247,079	260,684,701,733
Medan	106,419,623,532	78,378,243,211
Palembang	10,876,008,141	20,114,914,701
Bandar Lampung	10,806,342,525	17,226,565,555
Banjarmasin	7,464,252,540	7,014,848,000
Makasar	7,443,947,700	7,001,420,000
Cirebon	6,723,585,152	13,541,640,071
Pekanbaru	6,145,881,930	11,761,349,095
Cikarang	5,933,455,329	9,972,016,470
Sub Jumlah / Sub Total	2,966,905,888,174	4,021,940,030,391
Eliminasi / Elimination	(19,584,602,687)	(15,502,219,149)
Jumlah / Total	2,947,321,285,487	4,006,437,811,242

57. Perjanjian-Perjanjian Penting

57. Significant Agreements

Perusahaan

- a) Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari PT Bank BTPN Tbk kepada SIK, Entitas Anak SLP. Fasilitas kredit tersebut telah dirubah menjadi sebesar USD15,000,000 dan Rp145.000.000.000.
- b) Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan menandatangani surat pernyataan (*Undertaking Letter*) untuk menambah dana (*top up*) kepada TCP, Entitas Anak (Catatan 30).
- c) Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menandatangani akta perjanjian untuk menambah dana (*top up*) any Cash Deficiency kepada SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 30).

Company

- a) On October 29, 2015, the Company has signed an agreement for the support of a shortage of funds in proportion of the shareholding effective, in connection with a credit facility amounted to USD25,000,000 from PT Bank BTPN Tbk to SIK, a Subsidiary of SLP. This credit facility has been changed to USD15,000,000 and Rp145,000,000,000.
- b) On June 25, 2019, The Company signed an Undertaking Letter to top up fund to TCP's, a Subsidiary (Note 30).
- c) On January 11, 2019, the Company signed a deed agreement to top up fund any Cash Deficiency to SEP, a Subsidiary of SCS (Note 30).

PT TCP Internusa (TCP)

Pada tanggal 10 Oktober 2006, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Panca Artha Abadi (Autoparking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Autoparking. Berdasarkan addendum yang terakhir pada tanggal 22 Oktober 2014, harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017.

PT TCP Internusa (TCP)

On October 10, 2006, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Panca Artha Abadi (Autoparking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Autoparking. Based on the latest addendum dated October 22, 2014, the rental price change to Rp915,000,000 per month. This agreement is valid until October 31, 2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Oktober 2017, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking) dengan harga sewa sebesar Rp1.000.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 1 November 2017.

Pada tanggal 31 Agustus 2018 telah dilakukan addendum dimana harga sewa berubah menjadi Rp1.000.000.000 per bulan ditambah dengan bagi hasil dari selisih pendapatan setelah dikurang pajak parkir diatas ambang batas Rp1.300.000.000.

Pada tanggal 21 Desember 2020 telah dilakukan addendum dimana jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 30 Juni 2021 dan TCP, Entitas Anak, memberikan dispensasi pembayaran kepada PT Securindo Packatama untuk periode bulan Januari 2021 sampai dengan Juni 2021 sebagai akibat terjadinya pandemic Covid-19.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).

b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

On October 30, 2017, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking) with the rental price of Rp1,000,000,000 per month. This agreement is valid for 3 years since November 1, 2017.

On August 31, 2018, an addendum was made which rental price change to Rp1,000,000,000 per month plus the proceeds from the difference in Income after deducting the parking tax above the threshold of Rp1,300,000,000.

On December 2020, an addendum was made which the agreement period was extended to June 30, 2021 and TCP, a Subsidiary, provided payment dispensation to PT Securindo Packatama for the period Januari 2021 until June 2021 as a result of Covid-19 pandemic.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Banyan Tree Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other parties. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the proportional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).

b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will receive 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on the proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in the 2024 and any of the extension periods of the related SHGB.

c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in the 2024 and any of the extension periods of the related SHGB.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.

b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.

c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

a) *Management agreement with PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) which BTM agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, BTM will receive management fees calculated based on a certain percentage of gross operating profit. This agreement also includes an agreement to rent certain space in the hotel area that will be managed using the brand "Banyan Tree Gallery" and "Banyan Tree Spa" which BTM agreed to pay for the rent calculated based on a certain percentage of the gross income of the two businesses, as stated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31 of the tenth year from the date of opening of the hotel and could be extended for another ten years period with the approval of both parties.*

b) *Royalty agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore (Licensor) which stated that the Licensor gives the right to use the name of "Banyan Tree" for the hotel managed by USR, SAM's Subsidiary, and other intellectual property rights. As compensation, Licensor will receive royalty fees, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.*

c) *Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ("BTHR") stated that BTHR agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, BTHR will receive marketing and promotion fee, based on the calculation submitted by BTHR to USR, SAM'S Subsidiary, with a certain maximum amount as stated in the agreement.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar Rp1.340.317.059 dan Rp9.946.911.772, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) serta perjanjian Royalti dan servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. USR, Entitas Anak SAM, tidak memperpanjang ketiga perjanjian tersebut.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak adalah sebesar Rp18.162.079.405 per 31 Desember 2020.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp1,340,317,059 and Rp9,946,911,772, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Management agreement with PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) also Royalty and Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ended on December 31, 2020. USR, a Subsidiary of SAM, did not extending those three agreements.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, a Subsidiary, entered into agreements with NRC, a Subsidiary (related parties) and also with several other companies, for the development of facilities at Suryacipta Industrial Estate, with a total contract value of Rp18,162,079,405 as of December 31, 2020.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each the agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

As compensation, the *Licensor* shall receive license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the *Licensor* and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the *Licensor* transferred all of its rights and obligations in relation to the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

- c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

The management, trademark license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreement.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pada tanggal 20 Nopember 2020, SAI, Entitas Anak, menandatangani addendum perjanjian jasa manajemen dengan Operator, perjanjian lisensi merk dagang dengan MHI, serta pemasaran dan promosi internasional dengan Melia Shanghai untuk Gran Melia Jakarta, dimana SAI, Operator, MHI, dan Melia Shanghai setuju memperpanjang setiap perjanjian hingga 31 Desember 2030, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar Rp2.677.917.403 dan Rp28.737.895.219, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

On November 20, 2020, SAI, a Subsidiary, signed an addendum of management service agreement with the Operator, a trademark license agreement with MHI, as well as international marketing and promotion with Melia Shanghai for Gran Melia Jakarta, where SAI, Operator, MHI, and Melia Shanghai agreed extend each agreement until December 31, 2030, with due observance of the provisions of each agreement.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp2,677,917,403 and Rp28,737,895,219, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

At the statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

58. Liabilitas Kontinjensi

- a. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 4 Maret 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui suratnya No. W10.U3/525/ HK.02/3/201 menyatakan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 391/Pdt.G/2013/ PN.Jkt.Sel telah *Incracht*.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 630/Pdt.G/2016/ PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016. Pada tanggal 10 Januari 2018, TCP memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas gugatan No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 11 Juli 2019, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menerbitkan Putusan No. 93/Pdt/ 2019/PT.DKI atas banding yang dilayangkan penggugat, yang memenangkan TCP dalam perkara.

58. Contingent Liabilities

- a. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 47,350 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the District Court of South Jakarta in its decision No. 391/ Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated September 2, 2014, TCP, a Subsidiary, has won the case.

On March 4, 2019, the South Jakarta District Court through its letter No. W10.U3/525/HK.02/3/201 states that the Decision of the South Jakarta District Court No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel have *Incracht*.

- b. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in Civil Lawsuit No.630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 15, 2016. On January 10, 2018, TCP, has received a decision from South Jakarta District Court on lawsuit No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 15, 2016, that TCP has won the case.

On July 11, 2019, DKI Jakarta High Court has issued decision No. 93/Pdt/2019/PT.DKI for the appeal filed by the plaintiff, who won TCP in the case.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. TCP, Entitas Anak, mengajukan Gugatan Perdata No. 33/Pdt.G/2021/PN/Jkt.Sel tertanggal 5 Februari 2021 melawan Agustino Ran Cs selaku ahli waris Maida Rizal. Objek gugatan berupa keabsahan girik yang mereka akui berada di area D-0, seluas 1.400 m².

d. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

c. TCP, a Subsidiary, filed Civil Lawsuit No. 33/Pdt.G /2021 PN/Jkt.Sel dated February 5, 2021 against Agustino Ran Cs as the heir of Maida Rizal. The object of the lawsuit is in the form of legal validity which they admit is in area D-0, covering an area of 1,400 m².

d. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

59. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

59. Financial Risk and Capital Managements

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan transaksi lindung nilai dan juga "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang

Financial Risk Management Objective and Policies

The Group is exposed to a variety of financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The financial risks include foreign currency risk, cash flow to interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

The Group manages financial risk under policies approved by the Board of Directors. Risk management policies seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group objectives in capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Grup manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

i. Foreign currencies risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

The Groups manages foreign currency exposure by adopting hedge transaction and natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk. The Group's monetary assets and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

asing. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 60.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp5.106.302.717 dan Rp3.422.123.414. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp4.580.836.212 dan Rp4.029.183.986. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank, dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar;
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan;
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet are disclosed in Note 60.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have decreased income current year and equity by Rp5,106,302,717 and Rp3,422,123,414, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 by Rp4,580,836,212 and Rp4,029,183,986, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Group. Credit risk mainly arises from cash in banks, time deposits, and trade receivables. The Group places its bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. Trade receivables are mostly in relation with construction services subsidiary. The Group minimizes its credit risk on trade receivables by adopting policies among others:

- *Ensure that transactions are made with parties who have a good reputation and ability to pay;*
- *Obtain down payment for the projects and tenants' deposits;*
- *Continuously monitor to mitigate credit risk.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of impairment for losses represents the exposure to the credit risk of the Group at the reporting date.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

The quality of financial assets are as follow:

2020			
Subyek Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	850,910,101,599	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	371,880,310,971	(89,174,168,486)	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	743,831,951,213	(29,627,939,940)	Gross Amount Due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	140,219,322,203	(5,997,828,546)	Other Current Financial Asset
Piutang Retensi	424,368,393,064	(2,137,374,517)	Retention Receivables
Piutang Kepada Pihak Berelasi	35,575,000,000	--	Due from Related Party
Investasi Saham	1,802,500,000	(1,712,874,890)	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Lainnya	35,477,683,872	--	Other Non Current Assets
Jumlah	2,604,065,262,922	(128,650,186,379)	Total
2019			
Subyek Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,527,062,933,248	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	483,291,505,728	(22,483,137,531)	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	745,486,696,451	(20,610,805,213)	Gross Amount Due from Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	213,601,483,105	(2,520,277,160)	Other Current Financial Asset
Piutang Retensi	329,311,087,323	--	Retention Receivables
Piutang Kepada Pihak Berelasi	35,575,000,000	--	Due from Related Party
Investasi Saham	1,802,500,000	--	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Lainnya	34,316,439,835	--	Other Non Current Assets
Jumlah	3,370,447,645,690	(45,614,219,904)	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal;
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas;
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

iv. Liquidity risk management

The Group undertakes a prudent and active liquidity risk management as follows:

- Maintain sufficient funds to meet its financial obligation as and when they fall due, working capital and capital expenditure requirements;
- Monitor rolling forecast and actual cash flows for liquidity requirement;
- Match the maturity profiles of financial assets and liabilities;
- Maintain liquidity ratio;
- Carry out the debt financing plan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari
liabilitas keuangan:

*The following is the contractual due date for
financial liabilities:*

	2020					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	246,146,680,222	--	--	246,146,680,222	--	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	532,560,336,417	443,787,831,960	14,833,139,248	73,939,365,209	--	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	74,101,641,022	21,600,032,338	4,614,454,687	14,524,198,613	33,362,955,384	Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	13,098,595,175	--	--	13,098,595,175	--	Gross Amount Due to Customers
Beban Akrua	31,939,366,091	31,939,366,091	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	669,983,623,539	1,315,590,892	24,975,191,947	51,292,742,072	592,400,098,628	Bank Loan
Utang Obligasi	389,097,216,538	--	--	389,097,216,538	--	Bonds Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	675,550,237,926	--	--	122,845,256,434	552,704,981,492	Other Liabilities - Third Parties
Liabilitas Sewa	105,874,494,762	38,876,761	39,807,412	82,496,427	105,713,314,162	Lease Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	32,886,580,113	--	--	--	32,886,580,113	Tenants' Deposits
Liabilitas Derivat	50,714,292,793	--	--	--	50,714,292,793	Derivative Liabilities
Jumlah	2,821,953,064,598	498,681,698,042	44,462,593,294	911,026,550,690	1,367,782,222,572	Total

	2019					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	109,150,000,000	--	--	109,150,000,000	--	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	626,051,789,553	555,898,124,238	26,395,806,227	43,757,859,088	--	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	93,648,352,536	58,426,897,761	9,420,386,522	4,712,547,953	21,088,520,300	Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	24,588,725,412	--	--	24,588,725,412	--	Gross Amount Due to Customers
Beban Akrua	44,863,405,361	44,863,405,361	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	696,347,932,344	33,575,748,203	34,370,748,203	68,231,430,696	560,170,005,242	Bank Loan
Utang Obligasi	387,960,647,966	--	--	--	387,960,647,966	Bonds Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	662,752,122,420	--	--	301,926,142	662,450,196,278	Other Liabilities - Third Parties
Jaminan dari Pelanggan	33,338,583,800	--	--	--	33,338,583,800	Tenants' Deposits
Liabilitas Derivat	33,884,929,047	--	--	--	33,884,929,047	Derivative Liabilities
Jumlah	2,712,586,488,439	692,764,175,563	70,186,940,952	250,742,489,291	1,698,892,882,633	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Company targeted company capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	1,980,777,758,225	1,856,210,702,730	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	4,231,074,621,473	4,478,179,841,864	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.47	0.41	Debt to Equity Ratio

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets to third parties are determined using the present value of estimated futures cash flows, discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Period Using					
2020	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	109,707,244,296	68,261,984,130	41,445,260,166	--	Other Current Financial Assets
Investasi Saham	89,625,110	--	--	89,625,110	Investment in Shares
Jumlah	109,796,869,406	68,261,984,130	41,445,260,166	89,625,110	Total
Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Year Using					
2019	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	190,481,577,949	163,389,754,356	27,091,823,593	--	Other Current Financial Assets
Investasi Saham	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment in Shares
Jumlah	192,284,077,949	163,389,754,356	27,091,823,593	1,802,500,000	Total

60. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

60. Monetary Assets and Liabilities Dominated in Foreign Currency

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2020		2019		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Rp	Ekuivalen / Equivalent	Rp	Ekuivalen / Equivalent	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	2,236,238	31,542,142,422	10,934,848	152,005,430,762	Cash and Cash Equivalents
	SGD	11,599	123,463,459	9,032	93,211,912	
	EUR	3,000	51,990,390	3,000	46,765,800	
	GBP	3,184	60,760,789	3,184	58,100,691	
	THB	14,170	6,659,796	57,209	26,664,677	
Piutang Usaha	USD	705,657	9,953,290,862	2,087,594	29,019,666,325	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	7,667,673	108,152,533,553	13,490,441	187,530,759,604	Other Current Financial Assets
	SGD	161,899	1,723,251,508	310,306	3,202,589,156	
Biaya Dibayar di Muka	USD	1,232	17,382,646	1,274	17,713,064	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	25,760	363,345,058	25,760	358,089,760	Other Non Current Assets
Sub Jumlah			151,994,820,483		372,358,991,751	Sub Total
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	270,335	3,813,070,359	326,860	4,543,685,994	Trade Payable to Third Parties
	EUR	1,320	22,875,170	1,320	20,576,939	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	2,776,088	39,156,718,604	3,003,848	41,756,525,748	Other Short Term Financial Liabilities
	EUR	23,906	414,296,000	23,906	372,662,785	Third Parties
	SGD	3,093	32,919,337	1,284	13,251,830	
Beban Akruai	USD	452,788	6,386,571,665	62,372	867,028,090	Accrued Expenses
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	USD	50,000,000	705,250,000,000	50,000,000	695,050,500,000	Other Payable to Third Parties
Jaminan dari Pelanggan	USD	3,000	42,315,000	16,003,000	222,457,863,030	Tenant's Deposits
Sub Jumlah			755,118,766,135		965,082,094,416	Sub Total
Jumlah			(603,123,945,652)		(592,723,102,665)	Total
Tagihan atas Transaksi Swap	USD	50,000,000	705,250,000,000	50,000,000	695,050,500,000	Receivable from Swap Transaction
Jumlah Aset Neto			102,126,054,348		102,327,397,335	Total Net Assets

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

61. Informasi Tambahan Arus Kas

61. Supplemental Cash Flow Information

a. Transaksi Non-Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non kas
Grup selama tahun berjalan, sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset Tetap ke Aset Tetap	9,498,725,000	--
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset Tetap Properti Investasi	3,000,000,000	--
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,300,000,000	--
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Proyek	--	2,863,636,364
Jumlah	14,798,725,000	2,863,636,364

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non cash transactions during the year, as follows:

Reclassification of Advances for Purchase of Fixed Assets to Fixed Assets
Reclassification of Advances for Purchase of Fixed Assets to Investment Property
Addition of Fixed Assets through Trade Payable - Third Parties
Addition of Investment Properties through Settlement of project receivables

Total

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2020 and 2019, as follows:

	2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from Investing Activities		Perubahan Non Kas / Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Penambahan / Additional	Pembayaran / Payment	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Perubahan Transaksi Non Kas / Changes on Non Cash Transactions	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	109,150,000,000	137,000,000,000	(81,100,000)	--	77,780,222	246,146,680,222	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	696,347,932,344	9,900,000,000	(36,836,029,646)	--	571,720,841	669,983,623,539	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	387,960,647,966	--	--	--	1,136,568,572	389,097,216,538	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	--	--	--	--	--	--	Other Payable to Third Parties
Pinjaman IFC	662,413,257,658	--	--	10,199,500,000	2,900,541,648	675,513,299,306	IFC Loan
Lain-lain	338,864,762	--	(301,926,142)	--	--	36,938,620	Others
Liabilitas Sewa	--	--	(11,748,242,234)	--	117,622,736,996	105,874,494,762	Lease Liabilities
Jumlah	1,856,210,702,730	146,900,000,000	(48,967,298,022)	10,199,500,000	122,309,348,279	2,086,652,252,987	Total

	2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash flows from Investing Activities		Perubahan Non Kas / Non Cash Transaction		Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Penambahan / Additional	Pembayaran / Payment	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Diskonto yang Belum Diamortisasi / Unamortized Discount	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	8,704,863,450	111,113,434,597	(10,668,298,047)	--	--	109,150,000,000	Short Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	602,420,985,730	518,000,000,000	(421,168,084,719)	--	(2,904,968,667)	696,347,932,344	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	895,166,728,110	--	(510,000,000,000)	--	2,793,919,856	387,960,647,966	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	--	--	--	--	--	--	Other Payable to Third Parties
Pinjaman IFC	--	702,500,000,000	(7,394,097,698)	(7,449,500,000)	(25,243,144,644)	662,413,257,658	IFC Loan
Lain-lain	523,733,879	207,216,111	(392,085,228)	--	--	338,864,762	Others
Jumlah	1,506,816,311,169	1,331,820,650,708	(949,622,565,692)	(7,449,500,000)	(25,354,193,455)	1,856,210,702,730	Total

62. Informasi Penting Lainnya

62. Other Important Informations

a. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

a. As of the issuance date of the Company's consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in declining economic activity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Pandemi virus COVID-19 ini juga berdampak terhadap kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. Sektor perhotelan, sebagai akibat pembatasan aktivitas melalui kewajiban *physical distancing* serta adanya pembatasan visa kunjungan dan pembatasan wilayah, maka tingkat okupansi hotel mengalami penurunan signifikan sejak akhir Maret 2020;
2. Sektor kawasan industri, investor menunda sementara waktu prospek pembelian lahan di kawasan industri; dan
3. Sektor konstruksi bangunan, walaupun pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa proyek / tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

Dampak pandemi virus COVID-19 secara keseluruhan belum dapat diestimasi secara andal saat ini. Manajemen terus memonitor perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak.

- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

1. Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
2. Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%.

Perpu No.30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka sebagai berikut:

1. Untuk tahun pajak 2020 dan 2021 sebesar 19%;
2. Untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya sebesar 17%.

This COVID-19 virus pandemic also has an impact on operational and business activities of the Company and Subsidiaries, directly and indirectly, are as follows:

1. *the hotel sector, as a result of limitation of activity through physical distancing obligations as well as restrictions on visitor visas and territorial restrictions, the hotel occupancy rate has significantly decreased since the end of March 2020;*
2. *industrial estate sector, investors temporarily delay the prospect of land purchases in industrial estates; and*
3. *the construction sector, although the implementation of existing construction projects is still ongoing, several new projects / tenders have been temporarily delayed.*

The overall impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 cannot be reliably estimated at this time. Management continues to monitor the progress of COVID-19 outbreak and continues to evaluate its impact on the business, financial position and operating results of the Company and Subsidiaries.

- b. *On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Law of Republic Indonesia ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.*

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

1. *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
2. *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%.*

Perpu No.30 Year 2020 regarding Reduction in Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Listed Company as follows:

1. *For fiscal years 2020 and 2021 amounting to 19%;*
2. *For fiscal year 2022 onwards amounting to 17%.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

63. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada bulan Januari 2021, SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, menandatangani perjanjian pengelolaan hotel dengan *Hilton Worldwide Manage Limited* melalui PT Hilton International Manage Indonesia, untuk mengelola hotel milik SAM.
- Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 02631 tanggal 4 Maret 2021 diketahui bahwa NRC, Entitas Anak, telah melakukan pelunasan atas uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Desa Taman Sari, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat seluas 8.015 m². Atas pelunasan uang muka tersebut telah disahkan melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Pertahanan Kabupaten Bekasi No. 1200/HGB/BPN.32.16/2020 tanggal 29 Desember 2020 Tentang Pemberian Hak Guna Bangunan Atas Tanah.
- Pada tanggal 8 Maret 2021, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) (Catatan 31).
- Pada tanggal 26 Maret 2021, SIH, Entitas Anak, menerima surat dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) perihal penundaan sementara pembayaran kewajiban pokok fasilitas Kredit Investasi (KI) yang berlaku maksimal selama 6 (enam) bulan sejak berakhirnya penundaan pembayaran sebelumnya.

64. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Baru yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";

63. Events After Reporting Period

- In January 2021, SAM, a Subsidiary, and USR, a Subsidiary of SAM, entered into a hotel management agreement with *Hilton Worldwide Manage Limited* through PT Hilton International Manage Indonesia, to manage hotel owned by SAM.
- Based on the Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02631 dated March 4, 2021 it is known that NRC, a Subsidiary, has made repayments for the down payment for the purchase of land located in Taman Sari Village, Setu District, Bekasi Regency, West Java Province covering an area of 8,015 m². The payment of the advance has been legalized through the Decree of the Head of the Bekasi Regency Defense Office No. 1200/HGB/BPN.32.16/2020 dated December 29, 2020 concerning the Granting of Building Use Rights for Land.
- On March 8, 2021, the Company held a General Meeting of Bondholders (RUPO) (Note 31).
- On March 26, 2021, SIH, a Subsidiary, received a letter from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) regarding the temporary suspension of payment on the Investment Credit (KI) facility's principal obligation which is valid for a maximum of 6 (six) months after the end of the previous postponement payment.

64. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Which Has Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business";

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

65. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

66. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 9 April 2021.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah, except otherwise stated)

- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows :

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: "Insurance Contract"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

65. Additional Financial Information of the Consolidated Financial Statements

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method and cost method.

66. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Directors for issuance on April 9, 2021.

Lampiran I
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	9,149,801,419	20,962,141,591	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	1,017,574,998	5,160,620,889	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	32,999,903,549	19,671,673,997	Other Current Financial Assets
Uang Muka	50,822,081	27,905,000	Advances
Pajak di Bayar di Muka	15,763,781,361	905,318,023	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	398,382,542	1,111,050,711	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	59,380,265,950	47,838,710,211	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	744,760,890,972	749,353,890,972	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	131,244,576	420,188,314	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	3,924,021,018,522	3,981,405,237,251	Investment In Subsidiaries
Investasi pada Ventura Bersama	348,597,179,834	338,537,261,441	Investment In Joint Ventures
Aset Tetap	654,029,755	1,269,921,358	Fixed Assets
Aset Hak Guna	4,126,087,942	--	Right-of-use Assets
Aset Imbalan Kerja	5,213,009,150	4,117,434,139	Employee Benefit Assets
Uang Muka Setoran Modal	7,150,000,000	122,750,000,000	Advances for Paid-up Capital
Aset Tidak Lancar Lainnya	695,838,250	764,838,250	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,035,349,299,001	5,198,618,771,725	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5,094,729,564,951	5,246,457,481,936	TOTAL ASSETS

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk ADDITIONAL INFORMATION STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF PARENT ENTITY (Continued)

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Kepada Pihak Berelasi	247,709,000,000	207,467,000,000	Due To Related Party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	2,490,748,041	2,726,354,109	Third Parties
Utang Pajak	769,938,712	1,064,741,402	Tax Payables
Beban Akrua	2,508,231,451	1,532,788,680	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			Long Term Loans Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities
Utang Obligasi	389,097,216,538	--	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	122,808,317,814	--	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	2,178,579,344	--	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	767,562,031,900	212,790,884,191	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas Derivatif	50,714,292,793	33,884,929,047	Derivative Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			Long-Term Loans Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities
Utang Obligasi	--	387,960,647,966	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	552,704,981,492	662,413,257,658	Other Payable to Third Parties
Liabilitas Sewa	1,975,083,163	--	Lease Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	--	31,690,785,131	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	605,394,357,448	1,115,949,619,802	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,372,956,389,348	1,328,740,503,993	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Capital Stock
Nilai nominal Rp125 per Saham			Par value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor -			Subscribed and Paid-up Capital -
4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor	408,446,777,508	395,980,167,519	Additional Paid-in Capital
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	1,968,309,000	--	Allowances for Share-based Compensation
Saham Treasuri	(71,079,768,517)	(36,118,835,862)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	39,000,000,000	38,000,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	2,812,764,702,705	2,959,067,511,235	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	(57,483,025,093)	(27,368,044,949)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	3,721,773,175,603	3,917,716,977,943	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,094,729,564,951	5,246,457,481,936	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN USAHA	13,452,718,825	11,341,594,413	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	13,452,718,825	11,341,594,413	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(189,081,600)	(247,144,290)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(55,711,509,451)	(71,760,633,262)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	128,885,402,771	9,478,912,478	Other Income
Beban Lainnya	(41,500,192)	(43,061,772)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA	86,396,030,353	(51,230,332,433)	OPERATING INCOME (LOSS)
Beban Keuangan	(145,046,899,479)	(113,158,441,383)	Financial Expenses
Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak	(39,375,506,938)	248,138,821,264	Equity in Net Earning (Loss) of Subsidiaries
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	10,401,843,859	9,208,944,208	Equity in Net Earning of Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(87,624,532,205)	92,958,991,656	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	82,495,042	(650,985,222)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(87,542,037,163)	92,308,006,434	PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program			Remeasurement on Defined
Imbalan Pasti	713,052,807	(20,339,182,723)	Benefit Plans
Bagian atas Penghasilan Komprehensif			Portion of Other Comprehensive Income
Lain dari Entitas Ventura Bersama	(341,925,466)	254,483,513	from Joint Venture Entity
Perubahan Aset Keuangan yang Diukur			Changes in Financial Assets that Measured
pada Nilai Wajar	(12,221,934)	--	at Fair Value
Pajak Penghasilan Terkait	(142,601,016)	1,796,449,376	Related Income Tax
Sub Jumlah	216,304,391	(18,288,249,834)	Sub Total
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will be Reclassified to Profit or Loss
Kerugian belum direalisasi atas			Unrealized loss on
transaksi lindung nilai	(24,924,553,868)	(24,847,767,789)	hedge transaction
Bagian atas Penghasilan Komprehensif			Portion of Other Comprehensive Income
Lain dari Entitas Anak	107,940,579	1,814,815,064	from Subsidiaries
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui			Changes in fair value of financial assets through
penghasilan komprehensif lainnya	(3,585,491,965)	6,555,977,059	other comprehensive income
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi			Less: Reclassification adjustment
atas keuntungan yang termasuk			on gain which already included
dalam laba rugi	--	(4,526,430,815)	in profit or loss
Sub Jumlah	(28,402,105,254)	(21,003,406,481)	Sub Total
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan -			Other Comprehensive Income for the Years -
Setelah Pajak	(28,185,800,863)	(39,291,656,315)	Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS)
TAHUN BERJALAN	(115,727,838,026)	53,016,350,119	FOR THE YEARS

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Subscribed and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Addition Paid in Capital</i>	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham / <i>Allowances for Share-based Compensation</i>	Saham Treasuri / <i>Treasuri Stock</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> *)		Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan / <i>Changes in Fair Value of Financial Assets</i>	Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai / <i>Unrealized Loss on Hedge Transaction</i>	Rp	
Saldo Pada Tanggal 1 Jan 2019	588,156,180,000	395,980,167,519	--	(36,118,835,862)	37,000,000,000	2,918,594,043,515	(6,364,638,468)	--	3,897,246,916,704	Balance as of Jan 1, 2019
Dana Cadangan	--	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Dividen	--	--	--	--	--	(32,546,288,880)	--	--	(32,546,288,880)	Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	92,308,006,434	--	--	92,308,006,434	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(18,288,249,834)	3,844,361,308	(24,847,767,789)	(39,291,656,315)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Des 2019	588,156,180,000	395,980,167,519	--	(36,118,835,862)	38,000,000,000	2,959,067,511,235	(2,520,277,160)	(24,847,767,789)	3,917,716,977,943	Balance as of Dec 31, 2019
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru	--	--	--	--	--	(35,057,002,492)	(1,700,652,956)	--	(36,757,655,448)	Adjustment on Initial Impementation of New PSAK
Saldo Pada Tanggal 1 Jan 2020	588,156,180,000	395,980,167,519	--	(36,118,835,862)	38,000,000,000	2,924,010,508,743	(4,220,930,116)	(24,847,767,789)	3,880,959,322,495	Balance as of Jan 1, 2020
Dana Cadangan	--	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	--	1,968,309,000	--	--	--	--	--	1,968,309,000	Allowances for Share-based Compensation
Dividen	--	--	--	--	--	(22,932,295,200)	--	--	(22,932,295,200)	Dividend
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	12,466,609,989	--	--	--	--	--	--	12,466,609,989	Changes of Ownership in Subsidiaries
Saham Treasuri	--	--	--	(34,960,932,655)	--	--	--	--	(34,960,932,655)	Treasury Stock
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(87,542,037,163)	--	--	(87,542,037,163)	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	228,526,325	(3,489,773,320)	(24,924,553,868)	(28,185,800,863)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo Pada Tanggal 31 Des 2020	588,156,180,000	408,446,777,508	1,968,309,000	(71,079,768,517)	39,000,000,000	2,812,764,702,705	(7,710,703,436)	(49,772,321,657)	3,721,773,175,603	Balance as of Dec 31, 2020

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Lampiran IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	17,739,844,674	1,772,650,346
Pembayaran kepada Pemasok	(11,905,862,006)	(29,033,883,479)
Pembayaran kepada Karyawan	(34,158,869,615)	(36,941,927,051)
Pembayaran Bunga	(141,948,970,712)	(110,060,512,616)
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	(567,312,811)	--
Pembayaran Pajak Penghasilan	(15,387,551,125)	(376,716)
Penerimaan Kas Lainnya	39,166,475	48,340,259
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(186,189,555,120)	(174,215,709,257)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Dividen Kas	220,434,307,416	198,441,183,898
Penerimaan Bunga	97,494,306,874	36,363,028,514
Penambahan Utang kepada Pihak Berelasi	40,242,000,000	207,467,000,000
Pengurangan (Penambahan) Piutang kepada Pihak Berelasi	4,593,000,000	(489,820,400,000)
Hasil Penjualan Aset Tetap	350,000,000	290,000,000
Realisasi Keuntungan Investasi pada Nilai Wajar	--	4,526,430,815
Perolehan Aset Tetap	(207,954,778)	(371,839,879)
Pencairan (Penempatan) Investasi pada Nilai Wajar	(17,354,448,940)	25,000,000,000
Perolehan Investasi Saham	(104,971,000,000)	(65,300,000,000)
Penambahan Uang Muka Investasi Saham	(4,400,000,000)	(2,750,000,000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	236,180,210,572	(86,154,596,652)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	--	702,500,000,000
Pembayaran Biaya Pinjaman	--	(7,394,097,698)
Pembayaran Utang Obligasi	--	(510,000,000,000)
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(3,906,726,000)	--
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan	(22,932,295,200)	(32,546,288,880)
Peningkatan Saham Treasuri	(34,960,932,655)	--
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(61,799,953,855)	152,559,613,422
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(11,809,298,403)	(107,810,692,487)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	20,962,141,591	128,789,426,080
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(3,041,769)	(16,592,002)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9,149,801,419	20,962,141,591

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts From Customers
 Cash Paid To Suppliers
 Cash Paid To Employees
 Interest Paid
 Interest Paid from Lease Liabilities
 Income Tax Paid
 Other Cash Received

Net Cash Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash Dividend Received
 Interest Received
 Additions of Due to Related Parties
 Deductions (Additions) of Due from Related Parties
 Proceeds From Sale of Fixed Assets
 Realized Gain from Investment at Fair Value
 Acquisition of Fixed Assets
 Sale (Placement) of Investment at Fair Value
 Acquisition of Investment in Shares
 Addition in Advance of Share Investment

Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Receipts of Other Third Party Loans
 Payments of Borrowing Cost
 Payments of Bonds Payable
 Payments of Principal Lease Liabilities
 Payments of Dividend to The Company's Shareholders
 Increase of Treasury Stock

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan.

a. Menggunakan Metode Ekuitas

2020									
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru / Adjustment on Initial Impementation of New PSAK	Saldo Laba / Retained Earnings	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali / Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
Investasi pada Entitas Anak / Subsidiaries									
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>									
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,074,610,124,069	--	--	--	(169,999,999,934)	(919,919,011)	119,711,212,455	2,023,401,417,579
PT Enercon Paradihya International	99.99%	(51,523,537,106)	--	44,801,481,605	--	(899,999,982)	(105,031,988)	(14,113,535,847)	(21,840,623,318)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	404,867,947,053	27,155,000,000	--	--	--	3,503,096,666	(44,432,079,364)	391,093,964,355
PT Karsa Sedayu Sejahtera	99.99%	143,846,680,312	--	--	(91,149)	(9,999,987,500)	(845,745,994)	2,588,636,355	135,589,492,024
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	(5,076,385)	2,815,000,000	--	--	--	1,212,562,301	(4,238,207,083)	(215,721,167)
PT Surya Semesta Realiti	99.99%	74,014,380,712	--	--	--	--	--	(260,050,982)	73,754,329,750
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	13,728,623,705	--	--	--	--	--	3,469,985,663	17,198,609,368
PT Surya Citra Properindo	99.00%	9,618,430,613	--	--	--	--	--	(7,100,422)	9,611,330,191
PT TCP Internusa	92.42%	72,004,900,967	--	(1,700,652,956)	13,362,638,603	(130,637)	--	(53,827,702,168)	28,687,935,800
PT Sitiagung Makmur	90.78%	248,683,985,033	75,000,000,000	--	829,358,056	--	--	(589,549,723)	289,973,456,062
PT Surya Internusa Timur	66.63%	--	120,000,000,000	--	--	--	--	2,563,946,184	135,030,556,173
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	620,048,331,209	--	--	(47,226,058,077)	--	(39,534,320,000)	736,279,119	570,293,845,505
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	370,290,905,079	--	--	(46,824,422,679)	--	--	(92,443,104)	(53,024,545,351)
Sub Jumlah / Sub Total		3,980,185,695,261	224,970,000,000	(1,700,652,956)	(35,057,002,492)	12,466,388,203	(220,434,307,416)	1,748,130,257	3,922,928,086,267
<i>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</i>									
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,582,480	--	--	--	--	--	(812,362)	989,770,118
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,267,720	--	--	(920)	--	--	(176,155)	5,090,645
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,894,903	--	--	--	--	--	(2,821)	4,892,082
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	85,148,445	--	--	--	--	--	(124,355,472)	(39,207,027)
PT Semesta Cipta International	0.02%	51,077,019	--	--	(922,080)	--	--	(69)	50,154,870
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	51,150,643	--	--	(958,351)	--	--	(27)	50,192,265
PT Surya Sili Indotama	0.01%	10,140,152	--	--	(38,602)	--	--	(15)	10,101,535
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	10,140,152	--	--	(194,520)	--	--	(15)	9,945,617
PT Surya Internusa Properti	0.00%	999,890	--	--	--	--	--	(2,254)	997,636
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,140,586	--	--	(172,192)	--	--	(10)	9,968,394
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	--	1,000,000	--	19,278	--	--	6,852	1,026,130
Sub Jumlah / Sub Total		1,219,541,990	1,000,000	--	--	(2,267,387)	--	(125,342,348)	1,092,932,255
Jumlah / Total		3,981,405,237,251	224,971,000,000	(1,700,652,956)	(35,057,002,492)	12,464,120,816	(220,434,307,416)	1,748,130,257	3,924,021,018,522
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates									
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	--	--	--	--	--	--	--
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture									
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	338,537,261,441	--	--	--	--	(341,925,466)	10,401,843,859	348,597,179,834

2019								
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali / Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance	
Investasi pada Entitas Anak / Subsidiaries								
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>								
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,043,796,078,359	--	--	(149,999,999,918)	(6,412,869,024)	187,226,914,652	2,074,610,124,069
PT Enercon Paradihya International	99.99%	(50,757,361,043)	--	--	(999,999,980)	--	233,823,917	(51,523,537,106)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	390,341,622,397	61,450,000,000	--	--	268,276,920	(47,191,952,264)	404,867,947,053
PT Karsa Sedayu Sejahtera	99.99%	141,958,008,306	--	--	--	2,801,650,487	(912,978,481)	143,846,680,312
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	400,482,547	3,850,000,000	--	--	(118,220,184)	(4,137,338,748)	(5,076,385)
PT Surya Semesta Realiti	99.99%	74,438,066,850	--	--	--	--	(423,686,138)	74,014,380,712
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	7,063,026,202	--	--	--	--	6,665,597,503	13,728,623,705
PT Surya Citra Properindo	99.00%	9,817,516,432	--	--	--	--	(199,085,819)	9,618,430,613
PT TCP Internusa	92.42%	74,584,327,616	--	7,314,494	--	--	(3,016,068,960)	72,004,900,967
PT Sitiagung Makmur	90.78%	239,307,781,197	--	--	--	429,327,817	(345,509,152)	248,683,985,033
PT Nusa Raya Cipta Tbk	64.76%	608,542,111,185	--	--	(47,441,184,000)	(9,786,470,682)	68,733,874,706	620,048,331,209
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	342,049,096,075	--	--	--	(3,219,356,530)	31,461,165,534	370,290,905,079
Sub Jumlah / Sub Total		3,881,540,756,123	65,300,000,000	7,314,494	(198,441,183,898)	(16,383,170,348)	248,161,978,890	3,980,185,695,261

Attachment V PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk ADDITIONAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Additional Information is financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only) which disclosed the Company's investment.

a. Using Equity Method

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2019							
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali / Differences in Transaction with Entities Under Common Control	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
Investasi pada Entitas Anak / Subsidiaries							
<i>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</i>							
PT Surya Bajo Properti	2.68%	985,165,717	--	15,442,536	--	(10,025,773)	990,582,480
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	51,153,286	--	--	--	(2,643)	51,150,643
PT Semesta Cipta International	1.00%	51,079,855	--	--	--	(2,836)	51,077,019
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,143,586	--	--	--	(3,000)	10,140,586
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,143,152	--	--	--	(3,000)	10,140,152
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,143,152	--	--	--	(3,000)	10,140,152
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,354,975	--	--	--	(87,255)	5,267,720
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,897,636	--	--	--	(2,733)	4,894,903
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	98,173,804	--	--	--	(13,025,359)	85,148,445
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,001,917	--	--	--	(2,027)	999,890
Sub Jumlah / Sub Total		1,227,257,080	--	15,442,536	--	(23,157,626)	1,219,541,990
Jumlah / Total		3,882,768,013,203	65,300,000,000	22,757,030	(198,441,183,898)	(16,383,170,348)	3,981,405,237,251
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates							
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	--	--	--	--	--
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture							
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	329,073,833,720	--	--	254,483,513	9,208,944,208	338,537,261,441

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

b. Using Cost Acquisition Method

2020				
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Investasi pada Entitas Anak / Subsidiaries				
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>				
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	708,844,000,000	27,155,000,000	735,999,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	119,999,850,000	--	119,999,850,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	19,684,000,000	2,815,000,000	22,499,000,000
PT Surya Semesta Reali	99.99%	74,997,000,000	--	74,997,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	9,900,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	75,000,000,000	380,905,630,150
PT Surya Internusa Timur	66.63%	--	120,000,000,000	120,000,000,000
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	1,340,765,124,665	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	290,841,411,558
Sub Jumlah / Sub Total		4,928,031,107,492	224,970,000,000	5,153,001,107,492
<i>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</i>				
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	14,867,103
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,000,000	--	50,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,000,000	--	50,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,000,000	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	10,000,000	--	10,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	1,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	10,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	--	1,000,000	1,000,000
Sub Jumlah / Sub Total		1,146,367,103	1,000,000	1,147,367,103
Jumlah / Total		4,929,177,474,595	224,971,000,000	5,154,148,474,595

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		2020			
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	3,200,000,000	--	--	3,200,000,000
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	320,863,229,870	--	--	320,863,229,870
		2019			
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Investasi pada Entitas Anak / Subsidiaries					
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	647,394,000,000	61,450,000,000	--	708,844,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	119,999,850,000	--	--	119,999,850,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	15,834,000,000	3,850,000,000	--	19,684,000,000
PT Surya Semesta Reali	99.99%	74,997,000,000	--	--	74,997,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	64.76%	1,340,765,124,665	--	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Sub Jumlah / Sub Total		4,862,731,107,492	65,300,000,000	--	4,928,031,107,492
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Sub Jumlah / Sub Total		1,146,367,103	--	--	1,146,367,103
Jumlah / Total		4,863,877,474,595	65,300,000,000	--	4,929,177,474,595
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	3,200,000,000	--	--	3,200,000,000
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	320,863,229,870	--	--	320,863,229,870